

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)



*Bersama dalam
Semangat Produktif*



Bersama dalam Semangat Produktif Mewujudkan Pertumbuhan Kinerja yang Berkualitas

Sejalan dengan tema “Bersama dalam Semangat Produktif”, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) terus berkomitmen untuk mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki guna memberikan nilai tambah serta kenyamanan bagi nasabah. Sinergi yang kuat antara manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan menjadi fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) secara konsisten mendorong produktivitas melalui penguatan transformasi digital pada layanan jasa keuangan. Digitalisasi proses bisnis ini memungkinkan Bank untuk memberikan layanan yang lebih cepat, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga akses keuangan dapat dijangkau dengan lebih luas, mudah, aman, dan andal.

Berbagai inovasi layanan terus dikembangkan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi, di antaranya melalui Aplikasi BBS Mobile dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), dan layanan digital lainnya. Melalui optimalisasi kanal layanan tersebut, nasabah dapat menikmati transaksi keuangan yang praktis, cepat, dan aman. Penyempurnaan layanan dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Bank yang berorientasi pada kualitas kinerja.

Didukung oleh strategi bisnis yang terarah serta penyaluran pembiayaan ke berbagai segmen potensial, PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mampu menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatatkan Total Aset sebesar Rp. 1.091.043 triliun, Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 839.835 miliar, serta Total Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 738.538 miliar. Meskipun terdapat dinamika kinerja dibandingkan periode sebelumnya, Bank tetap optimistis untuk meningkatkan capaian tersebut pada periode mendatang melalui penguatan produktivitas dan kualitas pembiayaan.

Ke depan, PT.BPRS Bhakti Sumekar Perseroda akan terus mengedepankan prinsip keuangan berkelanjutan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan semangat kebersamaan dan produktivitas, Bank berkomitmen untuk senantiasa mendukung, memberdayakan, dan memberikan layanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap ketahanan dan pertumbuhan perekonomian nasional.





2024

Berlandaskan tema “Being Innovative Creating Growth”, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berupaya untuk mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki untuk menciptakan kenyamanan nasabah. Selain itu Bank akan selalu memberikan inovasi-inovasi terbaru agar terus bertumbuh dan menjadi solusi atas kebutuhan masyarakat.

2023

Bank memiliki komitmen yang tinggi untuk tumbuh bersama UMKM. Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera menunjukkan kemampuannya mencapai perolehan yang signifikan bagi Bank serta berkontribusi bagi perekonomian masyarakat khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) sebagai bagian dari infrastruktur atas penguatan permodalan UMKM dengan rate margin hingga 0%.

Kesesuaian Tema

2025

Sejalan dengan tema “Bersama dalam Semangat Produktif”, PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berkomitmen mengoptimalkan potensi dan sumber daya untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Melalui penguatan transformasi digital dan inovasi layanan, Bank terus meningkatkan kualitas, kecepatan, serta kemudahan akses layanan keuangan. Didukung kinerja yang solid dan strategi bisnis yang terarah, Bank optimistis dapat terus tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat.





BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR

PTBPRSBhaktiSumekar (Perseroan) menyusun dan menyajikan Laporan Tahunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan mengusung tema “Bersama dengan Semangat Produktif”. Tema ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis melalui inovasi berkelanjutan guna mendorong pertumbuhan yang positif di masa depan. Pemilihan tema didasarkan pada hasil analisis menyeluruh terhadap kinerja dan perkembangan usaha sepanjang tahun 2025.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada regulator serta para pemangku kepentingan. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kebanggaan di lingkungan internal Perseroan. Melalui penyajian informasi yang komprehensif, objektif, dan relevan, laporan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pihak-pihak terkait lainnya.

Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja keuangan dan hasil operasional yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, serta dilengkapi dengan gambaran profil perusahaan dan arah pengembangan usaha ke depan. Seluruh data keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Penyebutan “Rp” mengacu pada Rupiah sebagai mata uang resmi Indonesia, sedangkan “USD” mengacu pada Dolar Amerika Serikat.

Laporan Tahunan 2025 ini disusun dalam Bahasa Indonesia dengan memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar, serta didukung dengan tampilan yang informatif dan mudah dibaca. Selain tersedia dalam bentuk cetak, laporan ini juga dapat diakses secara digital melalui website resmi Perseroan di www.bhaktisumekar.co.id



Surat Pernyataan Tentang
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan
PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggungjawab Manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini:

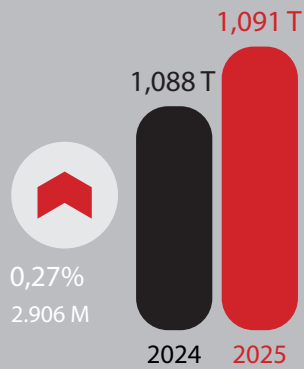
Ir. Edy Rasiyadi, M.S
Komisaris Utama

Hairil Fajar
Direktur Utama

Cahya Wiratama
Direktur Bisnis

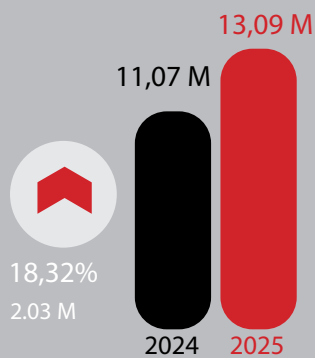
Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan

KILAS KINERJA



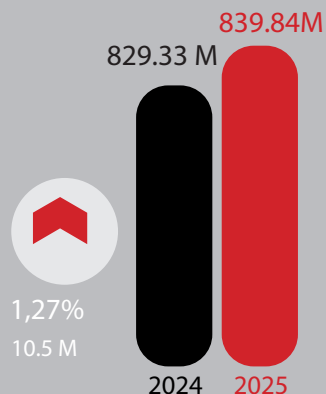
Aset 2025

Aset BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,091,04 triliun, meningkat Rp2,906 miliar atau 0,27% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1,088,13 triliun.



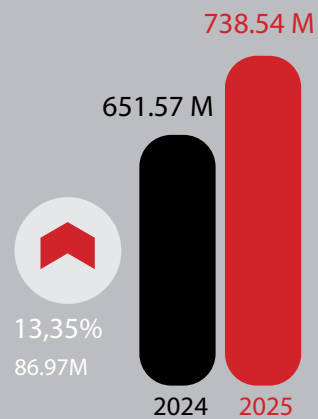
Laba Bersih 2025

Laba bersih pada tahun 2025 mencapai Rp13,09 miliar, meningkat Rp2.028 juta atau 18,32% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp11,07 miliar.



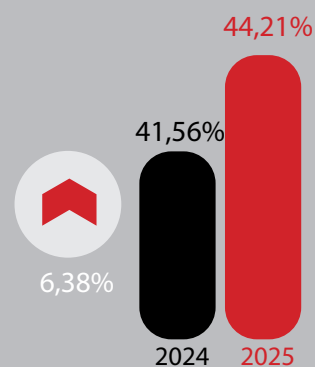
Dana Pihak Ketiga 2025

Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp839,84 miliar, meningkat Rp10.508 juta atau 1,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp829,33 miliar.



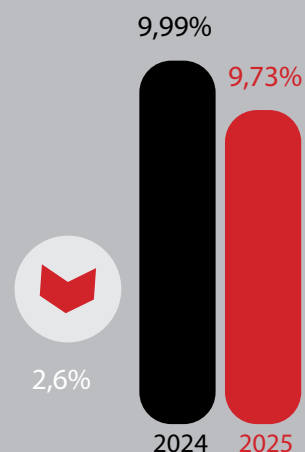
Pembiayaan 2025

Penyaluran pembiayaan pada tahun 2025 mencapai Rp738,54 miliar, meningkat Rp86,97 miliar atau 13,35% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp651,57 miliar.



KPMM 2025

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2025 berada pada level 44,21%, meningkat sebesar 6,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



NPF-Gross 2025

Sementara itu, rasio Non-Performing Financing (NPF) pada tahun 2025 tercatat sebesar 9,73%, menurun 2,6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 9,99%.



”

Laporan Tahunan BPRS Bhakti Sumekar 2025

Laporan Tahunan merupakan laporan komprehensif yang menggambarkan perkembangan dan pencapaian perusahaan dalam satu tahun. Laporan ini memuat informasi mengenai aktivitas pengembangan serta kinerja perusahaan yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.



DAFTAR ISI

03	Makna Tema
05	Kesesuaian Tema
06	Tentang Laporan Tahunan
07	Surat Pernyataan Laporan Tahunan
08	Kilas Kinerja
11	Daftar Isi

16	Identitas Perusahaan	37	Lembaga Penunjang Perusa-
18	Riwayat Perusahaan	38	Mitra Kerja
19	Sejarah Perusahaan	44	Produk dan Layanan
20	Makna Logo	46	Profil Karyawan
22	Visi, Misi Perusahaan	50	Penghargaan Sampai 2023
23	Akronim Perusahaan	58	Peristiwa Penting 2023
24	Jaringan Wilayah Operasional	67	Laporan Dewan Komisaris
25	Jaringan Kantor	72	Profil Dewan Komisaris
28	Informasi Website & Social Media	74	Laporan Dewan Pengawaws Syariah
30	Struktur Organisasi	76	Profil Dewan Pengawas Syariah
32	Profil Pejabat Eksekutif	78	Laporan Direksi
36	Susunan Dewan Komisaris	83	Profil Direksi
36	Susunan Dewan Pengawas Syariah	88	Ikhtisar Keuangan
36	Susunan Direksi	89	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik

92	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	124	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
95	Pangsa Pasar	127	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2020
98	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha	162	Laporan Auditor Independen
99	Tinjauan Operasi Dana Pihak ketiga	177	Struktur Neraca
104	Tinjauan Operasi Pembiayaan	179	Struktur Laporan Laba Rugi
111	Tinjauan Operasi per Kantor	180	Laporan Perubahan Ekuitas
117	Kinerja Operasi	181	Laporan Arus Kas
124	Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya	183	Catatan Atas Laporan Keuangan

PROFIL PERUSAHAAN

Profil perusahaan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis.



16	Identitas Perusahaan	25	Jaringan Kantor
18	Riwayat Perusahaan	28	Informasi Website & Sosial Media
19	Sejarah Perusahaan	30	Struktur Organisasi
20	Makna Logo	32	Profil Pejabat Eksekutif
21	Komposisi Pemegang Saham	36	Susunan Dewan Komisaris
22	Visi, Misi Perusahaan	36	Susunan Dewan Pengawas Syariah
23	Akronim Perusahaan	36	Susunan Direksi

IDENTITAS PERUSAHAAN



NAMA

PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)



ALAMAT

JL. TRUNOJOYO NO. 137, SUMENEP
69416



TELEPON

(0328) 672 388

FAKSIMILI

(0328) 665 638



NPWP PERUSAHAAN

01.546.135.3-641.000

IJIN OPERASIONAL SYARIAH BI

(6/74/KEP.GBI/2004/ Pada tanggal 22 September 2004)



JUMLAH PEGAWAI

328 ORANG



Modal Dasar
360.000.000.000,-

Modal Disetor
173.500.000.000,-



Kantor Layanan

- 31 Kantor Layanan Tersebar
Di Wilayah Sumenep, Pamekasan.
- 4 Armada Kas Keliling
- 32 Unit ATM Cardless



WEBSITE

www.bhaktisumekar.co.id



TWITTER

@BhaktiSumekar



INSTAGRAM

[bhakti.sumekar.official](https://www.instagram.com/bhakti.sumekar.official)



FACEBOOK

[BhaktiSumekarOfficial](https://www.facebook.com/BhaktiSumekarOfficial)



YOUTUBE

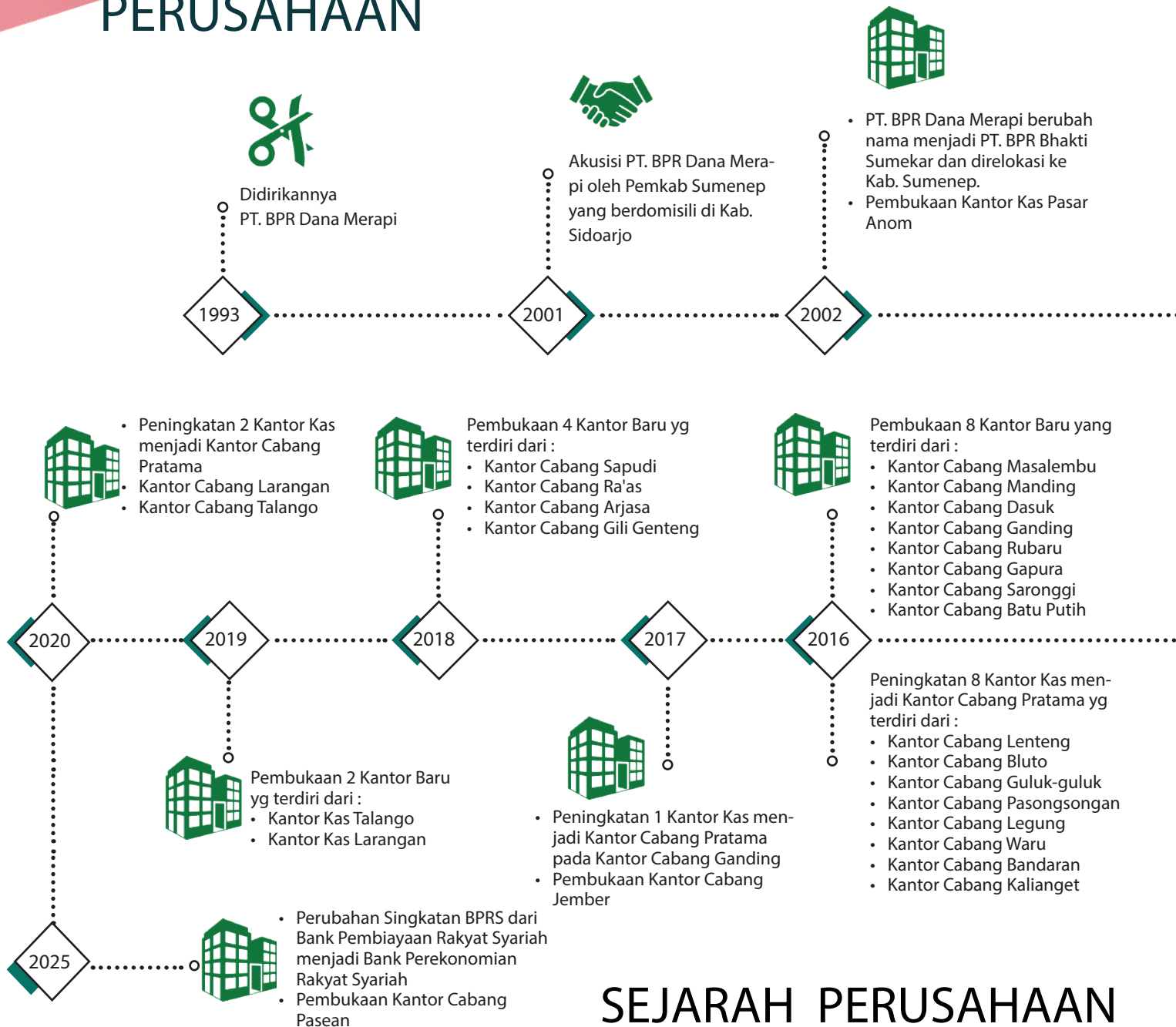
[Bank BPRS Bhakti Sumekar Official](https://www.youtube.com/BankBPRS%20Bhakti%20Sumekar%20Official)



WHATSAPP

0877 67 600 700

RIWAYAT PERUSAHAAN



SEJARAH PERUSAHAAN

Dikeluarkannya Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya. Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten

Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).



- PT. BPR Bhakti Sumekar dikonversi menjadi Bank Syariah dan menjadi PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar
- Pembukaan Kantor Kas Lenteng

2003



- Dikeluarkan Ijin Operasional PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar
- Pembukaan Kantor Kas Bangkal

2004



- Peresmian Gedung Baru PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar yang beralamat di Jl. Trunojoyo 137 Sumenep.
- Pembukaan Kantor Kas Bluto
- Pembukaan Kantor Cabang Pamekasan
- Pembukaan Kantor Kas Ambunten

2006



2013



- Pembukaan Kantor Kas Legung
- Pembukaan Kantor Kas Bandaran
- Pembukaan Kantor Kas Waru

2012



- Pembukaan Kantor Kas Pragaan
- Pembukaan Kantor Kas Kalianget
- Pembukaan Kantor Kas Sapeken

2011



- Pembukaan Kantor Kas Pasongsongan

2010



- Pembukaan Kantor Kas Guluk-guluk
- Pembukaan Kantor Kas Dungkek.

Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat

Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001.

Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

MAKNA LOGO

Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing-masing. Biasanya logo dapat berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada produk-produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para



1. Makna Umum

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

2. Segi Warna

Warna Hijau Melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami.

Warna kuning Melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/ DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia

no.04/8/KEP/ PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam Pemerintah Kabupaten Sumenep sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syaria'h Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah dirubah menjadi PERDA Nomor 20 Tahun 2011 tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing- masing Persero sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
34.699 Lembar
Rp 173.500.000.000
99,997%

PERORANGAN
1 Lembar
Rp 5.000.000
0,003%

VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka di Indonesia.

VISI

"Menjadi Bank Syariah yang Produktif, Unggul, Terpercaya dan Menguntungkan. "

MISI

1

Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah

2

Membantu Melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah

3

Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah

AKRONIM PERUSAHAAN

B**BERKEMBANG**

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

H**HARMONIS**

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

A**AMANAH**

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

K**KEPUASAN**

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

T**TRANSPARAN**

Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

I**INTEGRITAS**

Bertaqwa, penuh dedikasi , jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

JARINGAN WILAYAH OPERASIONAL

KANTOR

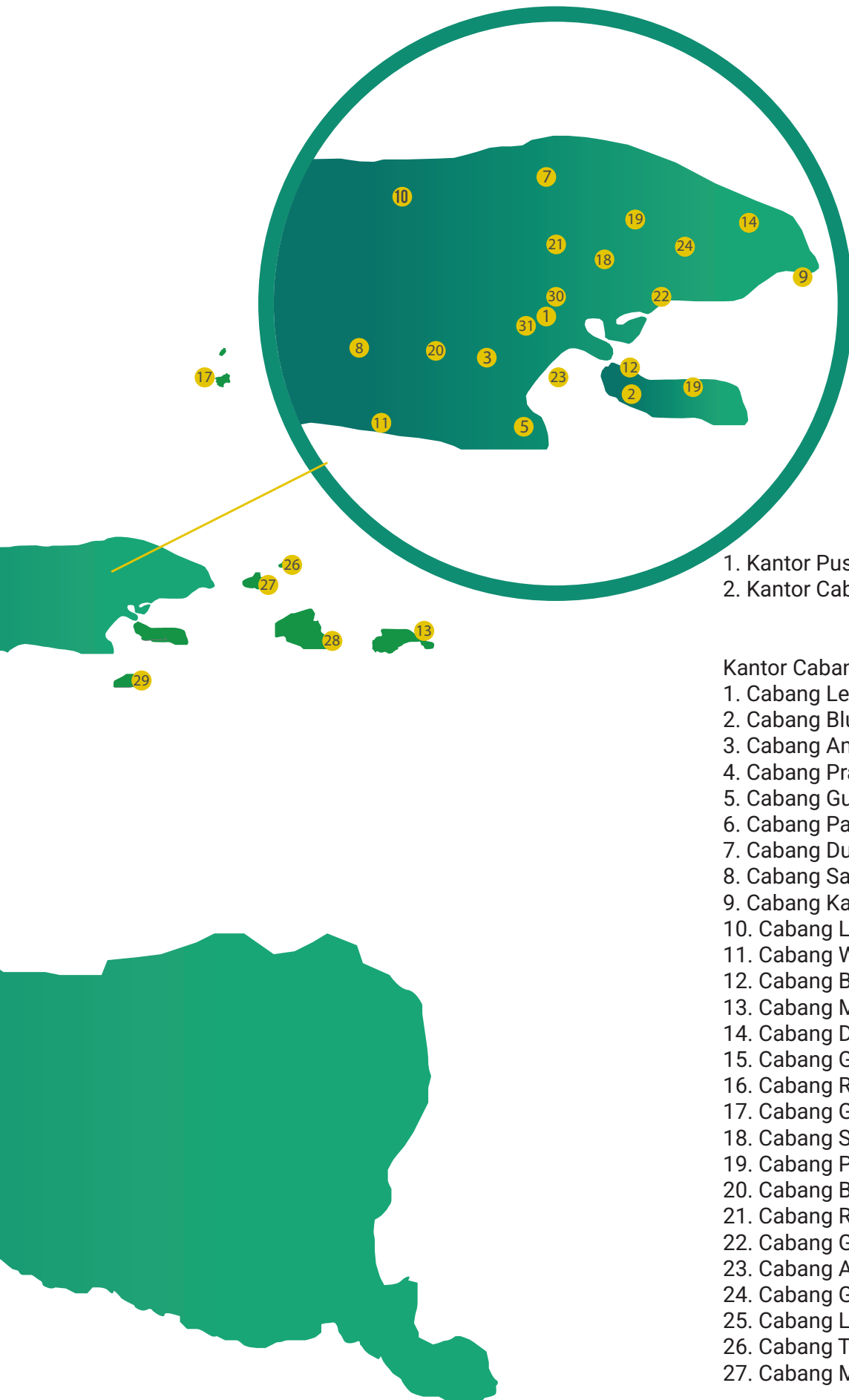


MOBIL KAS



A T M





- 1. Kantor Pusat Operasional Sumenep (1)
- 2. Kantor Cabang Madya Pamekasan (6)

Kantor Cabang Pratama

- 1. Cabang Lenteng (3)
- 2. Cabang Bluto (5)
- 3. Cabang Ambunten (7)
- 4. Cabang Pragaan (11)
- 5. Cabang Guluk-guluk (8)
- 6. Cabang Pasongsongan (10)
- 7. Cabang Dungkek (9)
- 8. Cabang Sapeken (13)
- 9. Cabang Kalianget (12)
- 10. Cabang Legung (14)
- 11. Cabang Waru (16)
- 12. Cabang Bandaran (15)
- 13. Cabang Manding (18)
- 14. Cabang Dasuk (19)
- 15. Cabang Ganding (20)
- 16. Cabang Rubaru (21)
- 17. Cabang Gapura (22)
- 18. Cabang Saronggi (23)
- 19. Cabang Pasean (32)
- 20. Cabang Batu putih (24)
- 21. Cabang Raas (28)
- 22. Cabang Gayam (29)
- 23. Cabang Arjasa (30)
- 24. Cabang Gili Genting (31)
- 25. Cabang Larangan (26)
- 26. Cabang Talango (27)
- 27. Cabang Masalembu (17)

Kantor Kas

- 1. Kas Anom (2)
- 2. Kas Bangkal (4)

CABANG	ALAMAT	NO. TELP
SUMENEP		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.137 Sumenep	(0328) 672388
KC Lenteng	Jl. Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep	(0328) 413479
KC Gapura	Jl. Raya Gapura No.6A, Area Sawah, Beraji, Gapura, Sumenep	0328) 673099
KC Saronggi	Jl.Raya Saronggi,Ds.Tanah Merah,Saronggi,Sumenep	
KC Bluto	JL. Raya Bluto No. 17 Bluto Sumenep	(0328) 415061
KC Ambunten	JL. KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep	(0328) 311955
KC Guluk-Guluk	JL. Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep	(0328) 821293
KC Dungkek	JL. Raya Pelabuhan No. 10 Dungkek Sumenep	(0328) 672388
KC Pasongsongan	JL. Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep	(0328) 6770214
KC Pragaan	JL. Raya Prenduan Pragaan Sumenep	(0328) 821204
KC Kalianget	JL. Raya Pelabuhan Kalianget Sumenep	(0328) 6770021
KC Sapeken	JL. Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep	(0328) 511023
KC Legung	JL. Raya Legung Batang-Batang Sumenep	
KC Masalembu	JL. Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep	
KC Manding	JL. Raya Manding, Manding Laok Sumenep	
KC Dasuk	JL. Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep	
KC Batu Putih	JL. Batu putih, Desa Batuputih Laok,Kec.Batu Putih, Sumenep	
KC Ganding	JL. Raya Ganding Sumenep	
KC Rubaru	JL. Raya Rubaru Sumenep	
KC Gayam	JL. Raya Pancor, Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, Sumenep.	
KC Gili Genting	Dusun Manding, Desa Aeng Anyar, Kecamatan Gili Genting, Pulau Gili Genting, Sumenep.	
KC Masalembu	JL. Raya Masalima, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu, Sumenep.	
KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Dusun Temor Saba, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep.	
KC Raas	JL. Raya Brakas, Kecamatan Ra'as, Pulau Ra'as	
KK Talango	JL. WR Supratman, Desa Talango,Kecamatan Talango	
KC Bangkal	Jl. KH Agus salim, Desa Pamolokan, Kota Sumenep	
KK Pasar Anom	JL. Trunojoyo No.262, Sumenep	
Payment Point MPP	JL. Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep	
Payment Point PDAM	JL. Dr.Cipto, No.01, Sumenep	
Open Table Pasar Minggu	Jl.Veteran, Lingkungan Delama, Pajagalan, Sumenep	
Open Table Pasar Bangkal	Jl.K.H. Agus salim No.286, Pamolokan, Sumenep	
Open Table Diponegoro	Jl.Diponegoro,Sumenep	
Open Table Seludang	Kolor, Kota Sumenep	
Open Table Tajamara	Kolor, Kota Sumenep	
Open Table LIngkar Timur	Lingkar Timur, Sumenep	

PAMEKASAN

KC Madya	JL. Mesigit No. 33, Pamekasan	(0328) 672388
KC Waru	JL. Raya Tobalang (Depan Kantor Pos Waru), Kecamatan Waru, Pamekasan.	(0328) 674650
KC Larangan	JL. Raya Sumenep, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan	(0328) 413479
KC Bandaran	JL. Raya Bandaran, Dusun Sumber Wangi, Desa Bandaran, Kecamatan Tlanakan, Pamekasan	
KC Pasean	JL. Raya Pasean, Kecamatan Pasean, Pamekasan	



INFORMASI WEBSITE & SOCIAL MEDIA

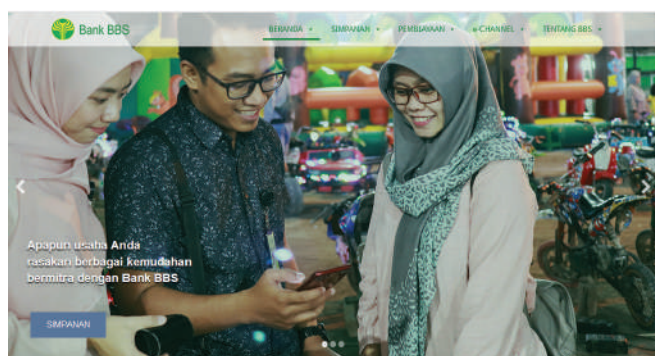
Social media marketing (SMM) atau yang juga biasa disebut dengan pemasaran media sosial merupakan sebuah bentuk pemasaran digital yang menggunakan platform sosial media dan situs web jaringan dengan tujuan untuk mempromosikan produk maupun layanan organisasi melalui cara yang berbayar atau tidak berbayar.

Hadirnya sosial media yang didukung oleh kekuatan internet saat ini berpotensi mendukung keberhasilan promosi suatu usaha atau produk dengan mudah, cepat dan murah, bahkan tanpa modal sama sekali. Apalagi dengan berbagai sarana beragam internet tools yang ada seperti website, blog, sosial media dan sifatnya yang global, real time dan praktis membuat kegiatan promosi usaha Anda akan lebih maksimal karena jangkauannya yang luas dan hampir tidak terbatas.

Setiap tahunnya PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mengembangkan website dan beberapa social media guna bisa memenuhi beberapa informasi yang dibutuhkan masyarakat dan sebagai media promosi online. Alamat website Bank www.bhaktisumekar.co.id. Website BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari berbagai menu sebagai berikut:

A. Beranda

Beranda berisi rangkuman dari isi website seperti promo produk, kabar berita, galeri video, lokasi kantor pusat dan kantor cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar, serta informasi online lainnya.



B. Simpanan

Menu Simpanan terdiri dari 3 sub menu yaitu produk tabungan, deposito dan penukaran uang. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk simpanan, keuntungan, dan persyaratan pendaftaran produk simpanan.

C. Pembiayaan

Menu Pembiayaan terdiri dari 3 sub menu yaitu konsumtif, komersial dan gadai. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk pembiayaan, manfaat, dan persyaratan pendaftaran. Nasabah dapat melakukan pengajuan pembiayaan secara online dan menghitung angsuran pembiayaan yang akan diajukan melalui website.

D. E- Banking

Menu E-Banking berisi 3 sub menu, yaitu ATM Cardless, BBS Mobile, dan SetriK. Nasabah dapat melakukan permohonan Aktivasi layanan secara online dengan hanya mengisi form Permohonan Layanan E-Banking berupa nama, nomor identitas, alamat, pesan, dan memilih jenis layanan E-Banking. Dengan fitur tersebut proses registrasi nasabah menjadi lebih mudah dan cepat.



Berisi informasi tentang berbagai hal yaitu :

1. Visi dan Misi
2. Latar Belakang
3. Riwayat Perusahaan
4. Struktur Organisasi
5. Lokasi Kantor
6. Laporan Bulanan
7. Laporan Tahunan

F. CS Online

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

G. Hubungi Kami

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

INFORMASI MEDIA SOSIAL

Sosial media berfungsi sebagai media untuk terkoneksi dengan banyak orang dan memperoleh informasi tanpa terhalangi waktu dan tempat atau jarak. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sangat aktif di berbagai social media diantaranya:



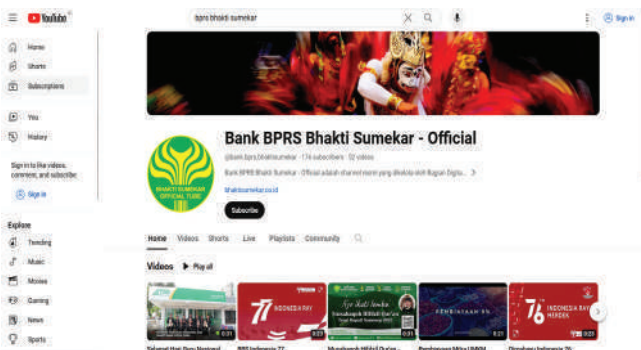
Instagram

Instagram mudah diakses dari ponsel cerdas dan sedang menjadi media sosial pendongkrak eksistensi paling tinggi di kalangan anak muda. Masyarakat dapat mengakses instagram BPR Syariah Bhakti Sumekar dengan akun bhakti.sumekar.official yang memiliki 2.437 pengikut dan 349 jumlah postingan.



Youtube

Website broadcast yang didirikan pada tahun 2005 ini telah menjadi media banyak orang dalam mengekspresikan diri mereka melalui video. Youtube merupakan salah satu website yang saat ini sangat diminati oleh banyak orang dari segala golongan, usia dan jenis kelamin. Hal tersebut memudahkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk melakukan pemasaran produk atau sekedar berbagi informasi mengenai kegiatan Bank. Masyarakat dapat mengakses akun youtube Bank BPRS Bhakti Sumekar-Official dengan 176 subscribe dan 52 video0.



Whatsapp

Sosial media Whatsapp digunakan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk memudahkan masyarakat untuk bertukar informasi, termasuk melayani pengaduan nasabah. Masyarakat dapat menghubungi layanan Pengaduan BBS Peduli dengan nomer pengaduan 0877-6760-0700. Kami senantiasa melakukan perbaikan sistem agar dapat melayani pengaduan nasabah dengan lebih cepat serta memperbaiki angka penyelesaian complain oleh nasabah.



Twitter

Twitter adalah jaringan informasi real-time yang menghubungkan penggunaannya dengan cerita, ide, pendapat dan berita terbaru tentang apa saja yang dianggap menarik oleh banyak orang. " Pengguna yang tidak terdaftar dapat membaca tweet, sedangkan pengguna terdaftar dapat memposting tweet yang berisi foto, video dan percakapan langsung di Tweet



Facebook

Selain dapat bertukar pesan, dengan facebook seorang pengguna dapat menciptakan halaman pribadi, menambahkan teman, membuat dan mengupdate status, membagikan berbagai jenis konten. Halaman facebook digunakan sebagai media promosi, Brand Awareness. Masyarakat dapat mengakses facebook dengan Bhakti Sumekar Official dengan 2.600 rb pengikut dengan 2.500 ribu suka.

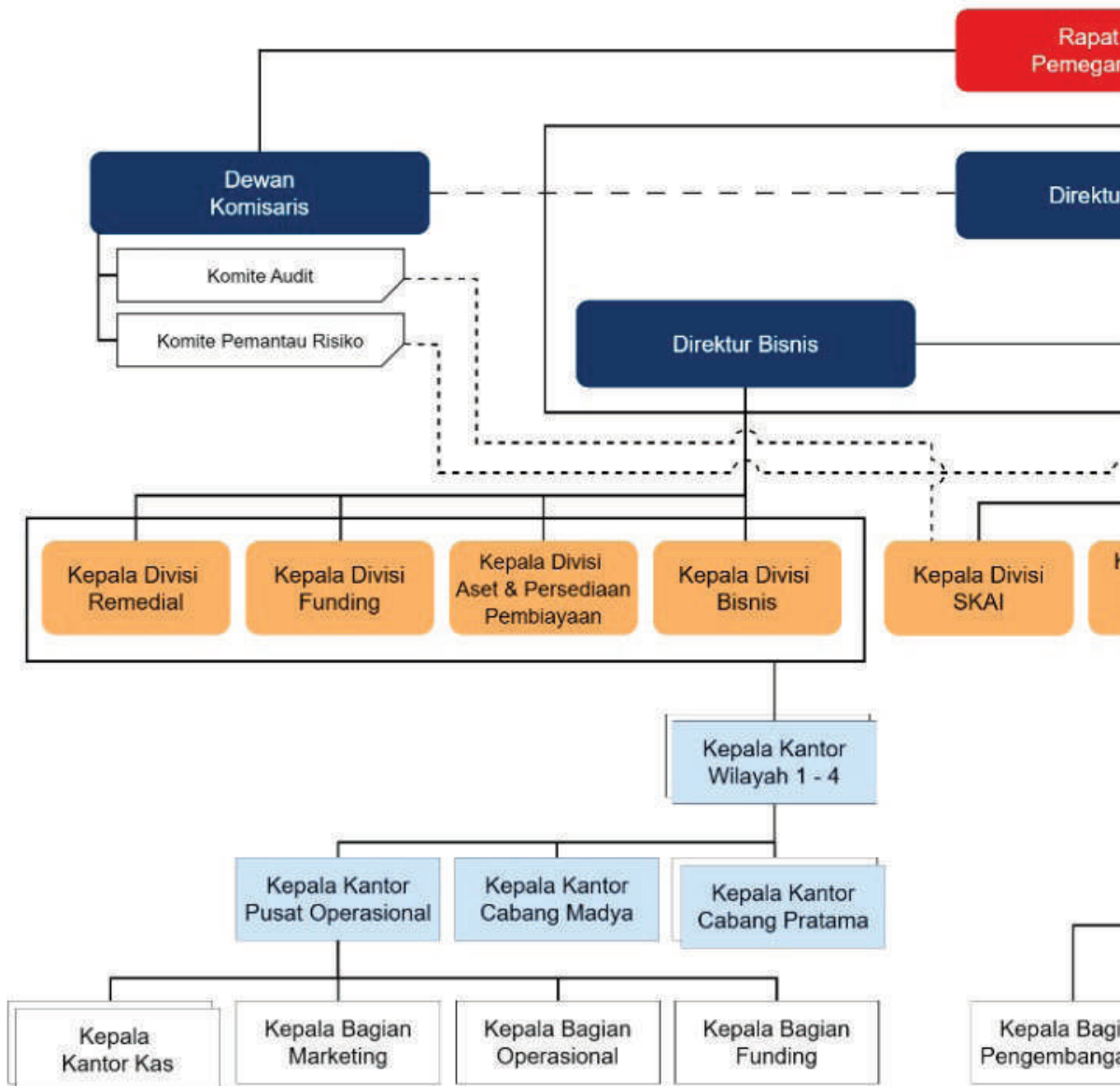


STRUKTUR

ORGANISASI



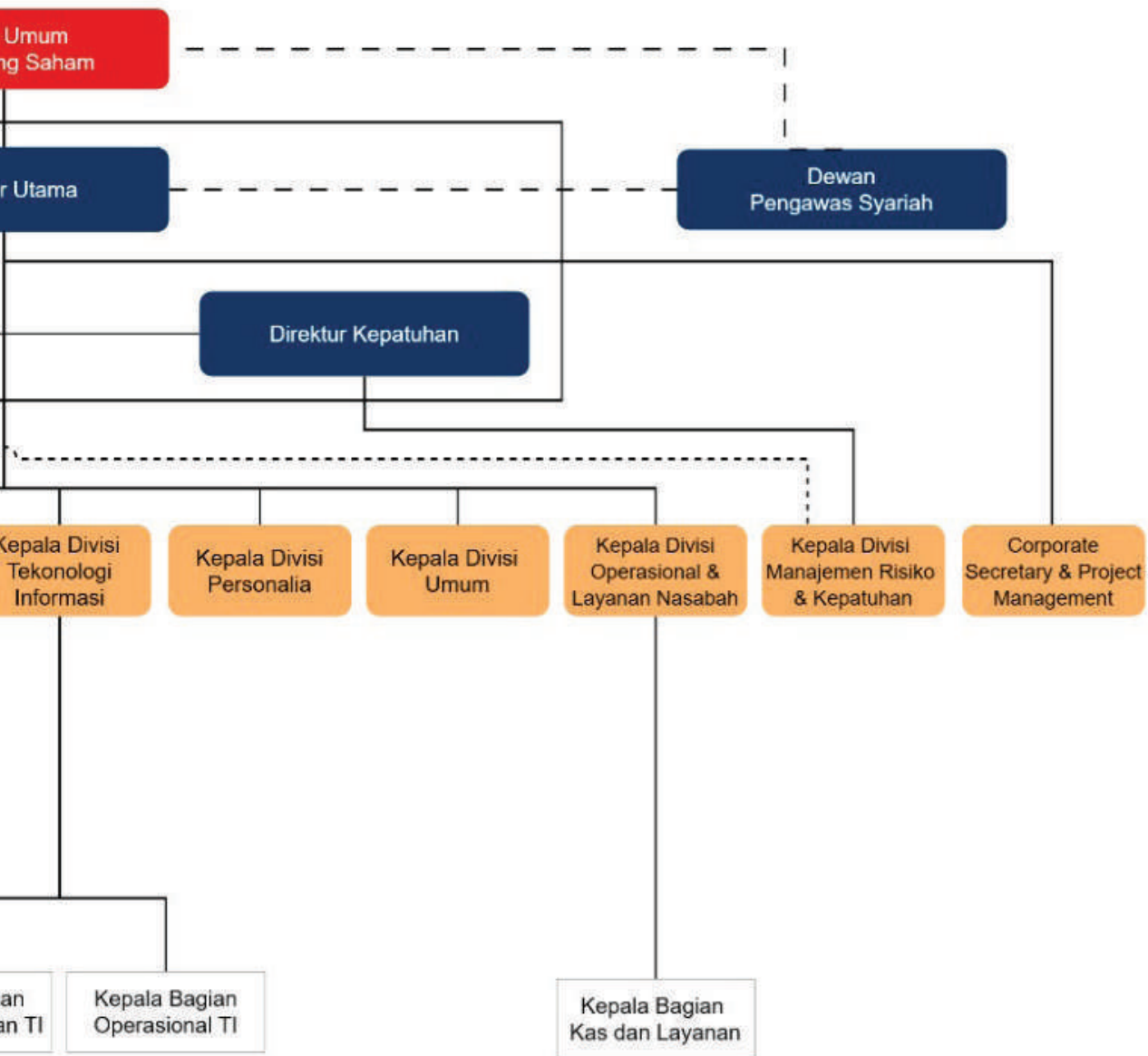
STRUKTUR PT BPRS BHAKTI SU



Keterangan:
 ————— = Garis Komando
 - - - - - = Garis Pengawasan
 - - - - - = Garis Koordinasi

Lampiran SK Direksi No.435.402.00.B.104/SK-DIR/BPRS-BS/VII/2025

ORGANISASI MEKAR (PERSERODA)



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Endang Soekowati

Kadiv. Audit Internal

Warga negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 16 Juli 1970. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.106/SK DIR/BPRS-BS/VII/2025).

Encung Suyadi

Kadiv. Personalia

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 27 Oktober 1971, Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Darul Ulumombang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.107/SK DIR/BPRS-BS/VII/2025).

Ahmad Halim Shidiq

Kadiv. Remedial

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971, Lulus S1 di Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.319/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Paily

Kadiv. Umum

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juni 1974. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Februari 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.320/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Ida Sofiati

Kadiv. Funding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari Jurusan Agama Universitas Islam Negeri Sunana Ampel Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.105/SKDIR/BPRS-BS/VII/2025).

Imam Baihaki

Kadiv. Pembiayaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Mei 1980, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.317/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Aditya Dwi Rubiantoro

Kadiv. TI

(Teknologi Informasi)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 21 Desember 1988. Lulus S1 dari Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.182/SK DIR/BPRS-BS/IX/2022).

Siti Nur Azizah Djamil

Kadiv. Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 01 September 1978. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.314/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Jamal Syafriyanto

Kadiv. Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1972. Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B. 041/SK-DIR/BPRS-BS/III/2018).

Rino Douvantoro

Kadiv. Aset dan Persediaan Pembiayaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 02 Juni 1982, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas Wiraraja dan S2 Jurusan Manajemen SDM Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.188/SK DIR/BPRS BS/VIII/2023).

Wahyu Dony Saputra

Corporate Secretary and Project Management

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Agustus 1984. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.001/SK.DIR/BPRSBS/I/2017).

Erina Ika Rahadiani
Kepala Kantor Wilayah I

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 14 Desember 1978. Lulus S2 dari Jurusan Internal Bisnis Manajemen IEU (Indonesian European University) Surabaya International Business School, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.193/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Bakhtiar Ismanto
Kantor Wilayah 2

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1980. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Yos Sudarso Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.194/SK DIR/BPRS-BS/XII/2025).

Heni Devitas Zais
Kantor Wilayah 3

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 17 Juli 1978, Lulus S1 dari Jurusan ekonomi manajemen Universitas Wiraraja Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.196/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Moh. Haryono
Kantor Wilayah 4

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Juni 1977, lulus S1 dari jurusan Manajemen Universitas Wiraraja Sumenep Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.195/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Febri Andriansyah
Kepala Kantor Pusat Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 07 Februari 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.133/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Erfani
Kepala Cabang Madya
Pamekasan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 01 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Dakwah STIDA (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah) Al-Amien Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.197/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Dewi Indriana D.
Kepala Cabang Pratama
Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 22 Oktober 1979. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Institut Pertanian Bogor, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan 435.402.00.204/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Noviana Megasari
Kepala Cabang Pratama
Bluto

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 November 1982. Lulus S1 dari Jurusan Perikanan Universitas Brawijaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.206/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Anton Adi Mulya
Kepala Cabang Pratama
Bandaran

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Oktober 1985. Lulus S1 dari Jurusan Akuntansi Universitas Darul Ulum Jombang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak November 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.211/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Sebrang Pratama
Kepala Cabang Pratama
Guluk-guluk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juli 1987. Lulus S1 dari Jurusan Manajemen Universitas Trunojoyo Madura, S2 Magister Manajemen Universitas Trubojoyo Madura. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2013 (Berdasarkan 435.402.00.B.208/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2025).

Cindy Priza Ananta
Kantor Cabang Pratama
Talango

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 28 November 1991. Lulus S1 dari jurusan ekonomi pembangunan universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2015 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.108/SK DIR/BPRS-BS/VII/2025).



Yeyen Dwi Rahayani

Cabang Pratama
Lenteng

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.109/SK DIR/BPRS BS/VII/2025).

Akhdhan Maulidi Islamy

Kantor Cabang Pratama
Dasuk

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 28 Juni 1984 , Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2018 (Berdasarkan SK 435.402.00.210/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Liza Wijayanti

Kepala Cabang Pratama
Kalianget

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Januari 1978. Lulus S1 dari Jurusan Akutansi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan 435.402.00.203/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Nur Hidayati

Kantor Cabang Pratama
Saronggi

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Agustus 1982, Lulus S1 dari Jurusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.205/ SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Bustanul Ulum

Kepala Cabang Pratama
Ambunten

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Maret 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.202/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Eko Nurwan Budianto

Kantor Cabang Pratama
Ganding

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 31 Agustus 1987. Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.110/ SK DIR/BPRS BS/VII/2025).

Deddi Suryamana

Kepala Cabang Pratama
Dungkek

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 20 Oktober 1980. Lulus S1 dari Jurusan Biologi Universitas Gadjah Mada, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.012/SK DIR/BPRS BS/I/2025).

Heriyanto Syafriel H.

Kepala Cabang Pratama
Waru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep 05 November 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.036/SK DIR/BPRS BS/IV/2025).

Dewi Heri Mulyani

Kepala Cabang Pratama
Gapura

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 11 Juli 1985. Lulus S1 dari Jurusan Kimia Universitas Airlangga Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.010/ SK DIR/BPRS-BS/I/2025).

Dwi Jatmiko Effendi

Kantor Cabang Pratama
Pasongsongan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 03 Februari 1986 Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas Negeri Malang , Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.209/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Mashon

Kantor Cabang Pratama
Gayam

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 November 1986. Lulus S1 dari Jurusan Agribisnis Universitas Wiraraja. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2011 (Berdasarkan 435.402.00.B.122/SK-DIR/BPRS-BS/VIII/2025).

Ramdan Ferdianto

Kantor Cabang Pratama
Legung

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 Juli 1981 Lulus S1 dari jurusan Akuntansi universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak November 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.013/SK-DIR/BPRS-BS/I/2025).



Riko Adi Prayitno

Kantor Cabang Pratama
Pasean

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pamekasan 10 Mei 1989. Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Tritunggal Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.164/SK-DIR/BPRS-BS/IX/2025).

Mohammad Ali Wahyudi

Kantor Cabang Pratama
Batu Putih

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 03 Mei 1982. Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Muhammadiyah Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.207/SK DIR/BPRS BS/XII/2025).

Tri Yodi Afero

Kantor Cabang Pratama
Sapeken

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 24 Februari 1986, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu pemerintahan Universitas Daru Ulum, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.037/SK DIR/BPRS-BS/IV/2025).

Rahmat Hidayat

Kantor Cabang Pratama
Arjasa

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 05 September 1990. Lulus S1 dari jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Malang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Maret 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.038/SK-DIR/BPRS-BS/IV/2025).

Firdaus Wirawan

Kantor Kas
Bangkal

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 11 Februari 1987. Lulus S1 dari jurusan Sistem Informasi, STIKI Malang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.201/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2025).

Riza Triswan

Kantor Cabang Pratama
Manding

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 14 Mei 1975. Lulus S1 dari jurusan Administrasi Negara universitas Dr.Soetomo Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.009/SK.DIR/ BPRSBS/ I/2025).

Ansharul Fatah

Kantor Cabang Pratama
Pragaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 07 Oktober 1985. Lulus S1 dari jurusan ekonomi pembangunan universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.035/SK-DIR/BPRS-BS/ IV/2025).

Rissa Candra Yunata

Kantor Cabang Pratama
Masalembu

Warga Negara Indonesia. Lahir di Probolinggo 24 Juni 1987. Lulus S1 dari jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Trunojoyo Madura. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2016 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.152/SK-DIR/BPRS-BS/IX/2025).

Mohammad Rasul

Kantor Cabang Pratama
Ra'as

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 12 November 1983. Lulus S1 dari jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Madura, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.200/SK DIR/BPRS BS/ XII/2025).

Khalifah

Kantor Kas
Pasar Anom

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 25 Juni 1987. Lulus S1 dari jurusan Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.138/SK-DIR/BPRS-BS/VIII/2025).

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan
1.	Ir. Edy Rasyadi, M.Si	Komisaris Utama
2.	Ersam Fansuri	Komisaris
3.	Dr. Hj. Alwiyah, SE., MM	Komisaris

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Komisaris

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan
1.	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2.	Drs. KH. Ahmad Washil, M.Pd.I	Anggota

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Pengawas Syariah.

SUSUNAN DIREKSI

No.	Nama	Jabatan
1.	Hairil Fajar	Direktur Utama
2.	Cahya Wiratama	Direktur Bisnis
3.	Moh Saleh Hadi Pradipta	Direktur Kepatuhan

Mengenai Riwayat Hidup Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Anggota Direksi.



LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor/nomor izin usaha KAP :

Djoko, Sidik, dan Indra

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17 Floor,
Jl.Imam Bonjol No.61 Kel. Menteng. Kec.Menteng
Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Telp : 62-21 398383734

62-21 39838735

Email : kapdsi.kpusat@gmail.com

NIUKAP : 959/KM.1/2014



NOTARIS

Syeh. S.H

Jalan Dr. Cipto No. 26 Sumenep

Telp. (0328) 662772

Alfian Nur Salsabila, S.H., M.Kn

Jalan Kartini, Pangarangan Sumenep

Telp. 085235534114

Faizal Rizani. S.H, M.Kn

Jalan teuku umar no 177 Pandian

Sumenep telp. (0328) 663266

Churiah Laylia. S.H., M.Kn

Jalan Raya Ceguk Pamekasan

Perum Citra Indah Pamekasan Blok B No. 02

Telp. (0324) 328791

Haulah Harits Wachdin. S.H., M.Kn

Jalan Cokroatmojo No. 98 Pamekasan

Telp. (0324) 334733



MITRA KERJA

Asuransi

- Takaful
- Asuransi Al-Amien
- BPJS
- Takaful
- Jasindo
- JMA Syariah
- Askrida
- Bumida
- Beringin Life
- Askrido
- Asyki
- Jasindo

Bank & Lembaga Keuangan

- Bank Muamalat
- Bank BNI Syariah
- Bank BRI
- Bank BRI Syariah
- Bank BTN
- Bank Mandiri
- Bank Qnb
- Bank Cimb Niaga Syariah
- Bank Bukopin Syariah
- Bank Danamon Syariah
- Bank Jatim Syariah
- Bank Jatim
- Bank Mandiri Syariah
- Bank Permata Syariah
- BPRS Bhakti Makmur
- BPRS Jabal Tsur
- BPRS Mandiri Mitra Sukses
- BPRS SPM- Pamekasan
- BPRS Jabal Nur
- BPRS Al-Mabrur Babadan
- BPRS Kota Mojokerto
- BPRS Bakti Artha S
- BPRS Hik Parhyangan
- BPRS Bandar Lampung
- BPRS Patuh Beramal
- BPRS Artha Madani
- BPRS Attaqwa Garuda Utama
- BPRS Gotong Royong Subang
- BPRS H. Insan Karimah Bekasi
- BPRS HIK Tegal
- BPRS Almasoem
- BPRS Mitra Amanah
- BPRS Mulia Berkah Abadi
- BPRS Daya Artha Mentari
- BPRS Dana Moneter
- BPR LESTARI
- BPRS SITUBONDO

Lembaga Pemerintah Wilayah Sumenep

- Badan Pengawas Daerah
- Badan Perencanaan Daerah
- Badan Kesbang Linmas
- BPMP
- Badan Lingkungan Hidup
- BKKBN
- Badan Pusat Statistik
- Badan Pertanahan Nasional
- Badan Meteorologi & Geofisika
- Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
- Dinas Pariwisata & Kebudayaan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Kehutanan & Perkebunan
- Dinas Pertanian & Tanaman Pangan
- Dinas Perhubungan
- Dinas Peternakan
- Dinas Sosial
- Dinas Kesehatan
- DPPKA
- Dinas Informasi Dan Komunikasi
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Sekret. Dewan Pengurus Korpri
- Badan Narkotika Nasional BPK
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Seketaris Daerah
- Dinas Koperasi UMKM
- BLK UKM
- PT. Pelabuhan Indonesia III
- RSUD Dr. Moh. Anwar
- Polres Sumenep
- Kejaksaan Negeri Sumenep
- RSI Kalianget
- Rumah Tahanan Sumenep
- Departemen Agama
- Koperasi Pegawai RI
- BLK UKM
- PU CiPTa Karya
- Pu Bina Marga
- PU Pengairan
- Pengadilan Agama
- Departemen Tenaga Kerja
- Pengadilan Negeri Sumenep
- Dinas Kelautan Dan Perikanan
- Dinas Kehutanan Propinsi Jatim
- DPRD Sumenep
- Perusahaan Daerah Sumekar
- Kantor Kepegawaian Daerah
- Kantor Cabang Telekomunikasi
- Kantor Pengelolaan Kekayaan Daerah
- Kantor Arsip Dan
- Perpustakaan
- Kantor Kependudukan Dan Capil
- Kantor ESDM
- Kantor Kebersihan & Pertamanan
- PT Perhutani
- Dinas Pendidikan
- Puskesmas Wilayah Sumenep



Lembaga Pemerintah Wilayah Pamekasan

- Dinas Perhubungan
- Dinas Kesehatan
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perkebunan
- Pamekasan
- Dinas Sosial
- Dinas Koperasi & Pengusaha Kecil Menengah.
- Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Pamekasan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset
- Dinas Perikanan & Kelautan Pamekasan
- Dinas Peternakan & Ketahanan Pangan Kab. Pamekasan
- Dinas Pemuda, Olah Raga Dan Kebudayaan

Lembaga Pemerintah Wilayah Jember

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember
- Dinas Sosial.
- Pengadilan Agama Dinas Komunikasi dan Informasi Dinas Ketenagakerjaan.
- UPTD Pakusari UPTD Pendidikan Kaliwates

Lembaga Pendidikan & Pondok Pesantren

- SDN.BATUPUTIH
- SDN.KANGAYAN III
- SDN.KANGAYAN IV
- SDN.TIMUR JANJANG III
- SDN.NONGGUNUNG I
- SDN.ROSONG
- SDN.SONOK I
- SDN.SOKARAME PASESER I
- SDN.SOKARAME PASESER II
- SDN.SOKARAME PASESER III
- SDN.SOKARAME TIMUR I
- SDN.SOKARAME TIMUR II
- SDN.TALAGA II
- SDN.TANAH MERAH
- SDN.AENGANYAR I
- SDN.BANBARU I
- SDN.BANBARU II
- SDN.BRINGSANG I
- SDN.BRINGSANG II
- SDN.GEDUGAN I
- SDN.GEDUGAN II
- SDN.JATE
- SDN.LOMBANG II GILI GENTING
- SDN BANGKAL II
- SDN KACONGAN
- SDN KARANGDUAK II
- SDN KEBUNAGUNG II
- SDN KEPANJEN
- SDN MARENGAN DAYA I
- SDN MARENGAN DAYA III
- SDN PABERASAN I
- SDN PABERASAN II
- SDN PABIAN I
- SDN PABIAN III
- SDN PAMOLOKAN I
- SDN PAMOLOKAN II
- SDN PAMOLOKAN III
- SDN PANDIAN I
- SDN PANDIAN V
- SDN PANGARANGAN III
- SDN PANGARANGAN VII
- SDN PARSANGA II
- SDN PARSANGA IV
- SDN.KEBUNAN I
- SDN.PAJAGALAN I
- SDN.PAJAGALAN II
- SDN.PANGARANGAN I
- SDN.PANGARANGAN V
- SDN MANDING DAYA I
- SDN.GADDING II
- SDN.GIRING III
- SDN.GUNUNG KEMBAR
- SDN.JABAAN I
- SDN.JABAAN III
- SDN.KASENGAN II
- SDN.LANJUK I
- SDN.LANJUK III
- SDN.MANDING DAYA III
- SDN.MANDING LAOK I
- SDN.MANDING TIMUR II
- SDN.MANDING TIMUR III
- SDN.TENONAN I
- SDN.TENONAN II
- SDN.AENGTONGTONG
- SDN.JULUK I
- SDN.KEBUNDADAP TIMUR I
- SDN.LANGSAR II
- SDN.LANGSAR III
- SDN.PAGARBATU II
- SDN.TALANG I
- SDN.TANAMERA II
- SDN.AENG PANAS I
- SDN.PAKAMBAN LAOK
- SDN.PRAGAAN LAOK I
- SDN.PRENDUAN I
- SDN.ROMBASAN
- SDN KALIANGET TIMUR II
- SDN.KALIANGET BARAT I
- SDN.KALIANGET BARAT III
- SDN.KALIANGET BARAT IV
- SDN.KALIANGET BARAT V
- SDN.KALIANGET BARAT VI
- SDN.KALIANGET TIMUR I
- SDN.KALIANGET TIMUR IV
- SDN.KALIANGET TIMUR IX
- SDN.KALIANGET TIMUR X
- SDN.KALIANGET TIMUR XI
- SDN.KALIMOOK I
- SDN.KALIMOOK II
- SDN.KARANGANYAR
- SDN.KERTASADA
- SDN.MARENGAN LAOK I
- SDN.MARENGAN LAOK II

- SDN.PINGGIRPAPAS I
- SDN.BATAAL BARAT I
- SDN.BILAPORA BARAT I
- SDN.DALEMAN I
- SDN.DALEMAN III
- SDN.GADU BARAT I
- SDN.GADU BARAT III
- SDN.GADU TIMUR I
- SDN.GADU TIMUR II
- SDN.GANDING I
- SDN.GANDING II
- SDN.KARAY I
- SDN.KARAY III
- SDN.LARANGAN I
- SDN.ROMBIYA TIMUR III
- SDN.TALAGA I
- SDN.ANDULANG I
- SDN.BRAJI
- SDN.BANJAR TIMUR I
- SDN.GAPURA TIMUR
- SDN.GERSIK PUTIH
- SDN.GRUJUGAN I
- SDN.POJA I
- SDN.BATUPUTIH DAYA III
- SDN.BATUPUTIH KENEK
- SDN.BULLAAN I
- SDN.BULLAAN III
- SDN.JURUAN DAYA II
- SDN.JURUAN LAOK II
- SDN.LARANGAN BARMA II
- SDN.LARANGAN KERTA
- SDN.BICABBI
- SDN.BUNPENANG I
- SDN.BUNGIN-BUNGIN
- SDN.DUNGKEK I
- SDN.ROMBEN GUNA I
- SDN.TAMAN SARE I
- SDN.AMBUNTEN BARAT I
- SDN.AMBUNTEN BARAT III
- SDN.AMBUNTEN TENGAH II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR III
- SDN.BELUK ARES
- SDN.BELUK KENEK I
- SDN.CAMPOR BARAT II
- SDN.KELES
- SDN.SOGIAN II
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH I
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH II
- SDN.BANARESEP BARAT
- SDN.BANARESEP TIMUR I
- SDN.BILLIPORA REBBA I
- SDN.CANGKRENG I
- SDN.DARAMISTA I
- SDN.DARAMISTA II
- SDN.DARAMISTA III
- SDN.ELLAK LAOK IV
- SDN.ELLAK LAOK V
- SDN.LEMBUNG TIMUR
- SDN.LENTENG BARAT II
- SDN.LENTENG BARAT IV
- SDN.LENTENG TIMUR I
- SDN.MEDELAN
- SDN.MONCEK BARAT
- SDN.BAKEYONG II
- SDN.BARAGUNG III
- SDN.KARANGSOKON
- SDN.PANANGGUNGAN
- SDN.PAYUDAN DALEMAN I
- SDN.PORDAPOR I
- SDN.TAMBUKO
- SDN.BATES
- SDN.BATU BELAH BARAT
- SDN.BATU BELAH TIMUR
- SDN.BERINGIN I
- SDN.DASUK BARAT
- SDN.DASUK TIMUR
- SDN.KECER I
- SDN.KERTA BARAT
- SDN.KERTA TIMUR
- SDN.MANTAJUN II
- SDN.NYAPAR I
- SDN.NYAPAR II
- SDN.SEMAAN I
- SDN.SLOPENG II
- SDN.AENGBAJA KENEK II KEC. BLUTO
- SDN.AENGBAJA RAJA KEC. BLUTO
- SDN.AENGDAKE II KEC.BLUTO
- SDN.BLUTO I KEC.BLUTO
- SDN.GINGGING KEC.BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG I KEC. BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG II KEC. BLUTO
- SDN.KAPEDI I KEC.BLUTO
- SDN.LOBUK I KEC.BLUTO
- SDN.MASARAN KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT I BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT II BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN SANGRAH BLUTO
- SDN.SERA BARAT II KEC.BLUTO
- SDN.PADANGDANGAN I
- SDN.PANAONGAN II
- SDN.PANAONGAN III
- SDN.PANAONGAN IV
- SDN.PASONGSONGAN I
- SDN.PASONGSONGAN IV
- SDN. BABBALAN
- SDN.BATUAN I
- SDN.BATUAN KECIL
- SDN.GUNGGUNG
- SDN.PATEAN
- SDN.TORBANG II
- SDN.CABBIYA I
- SDN.CABBIYA II
- SDN.ESSANG III
- SDN.GAPURANA I
- SDN.KOMBANG I
- SDN.PADIKE II
- SDN.PADIKE IV
- SDN.PALASA I
- SDN.PALASA II
- SDN.POTERAN
- I TALANGO
- SDN.TALANGO I
- SDN.TALANGO III
- SDN.TALANGO IV
- SDN.BILANGAN
- SDN.BANUAJU BARAT II
- SDN.BANUAJU TIMUR
- SDN.BATANG-BATANG DAYA II
- SDN.BATANG-BATANG DAYA III
- SDN.BATANG-BATANG DAYA IV
- SDN.BATANG-BATANG DAYA V
- SDN.BATANG-BATANG LAOK
- SDN.DAPENDA I
- SDN.JENANGGER
- SDN.KOLPO II
- SDN.LOMBANG BATANG BATANG
- SDN.LEGUNG TIMUR I
- SDN.NYABAKAN BARAT I
- SDN.NYABAKAN TIMUR I
- SDN.NYABAKAN TIMUR III
- SDN.TAMIDUNG III
- SDN.BASOKA III
- SDN.BASOKA IV
- SDN.BANASARE II
- SDN.BUNBARAT I
- SDN.BUNBARAT II
- SDN.DUKO I
- SDN.DUKO III
- SDN.KALEBENGAN I
- SDN.KARANGNANGKA I RUBARU
- SDN.KARANGNANGKA II RUBARU
- SDN.MANDALA I
- SDN.MANDALA II
- SDN.MATANAIR III
- SDN.PAKONDANG I
- SDN.PAKONDANG II
- SDN.TAMBAKSARI I
- SDN.TAMBAKSARI III
- SDN.ALASMALANG I
- SDN.ALASMALANG II
- SDN.BRAKAS I
- SDN.BRAKAS II
- SDN.BRAKAS III
- SDN.BRAKAS V
- SDN.BRAKAS VI
- SDN.GUWA-GUWA I
- SDN.JUNGKAT I
- SDN.JUNGKAT II
- SDN.KROPOH
- SDN.KROPOH I
- SDN.KROPOH III
- SDN.KARANGNAGKA IV RAAS
- SDN.KARANGNANGKA I RAAS

- SDN.KARANGNANGKA II RAAS
- SDN.KETUPAT I
- SDN.KETUPAT II
- SDN.POTERAN I RAAS
- SDN.POTERAN II RAAS
- SDN.TALANGO TENGAH
- SDN.KARAMIAN I
- SDN.KARAMIAN II
- SDN.KARAMIAN III
- SDN.KARAMIAN IV
- SDN.MASAKAMBING
- SDN.MASALIMA I
- SDN.MASALIMA II
- SDN.MASALIMA III
- SDN.MASALIMA IV
- SDN.SUKAJERUK I
- SDN.SUKAJERUK III
- SDN.SUKAJERUK VI
- SDN.GELAMAN I
- SDN.KOLO-KOLO I
- SDN.PAJANANGGER II
- SDN.PANDEMAN II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR III
- SDN.PAGERUNGAN KECIL I
- SDN.PAGERUNGAN KECIL II
- SDN.PAGERUNGAN KECIL III
- SDN.SAKALA I
- SDN.SAKALA II
- SDN.SASEEL I
- SDN.SASEEL II
- SDN.SABUNTEN I
- SDN.SABUNTEN III
- SDN.SAPANJANG I
- SDN.SAPANJANG III
- SDN.SAPANJANG IV
- SDN.SAPANJANG V
- SDN.SAPANJANG VI
- SDN.SAPEKEN II
- SDN.SAPEKEN IV
- SDN.SAPEKEN IX
- SDN.SAPEKEN VII
- SDN.GAYAM II
- SDN.GAYAM III
- SDN.GENDANG TIMUR III
- SDN.KALOWANG I
- SDN.KALOWANG IV
- SDN.KALOWANG V
- SDN.KARANG TENGAH
- SDN.NYAMPLONG I
- SDN.PANCOR II
- SDN.PANCOR III
- SDN.PANCOR IV
- SDN.PRAMBANAN I
- SDN.PRAMBANAN IV
- SDN.TAREBUNG I
- SDN.TAREBUNG III
- SMPN I ARJASA
- SMPN II ARJASA
- SMPN I RUBARU
- SMPN I GAYAM
- SMPN I GULUK-GULUK
- SMPN II SAPEKEN
- SMPN I RAAS
- SMPN I BATANG-BATANG
- SMPN I MASALEMBU
- SMPN I SAPEKEN
- SMPN III SAPEKEN
- SMPN III ARJASA
- SMPN I GANDING
- SMPN II RAAS
- SMPN I AMBUNTEN
- SMPN I NONGGUNONG
- SMPN II KANGAYAN
- SMPN 1 MASALEMBU
- SMKN I SUMENEP
- SMKN I KALIANGET
- SMAN I SUMENEP
- SMAN I AMBUNTEN
- SMAN I KALIANGET
- SMAN I LENTENG
- SMAN II SUMENEP
- SMAN I BLUTO
- SMAN I BATUAN
- SMAN I GAPURA
- SMAN I MASALEMBU
- SMAN 1 GAYAM
- SMAN I ARJASA
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMAN 1 GAPURA
- MTSN SUMENEP
- MAN SUMENEP
- MIN SUMENEP
- RA RAUDLATUS SHIBYAN GANDING
- TK AL-HIKMAH BHAUDIN KEPANJIN
- TK AL-MASH MASJID AGUNG
- TK AL-MUKRIMI TALANG SARONGGI
- TK AN-NAWAWI KARANGDUAK
- TK AN-NUR FADILAH KOLOR
- TK ARRUFIA'AT ARJASA
- TK BINTANG SEMBILAN MUGAN S RONGGI
- TK ISLAM KARANGDUAK
- TK KARTINI MARENGAN DAYA
- TK KIDS QTA PABIAN
- TK MASJID AGUNG
- TK NURUD DHALAN GANDING
- TK PGRI DASUK
- TK QURROTA A'YUN
- TK WIDURI BANGSELOK
- TK/PAUD AL-KAUTSAR RUBARU
- TK/PAUD KEMALA BHAYANGKARI 81
- TK/PAUD MELATI KEBUNAGUNG
- YPAA
- PONPES AL AMIEN
- PAUD HI BINTANG
- TK SARTIKA PANGARANGAN
- TK WIJAYA KUSUMA
- YAYASAN PELITA HATI
- MTS AL KARIMIYAH
- TK MASJID AGUNG
- TK DARUL ULUM BUNGBUNGAN BLUTO
- MTS ATTAUFIQIYAH BLUTO
- SMP AP-PAUN
- PAUD KB DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- SMK DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- PAUD AL KAUTSAR
- PAUD AL HILAL PAMOLOKAN
- TKB AR RAUDHAH
- PONPES ANNUQAYAH GULUK-GULUK
- YAYASAN ARRISALAH GULUK-GULUK
- YAYASAN NURUL AMIEN GULUK-GULUK
- YAYASAN MATHLAUN NAJAH GULUK GULUK
- YAYASAN RAUDAH NAJIYAH GULUK GULUK
- YAYASAN SUMBER PAYUNG GANDING
- YAYASAN AL AZHAR GULUK-GULUK
- YAYASAN TARBİYATUL ATFAL GULUK GULUK
- YAYASAN AT TARBİYAH GULUK-GULUK
- MA NURUL ISLAM BLUTO
- MTS NURUL IMAN
- RA MISTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- YAYASAN NURUL JADID GULUK-GULUK
- TK KARTINI BLUTO
- TK AT TAUFIQIYAH
- MTS HIDAYATUL ALIYAHKALIANGET
- PAUD SERA TIMUR
- TK KHOTIDJAH KALIANGETTIMUR
- MI MIFTAHUL ULUM
- MADRASAH DINIYAH AL HASYIMI
- YAYASAN AL HIDAYAH
- MTS DARUL ULUMBUNGBUNGAN
- MI TARBİYATUL ATHFAL
- RA AL HIKMAH
- MTS MIFTAHUL ULUM
- MAK ISTIFADAH
- MTS ISTIFADAH
- TK WIJAYA KUSUMA
- MTS MIFTAHUL ULUMAMBUNTEN
- YAYASAN AN NUR SERA TENGAH
- MA AL HIKMAH AENGDAKEBLUTO

- TK AL QURAN AL QODAR KARANGDUAK
- PAUD MUTIARA HATI GEDUNGAN
- RA AR ROZZAQ BLUTO
- RA PADDUSAN
- SMP YAS A
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA SUMENEP
- RA MASHLAHATUL HIDAYAH BLUTO
- MA AL KARIMIAH BARAJI
- PONPES AL IBROHIMIY PRAGAAN
- PAUD AL MUZHAFARIYAH KEBUNAN SUMENEP
- MADRASAH DINIYAH ALKHOIRON
- YAYASAN AL-IBROHIMIY
- MARKAZ TAHFIDZUL QURAN SULAIMANIYAH PP AL KARIMIYAH
- TK AMINAH PAGAR BATU
- TK A NUR FADLILAH SUMENEP
- TK TARBİYATUS SHIBYAN
- YAYASAN BAITUR RAHIEM SAPEKEN
- MI AL KARIMIYAH
- RA KHOIRUN GAPURA
- YAYASAN AL HUDA II GAPURA TIMUR
- YAYASAN NURUL JADID KEBUNADAP TIMUR
- YAYASAN NURUL MUCHLISIN
- YAYASAN SABILUN NAJAH
- YAYASAN URUDDINIYAH
- YAYASAN DARUSSALAM
- YAYASAN AN-NAJAH
- YAYASAN NURUL ULUM
- YAYASAN AR-ROHMANIYAH
- YAYASAN BUSTANUL ATHFAL
- YAYASAN AL MUKHLISHIN KAMBINGAN TIMUR
- YAYASAN AL QODIRI PAKONDANG
- YAYASAN BABUL HUDA DUKO
- PAUD MELATI DUKO
- YAYASAN AL QODIRI RUBARU
- MI NURUL UMMAH PANAONGAN PASONGSONGAN
- MTS BABUL HUDA DUKO
- TK DEWI SARTIKA PAGARBATU SARONGGI
- PAUD TUNAS BANGSA KEBUNADAP BARAT
- MDT AL-ALIM
- YAYASAN AL MUTMAINNAH DASUK
- PAUD TARBİYATUL MUTAALIMIN
- MI TARBİYATUS SYIBYAN
- YAYASAN AR ROHMANIYAH BATU-PUTIH
- SMPI ASY SYAFIYAH LENTENG
- YAYASAN AL FURQON AMBUNTEN
- YAYASAN SABILILLAH
- YAYASAN AN NAJAH
- YAYASAN MAMBAUL HIKMAH RUBARU
- MI FAJAR ISLAM PAGAR BATU SARONGGI
- TK AL MUKHLISIN PAGAR BATU SARONGGI
- TK ARYA WIRARAJA
- TK PERTIWI MANDING
- LPI NURUD DALAM
- TK AL HUDA KERTATIMUR DASUK
- MI NURUL HIKMAH BATU PUTIH
- YAYASAN NASYATUL MUTAAL-LIMIN GAPURA
- TK BUDI UTOMO
- MTS NURUL IMAN LENTENG
- YAYASAN ANNUQOYAH II LENTENG BARAT
- PAUD MIPTAHUL ULUM LENTENG
- YAYASAN ISLAM DARUSSALAM BILLAPORA TIMUR GANDING
- PAUD PGRI KALIANGET TIMUR
- PAUD AL HAQQU KALIANGET TIMUR
- PAUD KARTINI BABBALAN
- SMP AT TAAWUN LEGUNG BARAT
- TK BINA ANAPRASA
- PAUD AL AZHAR AENGDAKE
- YAYASAN AL AZIZ AENGDAKE
- MTS SUNAN GIRI LOBUK
- YAYASAN AL MABRUR MONCEK
- RA AL ISLAMIYAH LOBUK
- SMPN 1 PASONGSONGAN
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- MTS NURUL ULUM
- PAUD AL ABROR
- PAUD SEKAR MELATI
- PAUD PALAPA CERIA
- PAUD AL MUBAROQ
- AL AZHAR SUMENEP
- MUSLIMAT NU SUMENEP
- SDIT AL-WATHONIYAH
- PAUD TAHFIZ SAQU SUMENEP
- UNIJA SUMENEP
- RA DARUL JALAL TANJUNG SARONGGI
- MDT AL JANNAH KALIANGET
- YAYASAN RAUDHATUL MUBTADHIIN
- MIN 3 SUMENEP
- TK PERTIWI KOTA
- YAYASAN AL ITTIHAD SARONGGI
- TK PGRI KARTIKA
- RA RAUDLATUL IMAN PINGGIR PAPAS
- MI ANNIDAUL ISLAMIAH MUANGAN
- MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUL WATHON
- SMA ISLAM AR-RAUDAH
- MIN TANJUNG
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMA I MUHAMMADIYAH
- LEMBAGA PENDIDIKAN PMA PAJAGALAN
- MI MIFTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- PAUD ARRAHMAH PABIAN
- PAUD MUTIARA HATI KOLOR
- MI HAYATUL ULUM
- TK PEMBINA
- TK SURYALAYA
- SMPIT AL HIDAYAH
- SMA NU SUMENEP
- MA ROBIN
- YAYASAN NURUL YAKIN
- TK YA BUNAYYA
- MTS NURUS SHOBA RUBARU
- BIMBEL RUMAH BERPRESTASI KOLOR
- MTS AL MUJAHIDIN RUBARU
- TK BINA ANAPRASA KUSUMA BANGSA
- PAUD NIKMATUL QUBRO KARANGDUAK
- TK IT BINA CENDIKIA KOLOR
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- SDN KOLOR II SUMENEP
- TKIT QURRATU AYUN MARENGAN
- RAUDLATUL ATHFAL ANNAJAH
- YAYASAN AL BAHARIYAH ASWAJA LEGUNG
- SDIT AL HIDAYAH SUMENEP
- LEMBAGA PENDIDIKAN MOHAMMAD HASYIM
- LPI BUSTANUL FAWAID
- PAUD NUR INDRIA
- SDN CINTA ANANDA
- SLB DHARMA WANITA
- MTSN TARATE
- TK DEWANTARA KALIANGET
- TK EL FATH
- MIN TARATE
- MIN KOLOR
- PAUD SUMEKAR
- TK ISTIQOMAH
- PAUD OMOR EMAS
- PAUD KUMARA JAYA
- SDIT NURUL BAYYAN
- PONPES NURUL HARAMAIN
- SMA PGRI SUMENEP
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA
- MD AL-IKHLAS
- RA HIDATAYUL ALIYAH
- MD AL-IHSAN
- MD AL-NAQBUL
- PAUD AISIYAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-AKBAR LOMBANG
- PAUD AL-BAROKAH PASONGSONGAN



- PAUD AL-FALAH RAUDLATUL NASYI'EN MANDING DAYA
- PAUD AL-HIKMAH BATU PUTIH
- PAUD AL-KAROMAH GANDING
- PAUD AN-NAWAWI KARANGDUAK
- PAUD AR-RAWIYAH GANDING
- PAUD AS-SHIDDIQI BATANG BATANG
- PAUD ASHABUS SEKKEP
- PAUD AT-TA'AWUN
- PAUD BAITUL LATHIF
- PAUD BENING BERLIAN MANDING
- PAUD CENDANA KOLOR
- PAUD DARUN NAJAH GANDING
- PAUD IDAMAN AL MUNAWWARAH, PANGARANGAN
- PAUD MIFTAHUL AMAL LENTENG
- PAUD NUR INDRIA BANGSELOK
- PAUD NURUL ISLAM PAMOLOKAN
- PAUD NURUL JADID BATANG BATANG
- PAUD NURUL MUTTAQIN BATU PUTIH
- PAUD NURUS SHABAH MANDING
- PAUD QURROTA A'YUN
- PAUD RA AL-ISHAQIYAH GANDING
- PAUD RA DARUL ULUM GADING
- PAUD YAS'A 2 MANDING
- RA AN-NUR BANGKAL PAMOLOKAN
- RA AT-TAQWA
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- YAYASAN AL-KAUTSAR KEC BATUPUTIH
- TK DHARMA WANITA SARONGGI
- RA ROBBANI TALANG
- SMP ISLAM AR-RAUDAH
- PAUD KATOLIK SANG TIMUR
- MI ASY-SYAFIYAH
- TK TAT TWAN ASI
- SDK SANG TIMUR
- TK PGRI KARTIKA SARONGGI
- TK MUSLIMAT I AL-AZHAR
- TK AL-AMIEN
- MI NURANIYAH TALANGO
- YAYASAN NURUL HUDA
- SDN DUKO I
- SMA ISLAM AL-FANISA KECAMATAN RAAS
- SMK ANWARUDDIN KECAMATAN GILIGENTING
- MI DARUL ULUM I
- YAYASAN ATTHOHIRIYAH
- AL ISHLAH
- INSTIKA
- MTS SAYYID YUSUF TALANGO
- RA AL-AMIEN KECAMATAN AR-JASA
- SMPN I BATUMARMAR
- SMPN 5 PAMEKASAN
- SMAN 2 PAMEKASAN
- SMKN I PAKONG
- SMPN 1 PROPO PAMEKASAN
- SMPN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 LARANGAN PAMEKASAN
- SMPN 2 PROPO PAMEKASAN
- SMAN 5 PAMEKASAN
- SMPN 3 PAMEKASAN
- SMPN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 3 PAMEKASAN
- MTsN PARTEKER PAMEKASAN
- MAN II PAMEKASAN
- SMAN I GALIS PAMEKASAN
- MTsN KADUR PAMEKASAN
- SMAN I PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN I PAKONG PAMEKASAN
- SMPN 6 PAMEKASAN
- MTsN SUMBER BUNGUR PAKONG PMKSN
- SMPN 8 PAMEKASAN
- MAN I JUNG CANGCANG PAMEKASAN
- SMPN 2 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMPN 3 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 4 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAMEKASAN
- SMAN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 PAMEKASAN
- IAIN MADURA PAMEKASAN
- SMPN 1 LARANGAN PAMEKASAN
- SMKN 3 PAMEKASAN
- MIN 1 KONANG PAMEKASAN
- AKADEMI KEPERAWATAN PAMEKASAN
- SMPN 4 PAMEKASAN
- SMPN 7 PAMEKASAN

Lembaga Lainnya

- Lembaga Manajemen Infaq
- PT. POS INDONESIA
- PT. GARAM
- PDAM SUMENEP
- PD SUMEKAR
- PT WUS
- PT TANJUNG ODI
- PT BORODUBUR MEDICON
- Radio Republik Indonesia
- BAZDA
- LAZIS
- PC NU
- PMI
- water.org
- Trisakti Motor
- PT Damri Persero
- Ganesha Operation
- Selamat Pagi Madura



PRODUK & LAYANAN

Produk dan Layanan 2024 Produk Pendanaan

1. Tabungan Barokah

Merupakan Produk tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).

2. Tabungan Simpanan Pelajar iB

Merupakan Produk tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

3. Tabungan Qurban

Merupakan Produk tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).

4. Tabungan Haji

Merupakan Produk tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.

5. Tabungan Umrah

Merupakan Produk Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadi'ah.

6. Tabungan Hari Raya

Merupakan Produk Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

7. Tabungan Ukhuwah

Merupakan Produk Tabungan bersama BPR Syariah selIndonesia yang dimana nasabah penabung dapat mengikuti undian hadiah yang akan diundi satu tahun sekali.

8. Deposito Mudharabah

Merupakan Layanan simpanan berupa deposito berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi hasil).

Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Serba Guna

Merupakan Produk Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2. Pembiayaan Kendaraan

Merupakan Produk Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3. Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Merupakan Produk Pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).

4. Pembiayaan Qardh Be To Be

Merupakan Produk Pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

5. Pembiayaan Kepengurusan SHM

Merupakan Produk Pembiayaan yang digunakan untuk dana talangan biaya kepengurusan sertifikat tanah,

6. Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Emas)

Merupakan Produk Pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijamin.

7. Pembiayaan Pensiunan

Merupakan Produk Pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

8. Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Merupakan Produk pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.



9. Pembiayaan Elektronik

Merupakan Produk pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

10. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Merupakan Produk pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

11. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Merupakan Produk pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

12. Produk Ijarah Multijasa

Merupakan Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukkan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.

13. Pembiayaan Istishna

Merupakan Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.

14. Pembiayaan Mitra 0%

Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemberian margin 0%.

15. Pembiayaan Supel Online

Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk ASN yang memiliki Payroll di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Pembiayaan Supel Online merupakan layanan pengembangan aplikasi mobile banking untuk meningkatkan layanan kepada nasabah agar dapat melakukan pengajuan pembiayaan dengan cepat, mudah, dan efisiensi waktu. Nasabah dapat menentukan nominal dan jangka waktu pembiayaan.

16. Pembiayaan Istishna

Merupakan Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.

17. Pembiayaan Sarana Umrah

Merupakan Produk Pembiayaan sarana umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian

18 Pembiayaan Sarana Haji

Merupakan Produk Pembiayaan sarana umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

19. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Merupakan bentuk kerjasama 2 pihak untuk kepemilikan asset (barang) dimana kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak yang disebabkan oleh pembelian atau pengalihan komersial secara bertahap, sementara pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya.

Produk Layanan Digital

1. Layanan Multibiller

Merupakan layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan pembelian berupa Pulsa, Paket Data, Token listrik, PGN, BPJS, Ziswaf, dan Pasca Bayar melalui Teller atau BBS Mobile.

2. BPRS BS Notifikasi

Merupakan layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa penarikan tabungan minimum transaksi RP. 1 Juta dan pencairan deposito serta pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

3. Layanan ATM Tanpa Kartu

Merupakan layanan untuk melakukan tarik tunai, setor tunai, transfer antar rekening dan cek saldo di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.

4. Layanan Digital Banking

Merupakan layanan digital milik bank yang dapat digunakan secara mandiri oleh nasabah, yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi, melakukan registrasi pembukaan rekening, pengajuan pembiayaan secara online, hingga melakukan transaksi secara daring. Layanan digital banking BPR Syariah Bhakti Sumekar meliputi BBS Mobile, BBS Merchant, BBS Setrik, Tabungan Gaul IB, ATM, dan CRM Cardless. Selain itu, tersedia pula layanan pendukung untuk mempermudah operasional, seperti BBS Support, BBS Mitra, dan BBS Salam.

PROFIL KARYAWAN

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang dilaksanakan oleh PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sangat bertumpu pada sumber daya manusia yang andal, profesional, dan terlatih. Kontribusi karyawan dari seluruh lini menjadi kunci utama dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah, sekaligus menjaga dan memperkuat posisi bank di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima dengan berfokus pada kebutuhan nasabah. Hal ini didukung oleh sumber daya manusia yang profesional serta memiliki budaya kerja berbasis kinerja (performance-driven culture), pemanfaatan teknologi informasi yang andal dan siap menghadapi perkembangan masa depan (future ready), serta pengembangan jaringan kerja dan layanan digital yang produktif. Seluruhnya dijalankan dengan mengedepankan prinsip operational excellence dan risk management excellence.

Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat turut mendorong meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Menyikapi hal tersebut, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah menetapkan strategi yang menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor kunci dalam memenangkan persaingan dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Secara organisatoris, PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) akan terus mengembangkan jaringan bisnisnya. Hal ini tentu memerlukan dukungan sumber daya manusia yang semakin banyak, unggul, dan berkualitas agar setiap jaringan yang dibangun mampu memberikan hasil yang optimal. Seiring dengan perkembangan perusahaan, berbagai kebijakan dan strategi di bidang sumber daya manusia juga terus disempurnakan dan diterapkan secara berjenjang guna memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan berkelanjutan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Sumber Daya Manusia PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) didasarkan pada Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025, yang disusun sebagai bagian dari sinkronisasi strategi bisnis untuk tiga tahun ke depan. Perencanaan ini tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan operasional saat ini, tetapi juga mengantisipasi perkembangan usaha, ekspansi jaringan, serta transformasi digital di industri perbankan syariah. Dengan demikian, perencanaan SDM menjadi

instrumen penting dalam memastikan ketersediaan tenaga kerja yang tepat, baik dari segi jumlah maupun kualitas.

Pada tahun 2025, jumlah pegawai PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tercatat sebanyak 328 orang yang tersebar di berbagai unit kerja dan kantor layanan. Jumlah tersebut mencerminkan kapasitas organisasi dalam mendukung aktivitas operasional sekaligus menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Seiring dengan pertumbuhan bisnis, perusahaan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian kebutuhan tenaga kerja agar tetap selaras dengan arah pengembangan perusahaan.

Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi, khususnya bagi unsur pimpinan. Standar ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja, termasuk kompetensi kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga mampu mendukung kinerja perusahaan secara optimal.

PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan dari berbagai lembaga pendidikan terbaik yang memiliki minat untuk mengembangkan karier di industri perbankan syariah. Dalam upaya mendapatkan talenta unggul, perusahaan telah menjalin kerja sama dengan sejumlah institusi pendidikan sebagai sumber rekrutmen calon karyawan yang berkualitas dan berpotensi.

Selain itu, PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga membuka kesempatan bagi tenaga profesional yang berpengalaman untuk bergabung dan mengembangkan karier. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara transparan, objektif, dan berbasis kompetensi, sehingga mampu menjaring kandidat yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga integritas serta pemahaman terhadap nilai-nilai perbankan syariah.

Perusahaan juga menerapkan tahapan seleksi yang terstruktur, mulai dari administrasi, tes kemampuan, hingga wawancara, guna memastikan kesesuaian antara kebutuhan organisasi dengan kompetensi calon karyawan. Dengan proses rekrutmen yang terarah, diharapkan PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dapat memperoleh sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan perusahaan.



Jumlah Total Pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah pegawai PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tercatat sebanyak 328 orang, mengalami penurunan sebesar 2,67% dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun 2024 yang mencapai 337 orang. Dengan demikian, terdapat pengurangan sebanyak 9 pegawai selama tahun 2025.

Penurunan jumlah pegawai ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya penyesuaian kebutuhan tenaga kerja, serta dinamika keluar-masuk karyawan (turnover). Meskipun demikian, perusahaan tetap berupaya menjaga produktivitas dan kualitas kinerja melalui optimalisasi sumber daya manusia yang ada, serta peningkatan kompetensi karyawan agar tetap mampu mendukung pencapaian target dan strategi bisnis perusahaan.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Pendidikan	2023	2024	2025
Pasca Sarjana	19	19	15
Sarjana	257	246	238
Sarjana Muda	14	9	9
SLTA	67	62	65
SLTP	1	1	1
SD	0	0	0
Jumlah	358	337	328

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

Status	Jenis Kelamin	Jumlah
Tetap	Laki-Laki	111
	Perempuan	78
Kontrak	Laki-Laki	114
	Perempuan	25

Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan serta kompetensi sumber daya manusia, PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) secara berkelanjutan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pengembangan, seperti pelatihan, workshop, training, studi banding, dan sosialisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta profesionalisme karyawan guna mendukung peningkatan kinerja perbankan secara keseluruhan.

Melalui upaya tersebut, perusahaan menargetkan terciptanya layanan yang semakin berkualitas dan berorientasi pada kepuasan nasabah, sehingga PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mampu menjadi bank yang unggul dalam hal pelayanan.

Sepanjang tahun 2025, PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah melaksanakan sebanyak 22 kegiatan pelatihan dan pendidikan, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1.294.732.797. Investasi ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai aset utama dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	2023	2024	2025
Direksi	3	3	3
Staff Banking	245	273	267
Non Staff Banking	63	61	61
Outsourcing	0	0	0
Jumlah	358	337	328



PELATIHAN & PENDIDIKAN KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah serta memperkuat pemahaman dan implementasi kegiatan operasional perbankan, PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan berbagai program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya ini merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan sumber daya yang kompeten, adaptif, dan mampu menghadapi dinamika serta tantangan industri perbankan syariah yang semakin kompleks dan kompetitif.

Pengembangan SDM tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan karyawan dalam berbagai kegiatan, antara lain pelatihan, workshop, training, studi banding, serta sosialisasi yang relevan dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Program-program ini dirancang secara terarah dan sistematis guna meningkatkan kompetensi teknis (hard skills) maupun kemampuan non-teknis (soft skills), termasuk aspek kepemimpinan, pelayanan prima, kepatuhan, serta pemahaman terhadap regulasi dan prinsip-prinsip perbankan syariah.

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
General Banking			
1	Leadership Forum 2025	20-22 Februari 2025	3.950.000
2	Upgrading Pengurus	9-10 Mei 2025	15.760.000
3	Capacity Building	17-20 Juli 2025	425.717.579
4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM BPR/BPRS	24 Oktober 2025	8.400.000
5	Sertifikasi Direksi Tingkat I	04 Juli 2025	51.032.360
6	Sertifikasi Direksi Tingkat 2	12-15 September 2025	12.659.100
7	Sertifikasi Komisaris Independen	12 September 2025	25.135.757
Retail & Micro Banking			
1	FGD Pengembangan Bisnis BPR BPRS Pasca Permendagri No 21 th 2024	21-22 Februari 2025	7.638.130
2	Pelatihan Analisa Pembiayaan	20 April 2025	11.612.308
3	Pelatihan Penyusunan RBB BPR Syariah Tahun 2026	25 November 2025	89.575.700
Legal And Sharia Compliance			
1	Pelatihan Kebijakan dan Implementasi Best Practice APU PPT P3SPM	24 September 2025	4.650.000
2	Pelatihan Manajemen Risiko dan APU PPT	24 April 2025	9.476.514
3	Pelatihan Audit Internal BPR	03 September 2025	6.750.000

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
Service, Seliing & Marketing			
2	Pelatihan Service Excellent & Handling Complaint	12 September 2025	41.500.000
Consumer & Comercial Banking			
1	Rakor Pengembangan Keuangan Syariah	18-20 Februari 2025	-
2	Pelatihan Penguatan BPRS Milik PEMDA Menyongsong Pembahasan RUU	27-29 Agustus 2025	10.470.000
Information & tecjnology Program			
1	Piloting Aplikasi SCV BPR/BPRS	03-04 Juli 2025	62.402.308
2	Pelatihan Firewall Fortinet	09 Juni 2025	22.580.000
Workshop			
1	Online Workshop Penyusunan Kebijakan Pengendalian Internal Integritas Pelaporan Keuangan Bank	04 Januari 2025	1.000.000
2	Workshop Manajemen Risiko	22 Januari 2025	850.000
3	Workshop Pra Ijtima Sanawi Annual Meeting DPS X 2025 dan Ijtima' Sanawi DPS XII 2025	24-27 September 2025	5.369.159
Seminar			
1	Sosialisasi Optimalisasi LAPS SJK dalam rangka Pelindungan Konsumen	24 Juni 2025	850.000
Total			1.294.732.797



SISTEM REMUNERASI

Sejalan dengan arah dan tujuan perusahaan, manajemen PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berkomitmen untuk mengelola sistem remunerasi secara optimal agar tetap kompetitif dan memiliki daya saing di industri perbankan. Kebijakan remunerasi disusun dengan mengedepankan prinsip pay for position dan pay for performance, sehingga mencerminkan nilai jabatan sekaligus kinerja individu maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. Remunerasi yang diberikan tidak hanya berupa gaji pokok, tetapi juga mencakup berbagai tunjangan dan fasilitas lainnya yang dirancang untuk mendorong peningkatan produktivitas, motivasi kerja, serta kinerja terbaik dari seluruh pegawai. Dalam implementasinya, perusahaan juga mengarahkan komposisi remunerasi dengan meningkatkan porsi variable pay dibandingkan fixed pay, sebagai bentuk penghargaan berbasis pencapaian kinerja.

Penetapan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi, Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, serta karyawan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2006. Mekanisme penetapan tersebut dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jajaran pengurus, serta melalui Surat Keputusan Direksi untuk karyawan.

Dengan penerapan kebijakan remunerasi yang terstruktur, transparan, dan berkeadilan, diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan pegawai, sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

PENGHARGAAN SAMPAI 2025

Kerja keras PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dalam memberikan produk dan layanan prima telah membuahkan beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibina dengan baik antara Bank dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sampai tahun 2020, tidak sedikit prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh yaitu :

2012 - 2013



Infobank Sharia Finance Award 2012

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2011 pada tanggal 04 Oktober 2012

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan



Peringkat 2 The Best Islamic Rural Bank 2013

Mendapat peringkat kedua dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 22 Februari 2013

Karim Business Consulting adalah perusahaan konsult yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan islam.



Predikat sangat bagus sharia finance award 2013

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan 2012 pada tanggal 06 November 2013

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.

2014



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Asets ≥ Rp 100 milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank Java Region

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



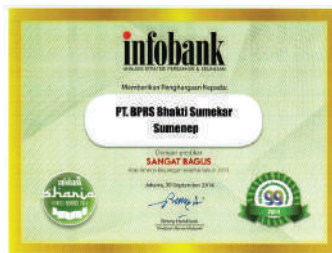
Peringkat 2 the BEST islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Peringkat Kedua The Best Islamic Rural Bank Asets ≥ Rp 100 Milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat kedua the best islamic rural bank java region

Mendapat Peringkat Pertama The Best Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat sangat bagus infobank sharia finance award 2014

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2014 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2013 pada tanggal 30 September 2014.



Juara pertama BUMD Leader madura award 2014

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

2015



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2015

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2015 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015



Juara pertama BUMD Leader Madura awards 2015

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

2016



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2016 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2015 pada tanggal 30 September 2016.



Juara pertama BUMD terbaik Madura Awards 2016

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.



Golden Award Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Golden Award 2011 - 2015 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 30 September 2016.

2017



Predikat Sangat Bagus Infobank 2017

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2016 pada tanggal 13



Golden Awards Sharia Finance Awards 2017

Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.

2018



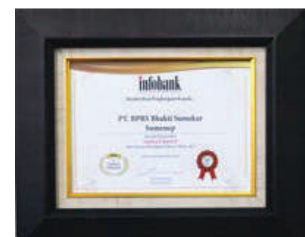
Golden

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus sejak 2013 - 2017, pada tanggal 26 September 2018.



The Best Assets Quality

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017, pada tanggal 26 September 2018.



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2017

2019



Golden Awards Sharia Finance Awards 2019

Penghargaan Golden Award 2014 - 2018 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019



Top BUMD sebagai Top BUMD 2019

Penghargaan Top BPRS 2019 dari Top BUMD 2019 untuk PT.BPRS Bhakti Sumekar



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2019

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019

2021



Anugerah Syariah Republika 2021

Penghargaan Anugerah Syariah Republika 2021 dari REPUBLIKA kepada PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sebagai BPRS Pemberdayaan UMKM Terbaik.

2022



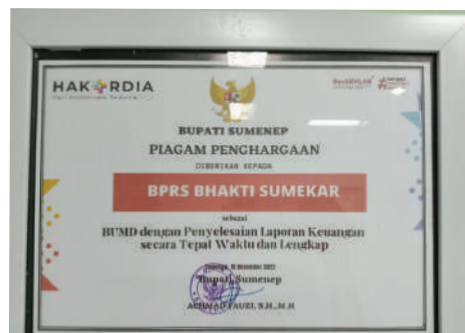
Top BUMD Awards 2022 BPRS - Bintang 5

Penghargaan Top BUMD Awards 2022 untuk Pelayanan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



TOP BUMD 2022

Penghargaan Top BPRS 2022 dari Top BUMD Awards untuk Pelayanan PT.BPRS Bhakti Sumekar - Bintang 5- Bintang 5.



Piagam Penghargaan BUMD 2022

Piagam Penghargaan BUMD dengan Penyelesaian Laporan secara Tepat Waktu dan Lengkap

2023



Top Digital Awards - The Winner 2023

Top Digital Implementation 2023 #STAR 4

Penghargaan Top Digital

Penghargaan Winner On Top Digital Awards 2023
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR

2024



Kejar Awards 2024 - Bank Impelementasi Kejar Terbaik
Bank Persektor Rakyat/Bank Persektor Rakyat Syariah

2025



Kejar Awards 2025 - Bank Impelementasi Kejar Terbaik
Bank Perekonomian Rakyat/Bank Perekonomian Rakyat Syariah



PERISTIWA PENTING 2025

Kunjungan Belajar dari TK Yaa Bunayya Sumenep



Bazar Murah Ramadhan 1446 Hijriyah



Berbagi Kebahagiaan di Bulan Ramadhan



Kunjungan Wakil Bupati Sumenep



Pembagian Hadiah untuk Nasabah Tabungan Ukhawah Periode II



RUPS Tahun Buku 2024



JJS BPRS Bhakti Sumekar



Monitoring dan Evaluasi
Kerjasama Sistem Pembayaran Payroll



Upacara Kemerdekaan
Indonesia 17 Agustus



Launching BBS Sekolah



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama



Pemberian Hadiah untuk Pemenang Lomba Video



Pelatihan Service Excellent Bersama Bank Muamalat



Penandatanganan Kerjasama dengan UNIBA



Hari Jadi Kabupaten Sumenep



Kerjasama dengan Bank Muamalat



Pembukaan Kantor Cabang Pasean



Bazar dan Pasar Murah Ramadhan



Seminar Motivasi Karyawan
PT. BPRS Bhakti Sumekar



Studi Banding dari BPRS



Family Gathering
PT. BPRS Bhakti Sumekar



Diseminasi RBB Tahun 2026
PT. BPRS Bhakti Sumekar



Diseminasi RBB
Tahun 2026 PT. BPRS Bhakti Sumekar





*" Bersama Kita Bisa...
Bersemangat Kita Mampu... "*

*Hairil Fajar
Direktur Utama*





67	Laporan Dewan Komisaris
72	Profil Dewan Komisaris
74	Laporan Dewan Pengawas Syariah
76	Profil Dewan Pengawas Syariah
78	Laporan Direksi
83	Profil Direksi

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan ini memuat sambutan dan uraian dari jajaran manajemen yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Di dalamnya disampaikan berbagai informasi terkait kinerja, pencapaian, serta perkembangan yang telah diraih selama periode pelaporan, yaitu tahun 2025. Laporan ini juga menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pelaksanaan strategi dan kebijakan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan..



LAPORAN KOMISARIS

Laporan dan sambutan jajaran Dewan Komisaris.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2025.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihi. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para pengikutnya.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha PT BPRS Bhakti Sumekar selama tahun buku 2025.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan tujuan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan Direksi telah sejalan dengan kepentingan Bank serta prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan bersama Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, serta melalui interaksi intensif dengan manajemen dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga turut mengawal penyusunan dan implementasi strategi Bank, termasuk dalam proses penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta kinerja keuangan Tahun 2025, disamping itu Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta pemantauan realisasi dan pencapaiannya secara berkala. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan operasional dilakukan secara rutin guna memastikan arah strategis Bank tetap berada pada jalur yang tepat.

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 telah dijalankan dengan baik, tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil dan saran / petunjuk yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun dari waktu ke waktu khususnya kegiatan memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank. Penilaian terhadap kinerja Direksi didasarkan penilaian didalam pengelolaan usaha Bank BPRS Bhakti Sumekar dengan menggunakan dua dasar penilaian, yakni pencapaian finansial dan non finansial. Faktor utama yang diukur dari pencapaian finansial yaitu pemenuhan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Rencana Bisnis Bank. Di antara indikator tersebut adalah nilai aset, total Dana Pihak Ketiga (DPK), total penyaluran pembiayaan, biaya operasional, pendapatan operasional. Selanjutnya juga diukur rasio-rasio penting seperti rasio Non-Performing Financing, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) serta indikator keuangan lainnya yang lazim digunakan sebagai alat ukur kinerja Bank.

Sebelum memberikan penilaian kinerja Direksi Dewan Komisaris mengawali dengan mencoba memberikan

gambaran informasi umum tentang kondisi perekonomian dan industri perbankan yang ada, tentang kondisi perbankan di Jawa Timur maupun tentang kondisi kinerja BPRS BPRS yang ada di Jawa Timur sebagai dasar pertimbangan dalam penilaian.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PERBANKAN

Tahun 2025 masih diwarnai oleh dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, meskipun tekanan inflasi mulai mereda dan stabilitas mulai terbentuk di beberapa kawasan. Namun demikian, risiko geopolitik dan fluktuasi harga komoditas tetap menjadi faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan yang relatif stabil, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Stabilitas ini turut memberikan dampak positif terhadap sektor jasa keuangan, termasuk industri perbankan.

Di Jawa Timur, aktivitas ekonomi daerah yang didukung oleh sektor perdagangan, pertanian, dan UMKM terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan daerah. Kinerja perbankan juga tetap terjaga, dengan pertumbuhan kredit / pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang cukup stabil serta kualitas aset yang relatif terkendali.

Di Kabupaten Sumenep, potensi ekonomi berbasis sektor mikro, perdagangan lokal, dan aktivitas masyarakat menjadi peluang strategis bagi BPRS Bhakti Sumekar untuk terus memperluas peran sebagai lembaga keuangan yang dekat dengan masyarakat dan kontribusinya dalam mendukung perekonomian daerah. BPR yang melakukan kegiatan syariah di Jatim hingga posisi akhir 2025 mencapai sebanyak 26 Bank BPRS, dengan kondisi Aset secara total mengalami pertumbuhan sebesar 4,91% dari Rp. 3.18 triliun di tahun 2024 menjadi Rp. 3.33 triliun di tahun 2025, dengan Total Pembiayaan yang disalurkan hingga tahun 2025 mencapai Rp. 2.33 triliun tumbuh 9,88% dibanding tahun sebelumnya 2024 sebesar Rp. 2,12 triliun, sementara DPK di wilayah Jawa Timur hingga akhir 2025 mencapai Rp. 2.39 triliun mengalami pertumbuhan 4,37% dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 2,29 triliun,

Secara keseluruhan, pertumbuhan kredit, peningkatan DPK menunjukkan bahwa sektor perbankan berada dalam posisi yang baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi regional. Hal ini menjadi indikator positif bahwa perbankan mampu beradaptasi dengan kondisi ekonomi dan terus berkontribusi pada pemulihan ekonomi, khususnya di wilayah Jawa Timur

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DI TAHUN 2025

Dewan Komisaris sebagai organ Pengurus BPRS Bhakti Sumekar mempunyai tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS Bhakti Sumekar dalam menjalankan pengurusan usaha Bank. Untuk mengimplementasikan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dimaksud mencakup visi, misi, struktur organisasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara pengangkatan dan pemberhentian, larangan, pengaturan etika kerja, waktu kerja, pengaturan rapat Dewan Komisaris, dan Sekretariat Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Secara umum, kinerja BPRS Bhakti Sumekar selama tahun 2025 menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tercermin terutama pada peningkatan penyaluran pembiayaan serta pertumbuhan dana murah berupa Tabungan Mudharabah, selain itu kinerja laba usaha menunjukkan peningkatan yang cukup baik sebagai hasil dari upaya penguatan strategi bisnis dan efisiensi operasional. Dewan Komisaris memandang bahwa capaian tersebut merupakan hasil dari kerja keras Direksi dalam merespons berbagai tantangan eksternal serta melakukan penyesuaian strategi bisnis yang lebih adaptif.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi didasarkan pada aspek finansial dan non-finansial, termasuk pencapaian target dalam RBB, kualitas aset, profitabilitas, serta implementasi strategi dan tata kelola. Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan Bank dengan cukup baik, responsif terhadap dinamika yang ada, serta tetap berkomitmen terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan syariah. Berbagai langkah strategis seperti penguatan segmen UMKM, inovasi produk, serta peningkatan layanan berbasis teknologi telah menunjukkan arah yang positif. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025, Direksi BPRS Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara maksimal dengan selalu berusaha menjaga peningkatan pertumbuhan bisnisnya, total aset tercatat masih pada kisaran satu triyun rupiah menjadikan Bank BPRS Bhakti Sumekar selama beberapa tahun berturut – turut sebagai tetap sebagai Bank BPR Syariah dengan aset terbesar di Jawa Timur, dan menjadikan BPRS Bhakti Sumekar berada dalam peringkat ketiga terbesar di Indonesia. Pencapaian kinerja keuangan BPR Bhakti Sumekar Syariah di tahun 2025 dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2024 khususnya untuk pos-pos tertentu khususnya aset, penyaluran pembiayaan di tahun 2025 mengalami peningkatan 0,33% dan untuk penyaluran pembiayaan meningkat sebesar 13,61% , sementara laba tahun berjalan di tahun 2025 telah melewati dari target dalam RBB dan mengalami pertumbuhan sebesar 18,67% dari kondisi di

tahun 2024 dengan laba berjalan sebesar Rp. 12,8 milyar menjadi Rp. 13,13 milyar di tahun 2025.

Kondisi Rasio keuangan BPRS Bhakti Sumekar di tahun 2025, yang menunjukkan Cash Ratio sebesar 12,80% dapat dikategorikan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendeknya, namun Dewan Komisaris mencatat kondisi Cash Ratio tersebut masih jauh dari yang direncanakan pada target tahun 2025 karenanya Dewan komisaris mengingatkan kepada manajemen agar memantau posisi ratio – ratio keuangan secara real time demikian juga pada parameter ratio keuangan lainnya seperti KPMM, NPF , BOPO maupun ROI.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menjalankan kegiatan usaha perbankan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan termasuk perubahannya. Direksi juga telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap aspek syariah Dewan Komisaris juga mendorong agar terus ,mengupayakan adanya efisiensi biaya serta peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan ekspansi pembiayaan yang dilepas dengan selalu memperhatikan azas kehati-hatian dan posisi likuiditas bank. Atas kondisi-kondisi tersebut, Dewan komisaris sangat mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 dalam menjalankan Perusahaan, karenanya penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi adalah cukup baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) di BPRS Bhakti Sumekar selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari struktur tata kelola yang memadai, peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta peningkatan kualitas pengawasan dan manajemen risiko. Telah terbentuknya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang telah membantu tugas Dewan Komisaris dalam proses pelaksanaan pengawasan, membantu memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian maupun nasihat terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan pengurusan Bank Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank.

Penguatan fungsi manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta transparansi dalam pengelolaan Bank menjadi perhatian utama dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan melalui rekomendasi yang dibuat oleh komite level Dewan Komisaris. Dalam Upaya meningkatkan pelaksanaan aspek GCG melakukan pengkinian piagam komite sesuai ketentuan yang berlaku.

PT BPRS Bhakti Sumekar terus melakukan upaya pengendalian risiko yang bertujuan agar aktivitas usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BPRS maupun yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha bank. Hal ini merupakan salah satu langkah pengendalian risiko bank serta salah satu bagian dari strategi jangka Panjang. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan system manajemen risiko telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif oleh BPRS dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2025.

Dalam menjalankan penerapan pengendalian risiko, Perseroan memiliki pedoman dan panduan yang tertulis pada Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang digunakan sebagai pedoman yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan. Perseroan juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang cukup memadai sehingga ketepatan penilaian parameter pada tiap risiko dapat diyakini, baik penilaian pada faktor risiko inheren maupun faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Perseroan senantiasa mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui pengawasan aktif dan pro aktif.

STRATEGI PERBAIKIAN KINERJA BANK KE DEPAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi ke depan semakin kompleks, antara lain meningkatnya persaingan industri, tuntutan digitalisasi, serta perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengawasan terhadap Implementasi Strategi pada prinsipnya Dewan Komisaris senantiasa mendukung segala upaya manajemen untuk melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian agar Bank BPRS Bhakti Sumekar lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perekonomian nasional dan kondisi bisnis. Namun demikian Dewan Komisaris juga secara intensif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat agar pelaksanaan perbaikan kinerja Bank dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan.

Demi menghadapi persaingan yang semakin banyak dan kompleks serta untuk menghadapi tantangan kedepan dalam upaya meningkatkan kinerja bank, ada beberapa upaya yang harus dilakukan pihak manajemen, antara lain :

- Penajaman segmentasi dan strategi penghimpunan dan penyaluran dana agar lebih focus pada kondisi yang ada dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan semua operasional yang ada, Melakukan optimalisasi pengelolaan Asset Liability Management agar tidak terdapat mismatch yang akhirnya dapat menghasilkan laba yang signifikan atas pengelolaan yang dilakukan, pengembangan dan peningkatan layanan perbankan berbasis IT, termasuk ATM tanpa kartu.
- Strategi pengembangan pembiayaan untuk tidak terlalu difokuskan pada lini bisnis konsumen namun juga mengembangkan sektor lain komersial, dan UMKM,

Berupaya menekan NPF sekecil mungkin. Pada setiap pertemuan dengan direksi, Dewan KOMisaris selalu

mengingatkan beberapa hal yang terkait dengan strategi dan upaya yang harus dilakukan untuk menekan NPF, demikian juga agar segera menyelesaikan aset yang belum bisa memberikan produktifitas laba khususnya pada persediaan murabahah.

Dewan Komisaris secara reguler telah memberikan rekomendasi dan mendorong manajemen untuk mengoptimalkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki Bank, agar Bank mampu menghadapi tantangan dan menangkap peluang yang ada. Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2025 ini adalah tahun yang masih cukup sulit bagi semua sektor dunia bisnis, termasuk perbankan, namun dalam hal ini manajemen dituntut untuk selalu membuat inovasi yang sekiranya lebih bisa menarik nasabah dalam kondisi apapun.

Untuk itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan langkah-langkah strategis, antara lain terhadap

- a.Penguatan penghimpunan dana pihak ketiga secara berkelanjutan ;
- b.Peningkatan kualitas pembiayaan dan penurunan risiko pembiayaan bermasalah (NPF) ;
- c.Optimalisasi pengelolaan aset khususnya aset persediaan dan liabilitas ;
- d. Pengembangan layanan berbasis teknologi informasi , dan ;
- e.Peningkatan efisiensi operasional guna mampu untuk meningkatkan profitabilitas

HARAPAN TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris berharap BPRS Bhakti Sumekar dapat terus memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya dan berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Sumenep.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus berinovasi, meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan risiko.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan dukungannya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi kami sampaikan kepada Direksi dan jajaran manajemen Bank BPRS Bhakti Sumekar serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjakeras yang telah dipersembahkan kepada Bank BPRS Bhakti Sumekar. Tak lupa, apresiasi juga kami tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan. Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada nasabah, mitra kerja, dan regulator atas dukungannya baik bagi Bank maupun industri secara keseluruhan. Semoga di tahun mendatang kerjasama serta kinerja yang lebih baik dapat kita tingkatkan demi kemajuan Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Wabillahitaufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Sumenep, 30 April 2026

atas nama,

Dewan Komisaris



Komisaris Utama
Ir. Edy Rasiyadi, M.Si



Ir. Edy Rasyadi, M.Si

Komisaris Utama

59 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 08 Agustus 1965.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2008-2009), Kepala Dinas P.U Pengairan Kab.Sumenep (2010-2011), Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2013), Sekretaris Daerah (2019).

Pendidikan :

Lulusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang 1989 dan Magister Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang 2001.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 02 tanggal 03 Agustus 2019.

Dr. Hj. Alwiyah, SE., MM

Komisaris Anggota

52 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 28 Januari 1973

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat sebagai Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja (2002-2006), Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja (2006-2010), Rektor Universitas Wiraraja Periode I (2010-2014), Rektor Universitas Wiraraja Periode II (2014-2018)

Pendidikan :

Lulusan jurusan Akuntansi Universitas tujuh Belas Agustus Surabaya, Meraih gelar Magister Manajemen - Universitas Wijaya Putra Surabaya, dan Doktor jurusan Ilmu Ekonomi – Universitas Airlangga.

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR.Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte No.03 tanggal 27 Desember 2024.



Ersam Fansuri

Komisaris Anggota

63 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Surabaya, 13 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kabag Umum PT.Mulia Sasmita Bhakti(1985-1987), Staff Support Pembiayaan Bank Duta Cabang Malang(1989-1991), Staff Support Pembiayaan dan Assistant Acc. Officer Bank Duta Cabang Surabaya(1991-1992), Credit Support Head dan Business Customer Unit Head Bank Duta Cabang Cilacap(1992-1996), Kredit Support Bank Muamalat Cabang Surabaya(1996-2002), Account Manager Bank Muamalat(2002-2003), Branch Manager dan Branch Supervision Bank Bukopin Syariah(2003-2009), Branch Manager Koordinator Wil Atim(2012-2018), Ketua Bidang Keuangan/ Pembiayaan Pinbas, Anggota Bidang Penelitian Pengembangan dan Kerjasama DHD 45 (2018), Anggota Bidang Pengembangan Usaha DHD 45 (2019), Advokad/Legal Konsultan (2019).

Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 2001

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Assalamu'alikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dalam rangka memberikan edukasi dan informasi terhadap ummat, supaya dapat bermuamalah sesuai dengan syariah terutama dalam penerapan akad-akad di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, maka kami DPS (Dewan Pengawas Syariah) selalu mengawasi pelaksanaan Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) pada prakteknya. Apakah fatwa DSN sudah dijalankan dengan baik atau masih ada ketidaksesuaian. Kami selalu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan direksi, dalam hal ini kami dituntut untuk lebih serius dan hati-hati dalam mengawasi.

Pada saat ini, perlu dilakukan langkah penyadaran pada para pelaku perbankan syariah untuk menyiapkan diri dan terus beradaptasi mengikuti perkembangan dinamika zaman, termasuk menghadapi tantangan disrupti. Sehingga para pelaku di sektor perbankan syariah harus memetigasi dan mengantisipasinya.

Alhamdulillah, Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep terus berupaya untuk membuat beberapa terobosan, terutama terkait dengan kemajuan digitalisasi teknologi. Dengan memberikan layanan mobile banking yang di dalamnya terdapat beberapa fitur layaknya bank Umum, seperti cek saldo, transfer antar rekening, serta layanan PPOB diantaranya: Pembayaran rekening listrik, PDAM, pembelian pulsa, pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan lain-lain. Kemudian Penyediaan ATM Chardless (Tanpa Kartu) di setiap Kantor Operasional.

Namun, di sisi yang lain Dewan Syariah Nasional mengeluarkan Fatwa nomor 153/DSN-MUI/VI/2022 tentang Pelunasan Utang Pembiayaan Murabahah Sebelum Jatuh Tempo. Hal ini di adakan untuk bisa bersaing dengan bank Umum. Namun dalam ketentuan hukumnya terdapat.

- Dalam pembiayaan Murabahah pada saat akad harus disepakati Harga perolehan, Harga jual tunai (Tsaman

Naqdy); dan Harga jual tidak tunai (Qimah Ismiyyah); PU-PMSJT boleh dilakukan baik atas kehendak nasabah maupun atas kehendak LKS.

- Jika PU-PMSJT dilakukan, baik atas kehendak nasabah maupun atas kehendak LKS, LKS sebagai penjual wajib memberikan potongan harga dari Qimah Ismiyyah;
- Atas potongan harga dari Qimah Ismiyyah sebagaimana dimaksud pada angka 3, maka total sisa harga yang harus dibayarkan oleh nasabah sebagai pembeli pada saat PU-PMSJT adalah Qimah Haliyyah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar.

Hal ini menurut DPS BPRS Bhakti Sumekar sangat sulit diterapkan oleh bank Sya-riah pada umumnya begitu juga di BPRS Bhakti Sumekar. Sehingga perlu disederhanakan agar tujuan dari fatwa ini Bank Syariah bisa bersaing dengan Bank Umum bisa tercapai. Demikian sedikit penjelasan tentang pentingnya pengawasan terhadap pelaksanaan transaksi perbankan secara syariah di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep khususnya, Sekian dan Terimakasih.

Wassalamu'alikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sumenep, 30 April 2026
atas nama,
Dewan Pengawas Syariah



DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



49 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Makkah 01 Agustus 1976.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai ketua dewan pengawas syariah pernah menjabat sebagai Ketua Rayon As-Syifa TMI Al-Amien Parenduan(1992-1993), Ketua Fasilitator Ikatan Santri TMI Al- Amien(1992-1994), Tenaga Pendamping (Mutawwif) Jamaah Haji Onhplus PT.Travel Fath Indah(1998-2000), Tenaga Musim Haji Depag(2002), Ketua Sekretaris Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Sudan dan Eritria(2005-2007), Pembantu Rektor 3 Institut Disorah Islamiyah Al Amien(2007-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Parenduan, Ketua Umum Asosiasi Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah se Jawa Timur, Bali, NTB(ADPASI), sebagai Muqaddam dan sesepuh Khuwaidem Attariqah Attijaniyah, Koordinator Badan Silaturrahmi Ulama Pondok Pesantren Madura (BASSRA) Se Madura, Pembina Forum Alumni Pesantren Se Sumenep, Ketua Umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Untuk Jawa Timur, Ketua 3 Bidang Ukhwah dan toleransi antar agama Pengurus Harian Majelis Ulama Indonesia(MUI) untuk Propensi Jawa Timur.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar Mesir 2001, Meraih gelar Magister Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan pada tahun 2006 dan meraih gelar doctor Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 36 23 desember 20153

DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

65 Tahun, Warga Negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 06 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta pernah menjabat sebagai Pembantu Wakil Rektor di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, saat ini juga menjabat sebagai Dosen Tetap di STISA.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Qadla' Fakultas Syariah IAIN Walisongo. Meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam STAI Qomaruddin Gresik pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 9 tanggal 6 Mei 2017.



Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

LAPORAN DIREKSI





LAPORAN DIREKSI

Laporan dan sambutan Direksi.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2025.

“TETAP FOKUS DAN SOLID MEMPERTAHANKAN PERTUMBUHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Bismillaahirrohmaanirrohiim

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dapat menutup Tahun Buku 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi nasional maupun regional. Direksi menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep selaku pemegang saham, Dewan Pengawas, seluruh pemangku kepentingan, serta nasabah yang senantiasa memberikan kepercayaan kepada Perseroan.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Sumenep, PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) terus memperkuat peran strategisnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah berbasis prinsip syariah. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat perkembangan positif baik dari sisi intermediasi pembiayaan, penghimpunan dana masyarakat, maupun perluasan akses layanan keuangan syariah bagi pelaku UMKM dan masyarakat umum. Dalam menghadapi transformasi industri perbankan, Perseroan terus mengembangkan inovasi layanan berbasis teknologi. Digitalisasi layanan dilakukan melalui peningkatan sistem core banking, optimalisasi layanan transaksi elektronik, serta penguatan keamanan sistem informasi guna memberikan layanan yang lebih cepat, aman, dan efisien kepada nasabah. Selain itu, Perseroan secara aktif memperluas kerja sama strategis dengan berbagai pihak, antara lain pemerintah daerah, lembaga pendidikan, lembaga keuangan syariah, komunitas UMKM, serta institusi sosial keagamaan. Kolaborasi ini menjadi bagian penting dalam memperluas ekosistem ekonomi syariah dan meningkatkan inklusi keuangan di wilayah Kabupaten Sumenep.

KENDALA & TANTANGAN

Tahun 2025 juga diwarnai berbagai tantangan yang memerlukan adaptasi dan ketahanan organisasi. Beberapa kendala utama yang dihadapi antara lain:

- Persaingan industri jasa keuangan yang semakin kompetitif, termasuk dari lembaga jasa keuangan yang memberikan kredit/pembiayaan khusus kepada ASN.
- Dinamika kondisi ekonomi masyarakat yang memengaruhi kualitas pembiayaan.
- Penanganan pembiayaan bermasalah.
- Perubahan ekosistem dan ekspektasi stakeholder akan

layanan digital yang semakin masif.

- Ekspektasi pemerintah dan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan terutama perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional.
- Tuntutan kepada regulator terkait pembenahan internal, baik dari sisi pengaturan, pengawasan dan juga perizinan sehingga dapat lebih adaptif dan mampu mendukung ekosistem baru industri perbankan.
- Kebutuhan investasi teknologi yang semakin besar untuk memenuhi standar layanan perbankan modern.

Direksi merespons tantangan tersebut melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas pembiayaan, perbaikan proses bisnis, optimalisasi efisiensi operasional serta mempertahankan sektor usaha yang mampu bertahan di periode-periode sebelumnya, yaitu segmen Konsumtif dan Rahn (gadai emas).

PROSPEK USAHA

Direksi memandang prospek usaha PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) ke depan tetap positif. Potensi pengembangan sektor produktif lokal khususnya sektor UMKM, pertanian, nelayan, serta pedagang pasar menjadi peluang strategis bagi Perseroan dalam memperkuat fungsi intermediasi perbankan syariah yang berbasis ekonomi riil masyarakat.

Strategi pengembangan usaha diarahkan pada:

- Peningkatan pembiayaan sektor produktif dan pemberdayaan UMKM daerah;
- Penguatan pembiayaan UMKM melalui skema pembiayaan yang adaptif, sederhana, dan sesuai karakteristik usaha mikro dan kecil di wilayah Kabupaten Sumenep;
- Peningkatan sinergi dengan Pemerintah Daerah, lembaga keuangan, komunitas usaha, serta lembaga sosial keagamaan dalam membangun ekosistem ekonomi syariah daerah;

Dengan strategi tersebut, Perseroan optimistis mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan sekaligus memperkuat kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Implementasi GCG dilakukan melalui:

- Transparansi dalam pengelolaan perusahaan.
- Akuntabilitas fungsi pengawasan dan manajemen.
- Kepatuhan terhadap regulasi perbankan dan prinsip syariah.

- Kewajaran dan kesetaraan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta nilai-nilai syariah.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI

Sumber Daya Insani merupakan aset utama Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan kompetensi pegawai melalui:

- Program pelatihan teknis perbankan syariah.
- Sertifikasi profesi dan peningkatan kompetensi manajerial.
- Penguatan budaya kerja berbasis integritas, profesionalisme, dan pelayanan prima.
- Pembinaan kepemimpinan serta regenerasi talenta internal.

Perseroan meyakini bahwa SDI yang unggul dan berintegritas menjadi fondasi utama dalam menjaga kualitas layanan dan keberlanjutan bisnis.

PENGEMBANGAN OPERASIONAL

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, Perseroan melakukan berbagai pengembangan operasional, meliputi:

- Penyempurnaan proses bisnis berbasis digital.
- Penguatan sistem pengendalian internal.
- Optimalisasi jaringan layanan kantor dan layanan kas.
- Peningkatan kualitas layanan nasabah.

Langkah tersebut bertujuan meningkatkan produktivitas sekaligus memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi masyarakat.

LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Sebagai BPRS milik daerah, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memperluas literasi dan inklusi keuangan syariah di tengah masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program edukasi dan pemberdayaan keuangan, antara lain:

- Edukasi keuangan syariah kepada pelaku UMKM, pelajar, dan masyarakat umum;
- Program sosialisasi produk dan layanan perbankan syariah di desa, pasar tradisional, dan komunitas masyarakat;
- Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat;
- Pendampingan usaha mikro agar mampu meningkatkan kapasitas usaha dan mengakses pembiayaan formal secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan turut berperan aktif sebagai bagian dari Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Melalui keterlibatan dalam program TPAKD, Perseroan berkontribusi dalam pelaksanaan edukasi keuangan, penguatan ekosistem pembiayaan UMKM, perluasan akses layanan keuangan syariah hingga wilayah desa dan kepulauan, serta mendukung implementasi program keuangan inklusif yang sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah dan regulator.

Meningkatkan program kerjasama dengan lembaga pendidikan sekolah melalui program Berani Simpel (Bismillah Gerakan Melayani Simpanan Pelajar) berbasis aplikasi untuk mendorong pemenuhan 1 pelajar 1 rekening simpanan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berharap dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat, mendorong peningkatan inklusi keuangan syariah, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat Kabupaten Sumenep secara berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) DAN LITERASI KEUANGAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap pembangunan sosial masyarakat. Sepanjang tahun 2025, kegiatan CSR difokuskan pada:

- Dukungan kegiatan sosial dan keagamaan dalam bentuk bantuan sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan dan bantuan pembangunan sarana ibadah dan pengembangan dakwah berupa bantuan untuk pembangunan/ perbaikan rumah ibadah serta pemberian sarana dan prasarana penunjangnya.
- Bantuan pendidikan alam bentuk pemberian beasiswa serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.
- Bantuan bidang kesehatan yang dilakukan dalam bentuk salah satunya pelaksanaan khitanan massal bagi anak yatim dan kurang mampu.
- Program bantuan kemanusiaan dan lingkungan dalam bentuk pemberian santunan kepada masyarakat yang kurang mampu serta bantuan santunan kepada warga yang terdampak musibah dan bencana.
- Pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan kepada para pelaku usaha kecil/ mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah sekitar kantor Bank..

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berupaya memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder, shareholder, nasabah beserta mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang dengan penuh dedikasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Bank.

Ucapan yang sama serta apresiasi tertinggi saya tujukan kepada manajemen dan semua karyawan Bank BPRS Bhakti Sumekar yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan selama tahun 2025.

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan melalui inovasi, tata kelola yang baik, penguatan sumber daya insani, serta pelayanan perbankan syariah yang profesional dan berkelanjutan. Dengan semangat kebersamaan dan ikhtiar yang berkesinambungan, Perseroan optimistis dapat memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

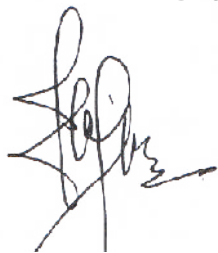
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sumenep, 30 April 2026

atas nama,
Direksi



Hairil Fajar
Direktur Utama



Cahya Wiratama
Direktur Bisnis



Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan



Hairil Fajar

Direktur Utama

50 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 11 November 1975.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Pernah menjabat sebagai Quality Control (QC) PT Kutai Timber Indonesia(PMA Jepang) (2000-2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar(2002-2006), Kepala kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2006-2009), Kepala Bagian Marketing BPRS Bhakti Sumekar(2009-2011), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2012-2014), Direktur Bisnis (2014-2020), Direktur Operasional (2020-2022), Direktur Utama.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen keuangan - Program Studi perbankan STIE Malangkucewara 2000, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.3 tanggal 16 Juni 2022



Cahya Wiratama

Direktur Bisnis

52 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Malang 23 November 1973.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis pernah menjabat Guru Ponpes Al Karimiyah Baraji Gapura Sumenep (2000), Tenaga Teknis Desa Kecamatan Development Program (2001), Bagian accounting BPRS Bhakti Sumekar (2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar (2003), Kepala Kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2004-2008), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011) Kepala Kantor Cabang BPRS Bhakti Sumekar (2012-2013), Direktur Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2014-2020), Direktur Bisnis

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang 1992, Meraih gelar Magister Management Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2019.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.3 tanggal 16 Juni 2022



Moh Saleh Hadi Pradipta

Direktur Kepatuhan

40 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 15 April 1986.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan pernah menjabat sebagai Customer service PT BPRS Bhakti Sumekar (2010-2013), Account Officer (2013-2016), Kepala Cabang Madya (2016-2019), Kepala Cabang Pembiayaan (2019), Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan, Direktur Kepatuhan (2023).

Pendidikan :

Lulusan S1 dari Jurusan Syariah- Akhlwalus Syakhsiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.2 tanggal 20 Juli 2023



LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

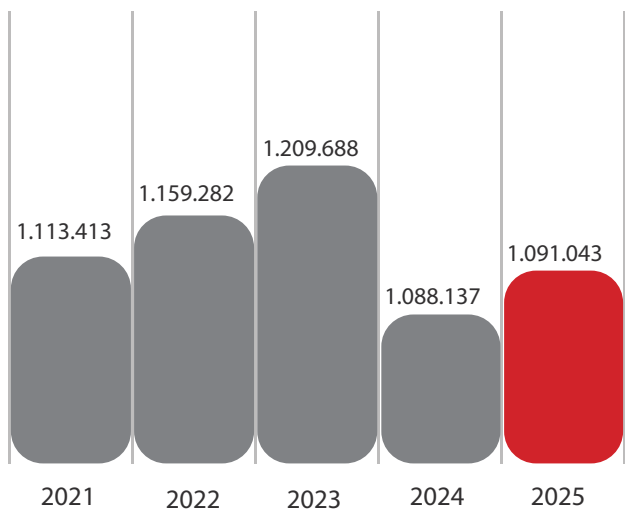
Laporan perkembangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan perkembangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

88	Ikhtisar Keuangan	124	Tinjauan Informasi Keuangan
89	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik	127	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
92	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	152	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
95	Pangsa Pasar	158	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
98	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha		
117	Kinerja Operasi		

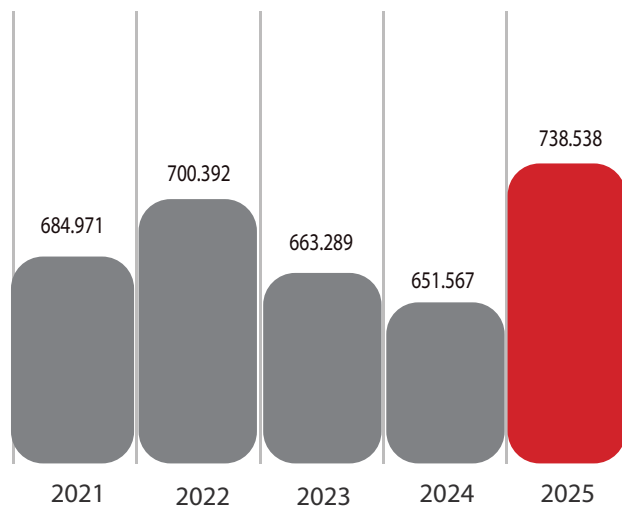
IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi keuangan Konsolidasi	2021	2022	2023	2024	2025
Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)					
Total Aset	1.113.414	1.159.282	1.209.688	1.088.137	1.091.043
Aset Tetap	28.414	30.075	31.816	35.633	37.177
Pembiayaan Yang Diberikan	684.971	690.385	673.050	651.567	738.538
Pembiayaan Lancar	658.573	669.501	629.818	586.504	666.703
Pembiayaan Non Lancar	26.138	30.891	43.231	65.063	71.835
Dana Pihak Ketiga (DPK)	770.253	838.347	924.606	829.327	839.835
Tabungan	269.484	292.696	308.487	284.485	289.696
Deposito	500.770	545.651	616.119	544.485	550.139
Kewajiban	423.602	402.133	389.903	326.711	315.824
Dana Syirkah Temporer	504.063	548.923	619.912	553.570	562.132
Ekuitas	185.749	208.226	199.873	207.856	213.087
Informasi Posisi Laba Rugi (Dalam Juta Rupiah)					
Pendapatan Operasional	112.557	110.675	116.121	116.387	129.157
Pendapatan Operasional Lainnya	14.402	8.389	11.642	15.221	20.469
Biaya Operasional	45.657	41.139	44.149	43.127	38.919
Biaya Bagi Hasil Tabungan	1.758	1.486	1.663	1.568	1.845
Biaya Bagi Hasil Deposito	31.359	30.275	34.636	31.815	30.300
Biaya Bagi Hasil Deposito Bank Lain	1.341	948	1.244	691	125
Biaya Operasional Lainnya	51.237	51.565	57.265	57.161	72.536
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	15.095	15.559	13.728	14.900	16.985
Informasi Rasio Keuangan					
Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	39,91%	39,09%	37,33%	41,56%	44,21%
Imbalan Hasil Rata - Rata Aset (ROA)	01,49%	01,44%	1,33%	1,41%	1,58%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	88,93%	83,54%	72,67%	77,64%	87,51%
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,39%	84,75%	86,10%	85,61%	85,73%
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPF Gross)	3,82%	4,41%	6,42%	9,99%	9,73%
Lain-Lain					
Jaringan Kantor	31	31	31	30	31
Jaringan ATM Cardless	33	33	33	31	32
Karyawan	384	381	358	337	328

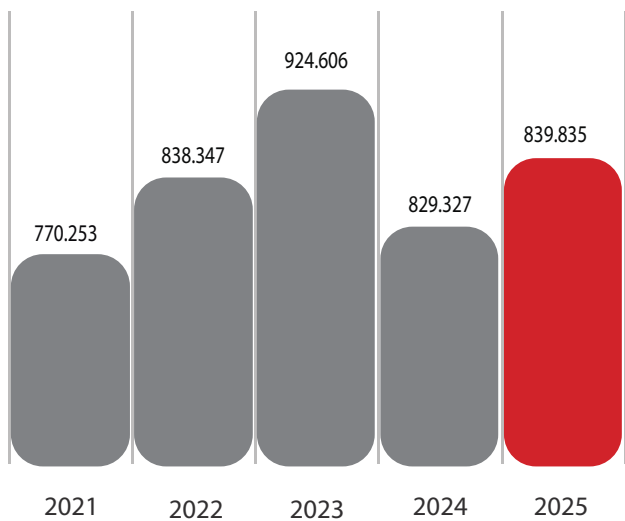
■ ASET



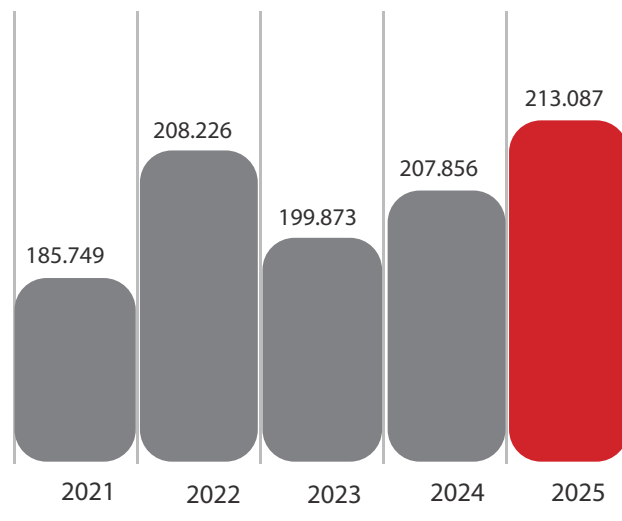
■ PEMBIAYAAN



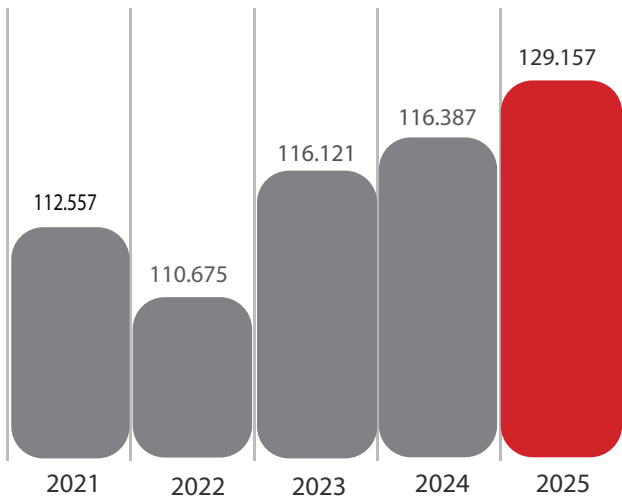
■ DPK



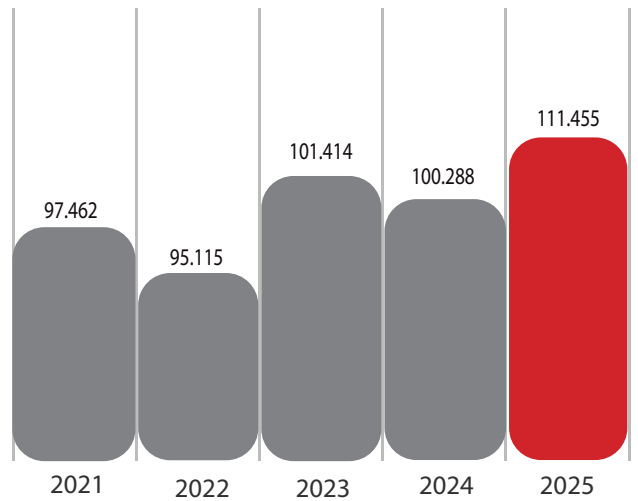
■ EKUITAS



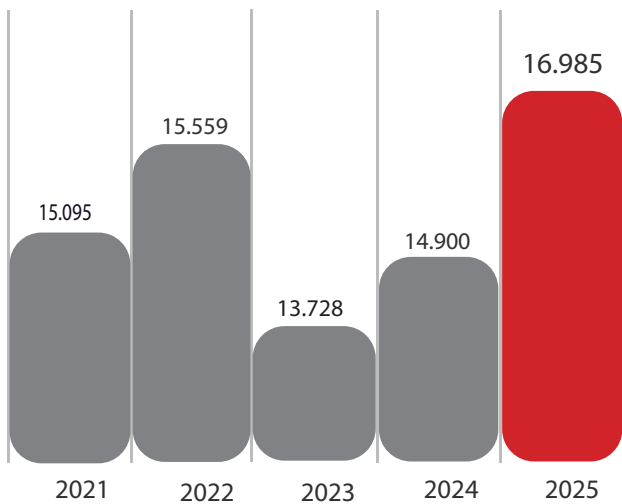
PENDAPATAN



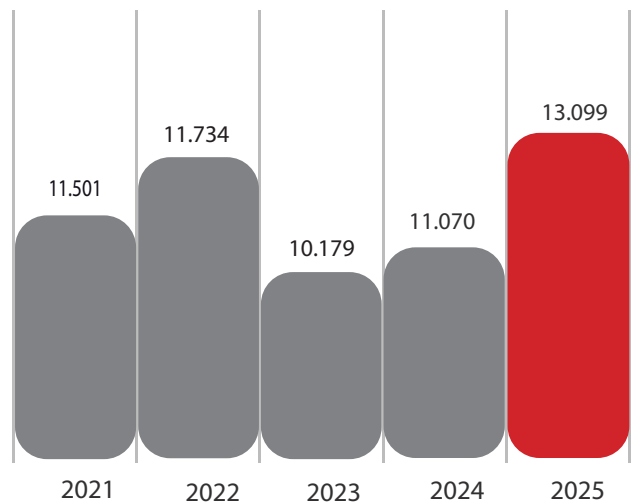
BIAYA



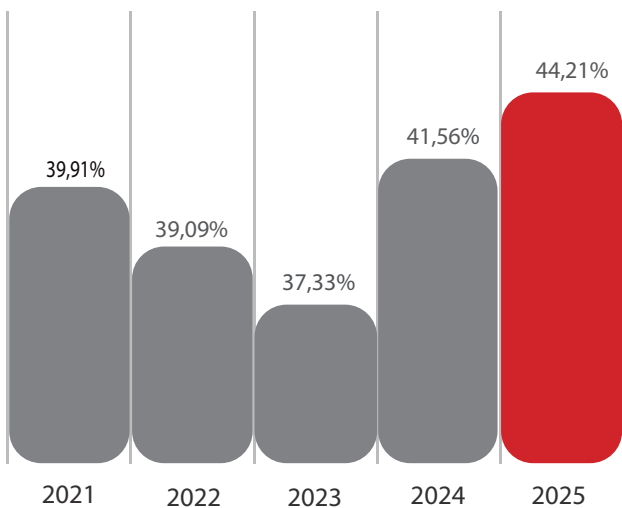
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK



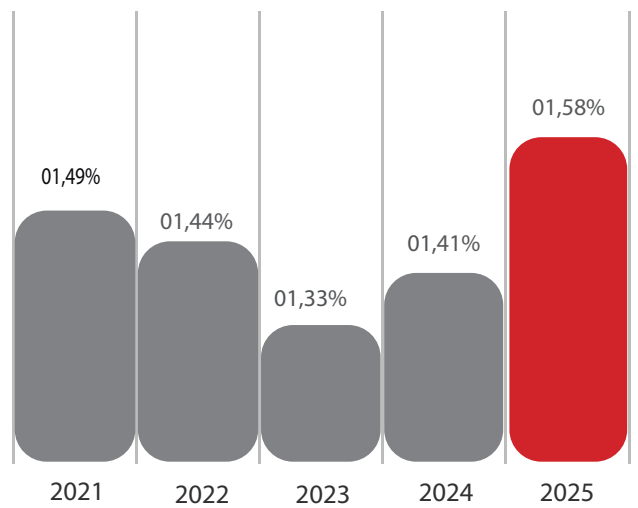
LABA/RUGI SETELAH PAJAK



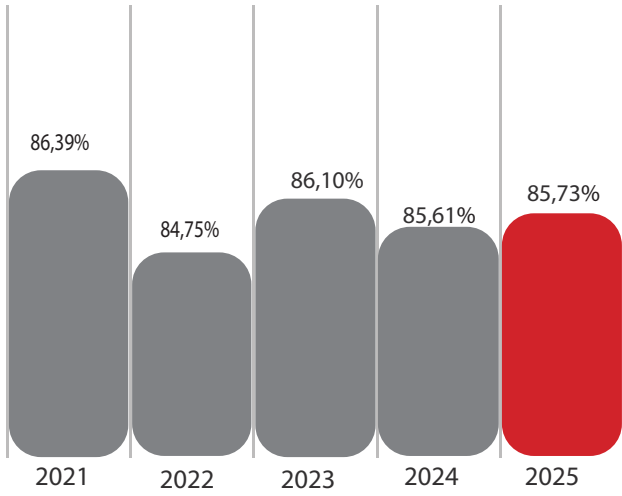
KPMM



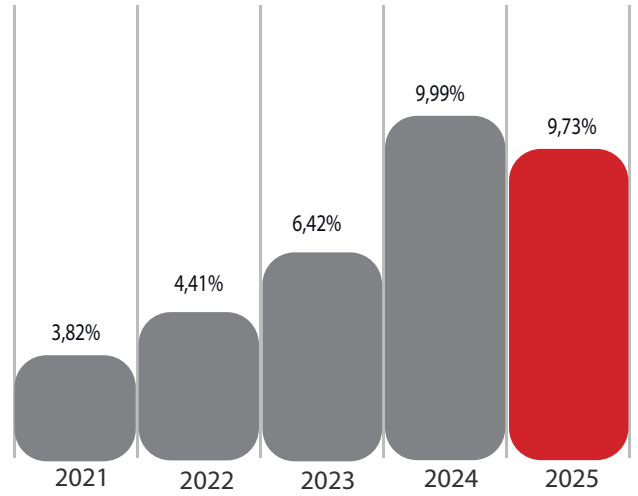
ROA



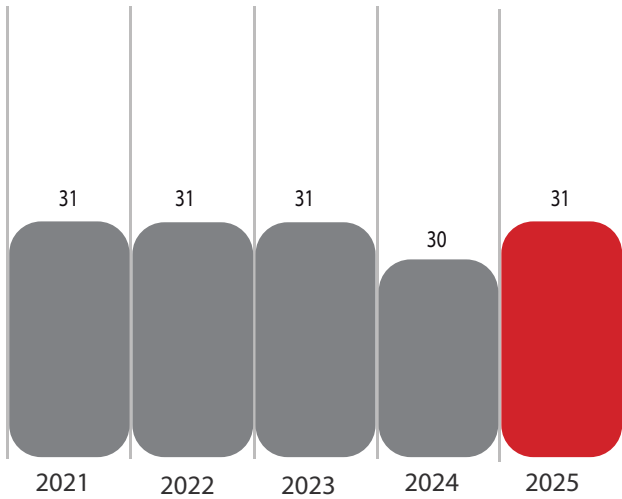
■ BOPO



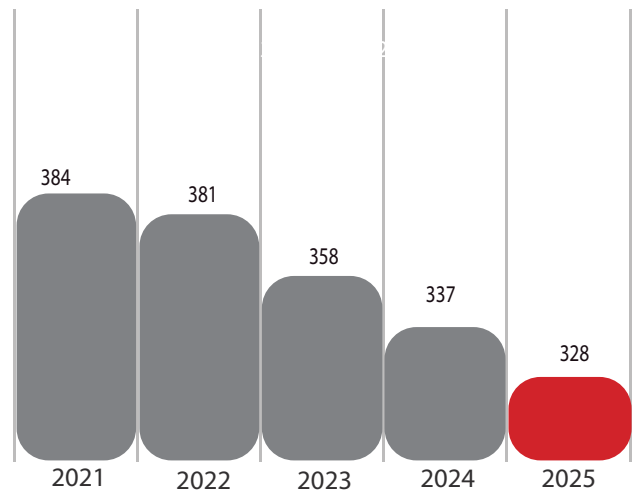
■ NPF GROSS



■ JARINGAN KANTOR



■ KARYAWAN



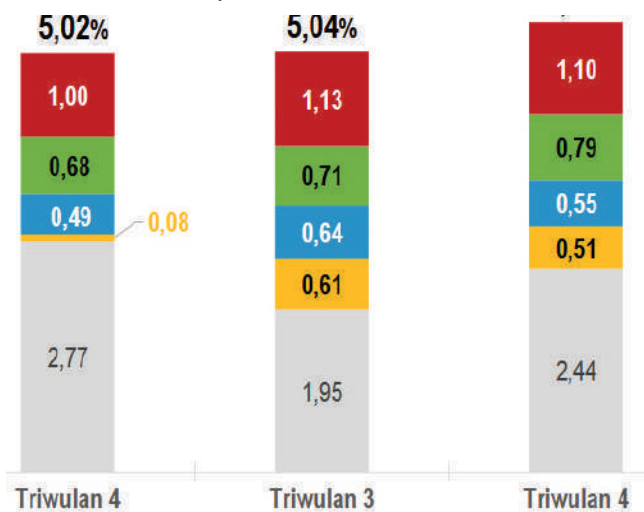
TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) masih tetap menunjukkan posisi sebagai BPR Syariah dengan perolehan kinerja keuangan terbaik se Indonesia. Hal ini tak lepas dari budaya pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi seluruh stakeholder dan shareholder. Tahun 2025 Aset yang dimiliki mencapai Rp. 1.091.043 triliun, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 738.538 miliar, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai Rp 839.835 miliar.

Perkembangan Ekonomi dan Industri Perbankan

Pada Triwulan IV-2025, pertumbuhan ekonomi tercatat 5,39%, meningkat dibanding Triwulan III-2025 (5,04%) dan Triwulan IV-2024 (5,02%). Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya kontribusi Industri Pengolahan, Perdagangan, Informasi dan Komunikasi, serta Pertanian, yang seluruhnya menunjukkan penguatan kinerja.

Industri Pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan, diikuti oleh Perdagangan dan Infokom yang terus meningkat seiring aktivitas ekonomi dan digital. Sementara itu, kontribusi sektor lainnya juga mengalami perbaikan, mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang semakin merata dan solid pada akhir tahun 2025..



Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada Triwulan IV-2025, sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif (y-on-y), dengan kontributor utama Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Transportasi dan Pergudangan seiring meningkatnya mobilitas saat libur Nataru dan stimulus tarif angkutan, Informasi dan Komunikasi didorong naiknya aktivitas internet dan traffic data, serta Jasa Keuangan yang tumbuh berkat peningkatan kredit dan premi asuransi.

Distribusi (%)	Pertumbuhan (% y-on-y)
19,20	5,40
13,24	6,07
11,56	5,14
10,16	3,89
8,93	-1,31
6,22	8,98
4,39	8,09
4,13	7,92
2,91	3,43
2,88	1,63
2,70	7,15
2,27	3,71
2,21	8,71
1,97	7,90
1,31	5,96
1,01	3,55
0,05	-0,51

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada Triwulan IV-2025, seluruh komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan positif (y-on-y). Pertumbuhan ekonomi terutama ditopang oleh Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB sebagai kontributor terbesar. Pertumbuhan PMTB didorong oleh peningkatan investasi pada bangunan serta mesin dan peralatan, sedangkan Konsumsi LNPRT meningkat seiring naiknya aktivitas organisasi kemasyarakatan, khususnya dalam penanganan bencana di Sumatera.

0,63	Konsumsi Rumah Tangga	5,11
30,02	PMTB	6,12
23,08	Ekspor	3,25
9,95	Konsumsi Pemerintah	4,55
1,38	Konsumsi LNPRT	5,90
-21,43	Impor	3,96

Sumber : Badan Pusat Statistik

Industri Bank Perekonomian Rakyat Syariah Skala Nasional

Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) perihal Statistik perbankan syariah, hingga akhir desember 2025, Total aset BPR Syariah skala nasional hingga akhir Desember 2025 mencapai Rp.26.51 triliun.

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah skala nasional pada tahun 2025 mengalami peningkatan. OJK mencatat total jumlah DPK yang dihimpun bank pada tahun 2025 mencapai Rp 18.17 triliun. Pada sisi lain, secara komposisi DPK produk tabungan yang berhasil dihimpun tahun 2025 sebesar Rp. 5.66 triliun sedangkan produk deposito mencapai Rp. 12.51 triliun.

Dari sisi pembiayaan hingga tahun 2025 pembiayaan yang telah dikeluarkan mencapai Rp. 20.30 triliun mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2024 mencapai Rp. 18.99 triliun. Secara umum kinerja BPR Syariah selama 2025 relatif

cukup baik. Rasio kecukupan modal (CAR) bank mengalami penurunan dari 23,78% tahun 2024 menjadi 19,73% tahun 2025. Rasio laba bersih terhadap aset (ROA) mengalami penurunan dari 1,51 % menjadi 0,25% di tahun 2025. Rasio beban operasional (BOPO) mengalami peningkatan dari 90,61% menjadi 97,94%. dan untuk NPF BPR Syariah selama 2025 mengalami peningkatan dari 7,75% menjadi 10,23%.

Untuk jumlah BPR syariah skala nasional selama periode 2025 sama dengan tahun 2024 yaitu 174 kantor.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2021	2022	2023	2024	2025
Aset	17.059.91	20.156.90	23.177.36	25.031.83	26.505.93
Penempatan pada Bank Lain	4.049.65	4.506.88	4.847.83	4.536.86	
Pembiayaan	11.983.80	14.448.28	17.025.46	18.985.54	20.304.67
Dana Pihak Ketiga	11.591.70	13.446.35	15.270.02	16.844.18	18.169.94
Tabungan	3.897.54	4.344.56	4.991.21	5.296.60	5.657.84
Deposito	7.694.15	9.101.80	10.278.81	11.547.59	12.512.10
Laba(Rugi) tahun berjalan sebelum pajak	276,16	364,34	437.16	293.18	669.20
Laba Bersih Tahun berjalan	219.27	292.62	359.73	212.16	622.13
CAR	23,79%	24,42%	23,21%	23,78%	19,73%
ROA	1,73%	1,92%	2,05%	1,51%	0,25%
BOPO	87,63%	86,02%	85,79%	90,61%	97,94%
FDR	103,38%	107,45%	111,50%	112,73%	111,74%
NPF	6,95%	5,91%	6,49%	7,75%	10,23%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2021	2022	2023	2024	2025
Modal Kerja	5.000.39	6.412.86	8.033.65	9.540.59	19.276.45
Investasi	1.637.64	1.787.14	1.903.08	1.815.95	4.043.78
Konsumsi	5.345.77	6.248.27	7.088.73	7.628.99	17.289.13

Sumber : OJK, diolah

Industri Bank Perekonomian Rakyat Syariah Wilayah Jawa Timur

Hingga Akhir tahun 2025, BPR untuk wilayah Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan secara syariah mencapai 26 Kantor.

Aset yang dimiliki BPR syariah wilayah Jawa Timur mengalami pertumbuhan sebesar 4,91% dari Rp. 3.18 triliun tahun 2024 menjadi Rp.3.33 triliun tahun 2025.

DPK wilayah Jawa Timur hingga akhir tahun 2025 mencapai Rp. 2.39 triliun mengalami pertumbuhan 4,37% dibandingkan tahun 2024 Rp. 2.29 triliun.

Total pembiayaan yang berhasil disalurkan tahun 2025 mencapai Rp. 2.33 triliun tumbuh 9,88% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp. 2.12 triliun.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2021	2022	2023	2024	2025
Aset	2.586.36	2.888.82	3.012.77	3.176.90	3.332.99
Dana Pihak Ketiga	1.792.03	2.065.17	2.208.46	2.296.09	2.396.47
Pembiayaan	1.786.29	1.919.51	1.937.86	2.116.98	2.326.04

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2021	2022	2023	2024	2025
Modal Kerja	693.36	727.86	757.05	945.86	904.06
Investasi	254.68	252.24	245.20	162.69	158.40
Konsumsi	838.24	939.41	935.62	1.008.43	1.263.57

Sumber : OJK, diolah

PANGSA PASAR / MARKET SHARE

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2025 mencapai Rp. 1.091 triliun mengalami peningkatan Rp. 2.906 miliar atau 0,27%. Jika dibandingkan perolehan aset skala nasional, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai 4,12% pangsa pasar aset BPR Syariah skala nasional. Perolehan pangsa pasar ini mengalami penurunan sebesar 0,23% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai

4,35% pangsa pasar skala nasional.

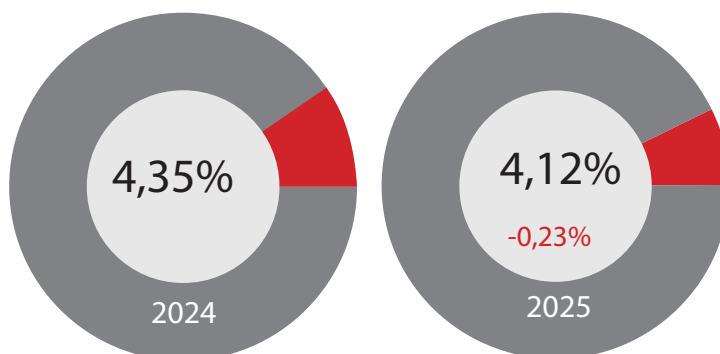
Untuk wilayah Jawa Timur, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai pangsa pasar 32,73%. Mengalami penurunan 1,52% jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan pangsa pasar sebesar 34,25%.

Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam Juta)

Aset	2024	2025	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.088.137	1.091.043	0,27%	4,12%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	23.943.692	25.414.884	6,14%	95,88%
BPR Syariah Skala Nasional	25.031.829	26.505.927	5,89%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Nasional

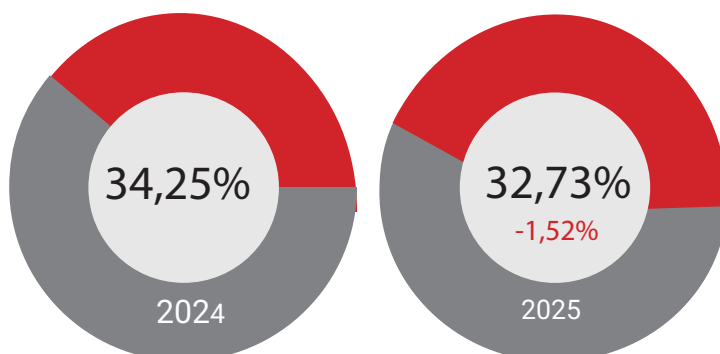


Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Aset	2024	2025	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.088.137	1.091.043	0,27%	32,73%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	2.088.759	2.241.953	7,33%	67,27%
BPR Syariah Skala Wilayah Jawa Timur	3.176.896	3.332.997	4,91%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Bhakti Sumekar hingga tahun 2025 mencapai Rp. 839.84 miliar mengalami peningkatan Rp. 10.51 miliar atau 1,27% dari perolehan tahun 2024 Rp. 829.33 miliar.

Kondisi pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami

peningkatan dari

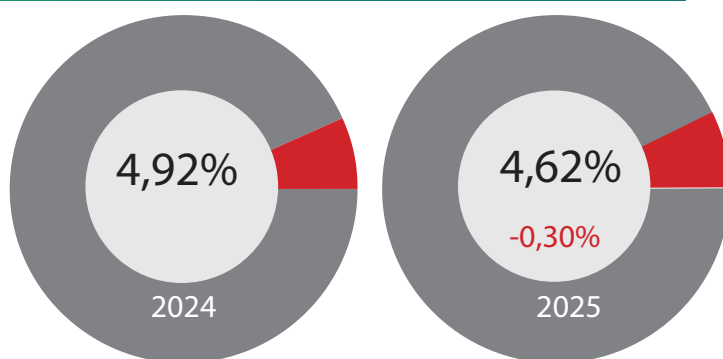
Rp.16.84 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp.18.17 triliun hingga tahun 2025. Untuk pangsa pasar DPK wilayah Jawa Timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 35,04% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang memberikan kontribusi sebesar 36,12% .

Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam juta)

Dana Pihak Ketiga	2024	2025	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	829.327	839.835	1,27%	4,62%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	16.014.848	17.330.108	8,21%	95,38%
BPR Syariah Skala Nasional	16.844.175	18.169.942	7,87%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPRS Bhakti Sumekar terhadap DPK BPRS Nasional

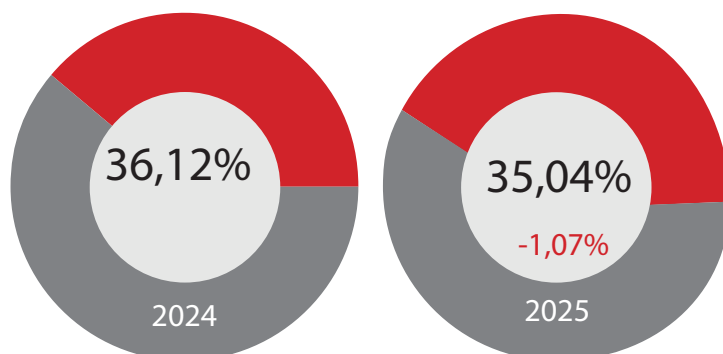


Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam juta)

Dana Pihak Ketiga (DPK)	2024	2025	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	829.327	839.835	1,27%	35,04%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.466.769	1.556.632	6,13%	64,96%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2.296.096	2.396.467	4,37%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap DPK BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Pembiayaan

Perolehan Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar hingga tahun 2025 mencapai Rp.738.54 miliar mengalami peningkatan Rp. 86.97 miliar atau 13,35% dari perolehan tahun 2024 Rp. 651.57 miliar.

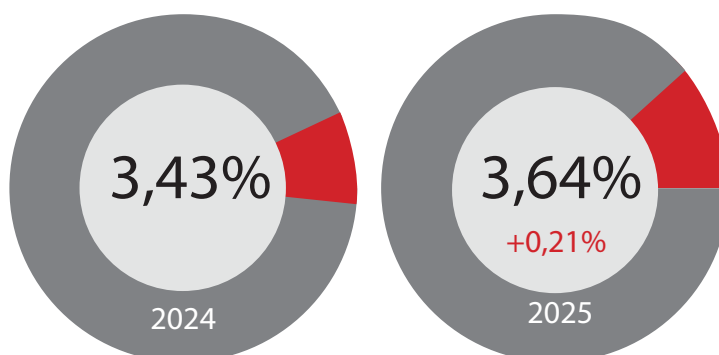
Kondisi pangsa pasar Pembiayaan terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami peningkatan dari Rp.18.99 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp. 20.30 triliun hingga tahun 2025. Untuk pangsa pasar Pembiayaan wilayah jawa timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 31,75% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang memberikan kontribusi sebesar 30,78% .

Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam juta)

Pembiayaan	2024	2025	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	651.567	738.538	13,35%	3,64%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	18.333.969	19.566.136	6,72%	96,36%
BPR Syariah Skala Nasional	18.985.536	20.304.674	6,95%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Skala Nasional

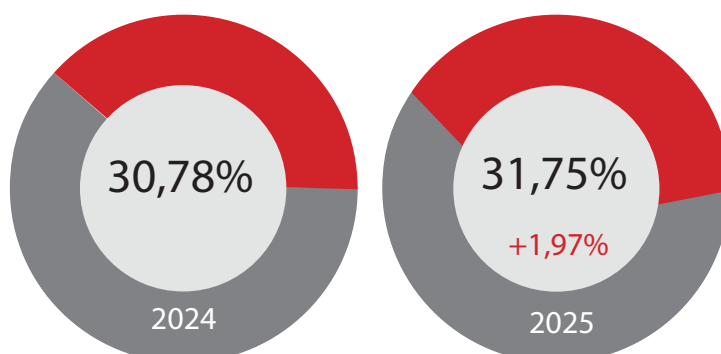


Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam juta)

Pembiayaan	2024	2025	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	651.567	738.538	13,35%	31,75%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.465.416	1.587.505	8,33%	68,25%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2.116.983	2.326.043	9,88%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

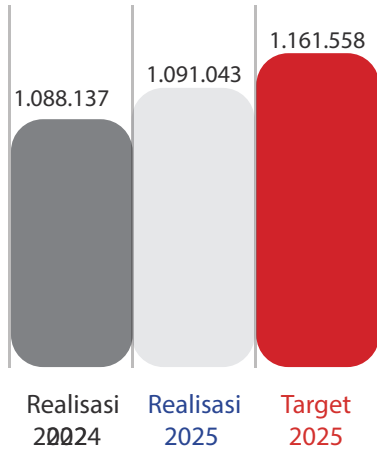
Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Se-Jawa Timur



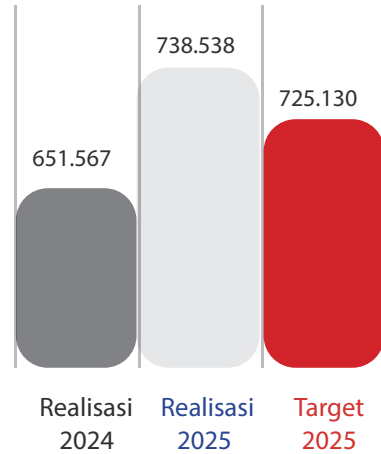
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Highlight Kinerja Per Segment Usaha

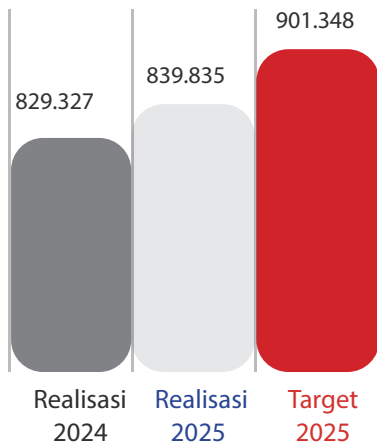
Aset
(Dalam Miliar Rupiah)



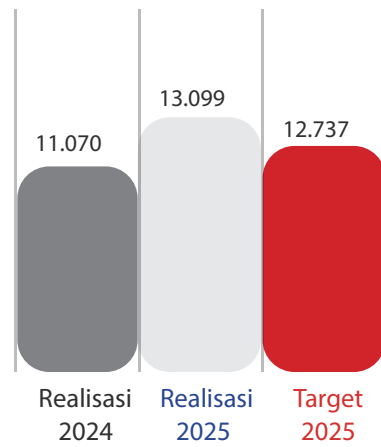
Pembiayaan
(Dalam Miliar Rupiah)



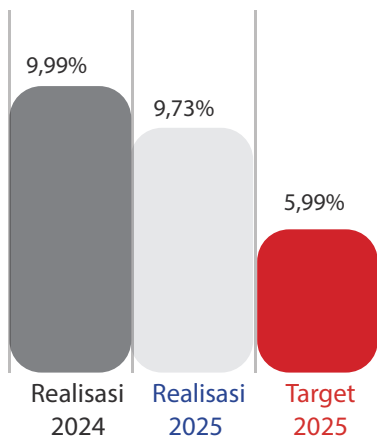
DPK
(Dalam Miliar Rupiah)



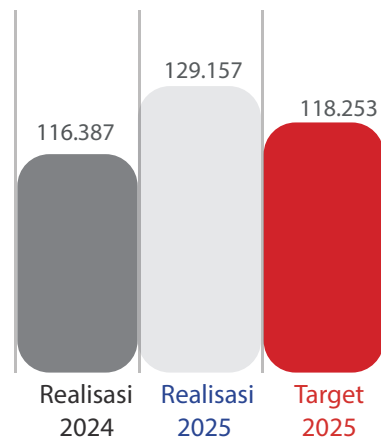
Laba Setelah Pajak
(Dalam Miliar Rupiah)



NPF Gross
(Dalam Miliar Rupiah)



Pendapatan
(Dalam Miliar Rupiah)



TINJAUAN OPERASI DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau yang dikenal dengan istilah DPK merupakan aktivitas bisnis untuk melakukan proses penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas baik berupa perorangan, korporasi maupun institusi. Bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang di ditawarkan BPRS Bhakti Sumekar kepada masyarakat berupa produk tabungan dan produk deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga tidak memberikan pendapatan kepada pihak bank secara langsung akan tetapi bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan pembiayaan. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pembiayaan dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antar bank passiva/pinjaman dari bank umum syariah.

Bank akan mendapatkan pendapatan sebagai mudharib dan membagikan keuntungan tersebut kepada deposan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam uraian mengenai segmen usaha pendanaan hanya membahas tentang kinerja peningkatan/ penurunan kapasitas produk, dan tidak membahas tentang pendapatan produk maupun profitabilitas.

■ Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2025 mencapai Rp. 842.08 miliar yang terdiri dari perorangan, badan usaha dan tabungan bank lain. Mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 9.76 miliar atau 1,17% terhadap perolehan DPK pada tahun 2024 yang mencapai Rp832.33 miliar.

Secara pertumbuhan di tahun 2025 mengalami peningkatan dibanding tahun 2024.

Pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening(NOA) pada tahun 2025 mengalami penurunanyaitu 183.884 rekening atau dari 273.638 rekening pada tahun 2024.

Grafik Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga
3 tahun terakhir (dalam miliar).



Grafik Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga
3 tahun terakhir.



■ Rincian Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2025 kinerja DPK menunjukkan peningkatan secara nominal dan mengalami penurunan jumlah rekening(NOA). Perolehan kinerja DPK selama 2025 dibagi atas produk Tabungan dan produk deposito, Produk tabungan selama 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.85 miliar atau 1,70% dari Rp. 284.84 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp.289.70 miliar tahun 2025. Hal ini sama dengan produk deposito yang mengalami peningkatan 1,04% atau Rp. 5.65 miliar terhadap perolehan tahun 2024 Rp. 544.48 miliar menjadi Rp. 550.14 miliar tahun 2025. Dilihat dari pertumbuhan berdasarkan jumlah rekening(NOA) tabungan dan deposito masing-masing mengalami penurunan

33,64% dan 4,82%.

Dilihat dari kontribusinya, Produk deposito merupakan produk pendanaan yang memberikan kontribusi tertinggi dalam total nominal yaitu sebesar 65,33 %. Sedangkan dilihat dari total rekening kontribusi tertinggi berasal dari jenis pendanaan tabungan yaitu sebesar 95,88%.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga(DPK)(dalam miliar)

Keterangan	2024		2025		Pertumbuhan (%)		Komposisi 2025 (%)	
	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA
Tabungan	284.842		289.695	176.304	1,70%	-34%	34,49%	96%
Deposito	544.485	7.961	550.138	7.577	1,04%	-5%	65,51%	4%
Jumlah	829.327		839.835	183.881	1,27%	-33%	100%	100%



■ Produk Tabungan

Produk Tabungan yang dikeluarkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama tahun 2025 terdiri dari Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Siswa, Tabungan Hari Raya , Tabungan Gaul iB, Tabungan Barokah Bank Lain, dan Tabungan Ukhuwah. Produk tabungan yang memberikan kontribusi terbesar berdasarkan dana yang terhimpun adalah Tabungan Barokah sebesar 31,07%. Dilihat dari pertumbuhannya produk Tabungan Ukhuwah tumbuh cukup signifikan dibanding produk yang lainnya yang mana pertumbuhan mencapai 40,39% dari Rp. 6.69 miliar tahun 2024 menjadi Rp. 9.39 miliar tahun 2025.

Berdasarkan Jumlah Rekening (NOA), Kontribusi terbesar dipegang oleh produk Tabungan Barokah sebesar 70,21% kemudian diikuti oleh Produk Tabungan Siswa sebesar 26,49%. Pertumbuhan jumlah rekening / Number of Account (NOA) pada tahun 2025 yang paling signifikan diperoleh dari produk Tabungan.

Tabel Kinerja Produk Tabungan (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025(%)
Tabungan Barokah	260.410	261.675	0,49%	90,33%
Tabungan Qurban	1.085	1.225	12,93%	0,42%
Tabungan Haji	1.588	1.300	-18,17%	0,45%
Tabungan Umrah	810	1.134	40,04%	0,39%
Tabungan Siswa	12.949	13.594	4,98%	4,69%
Tabungan Hari Raya	833	881	5,73%	0,30%
Tabungan Gaul iB	477	494	3,65%	0,17%
Tabungan Ukhuwah	6.690	9.392	40,39%	3,24%
Jumlah	284.842	289.696	1,70%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Tabungan

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Tabungan Barokah	217.646	123.786	-43,13%	70,21%
Tabungan Qurban	689	698	1,31%	0,40%
Tabungan Haji	736	751	2,04%	0,43%
Tabungan Umrah	639	667	4,38%	0,38%
Tabungan Siswa	43.328	46.707	7,80%	26,49%
Tabungan Hari Raya	1.226	1243	1,39%	0,71%
Tabungan Gaul iB	430	438	1,86%	0,25%
Tabungan Ukhuwah	981	2.014	105,30%	1,14%
Jumlah	265.675	176.304	-33,64%	100%

1. Tabungan Barokah

Tabungan Barokah merupakan produk pertama yang dikeluarkan oleh PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) pada pertengahan tahun 2002. Perolehan selama 2025 mencapai Rp. 261.67 miliar mengalami peningkatan Rp. 1.27 miliar atau 0,49% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang mencapai Rp. 260.41 miliar. Jika dilihat berdasarkan NoA Tabungan Barokah mengalami penurunan dimana pada tahun 2025 terdapat 123.786 rekening turun 43,13% dibanding tahun 2024 yang mencapai 217646 rekening.

2. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan produk yang lahir pada pertengahan 2003 dengan prinsip mudharabah. Perolehan pada tahun 2025 mencapai Rp. 1.23 miliar mengalami peningkatan Rp. 140 juta atau 12,93% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 yang mencapai Rp. 1.08 miliar. Untuk perolehan Jumlah Rekening (NoA) selama 2025 mencapai 698 rekening mengalami peningkatan 9 rekening dibanding tahun 2024 yang mencapai 689 rekening.

3. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk yang lahir pada awal tahun 2012 yang menggunakan prinsip Wadiah. dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami penurunan sebesar Rp. 288 Juta atau 18,17% dari Rp. 1.59 miliar menjadi Rp. 1.30 miliar. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan sebesar 2,04% dari 736 rekening pada tahun 2024 menjadi 751 rekening.

4. Tabungan Umrah

Tabungan Umrah merupakan produk yang keluar pada akhir tahun 2012 dengan menggunakan Prinsip Wadiah. Selama 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp. 324 Juta atau 40,04% dari perolehan Rp.810 juta tahun 2024 menjadi Rp 1.13 miliar. Dilihat berdasarkan

NoA pertumbuhan Tabungan Umrah mengalami pertumbuhan yaitu 4,38%. dengan perolahan sebesar 667 rekening.

5. Tabungan Siswa

Produk yang lahir pada pertengahan tahun 2013 dengan Prinsip Wadiah memperoleh Rp. 13.59 miliar pada tahun 2025 dan mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1.54 miliar atau 4,98% dibanding tahun 2024 memperoleh Rp. 12.95 miliar. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Siswa mengalami pertumbuhan 7,80% dari 43.328 rekening menjadi 46.707 rekening tahun 2025.

6. Tabungan Hari Raya

Tabungan Hari Raya berhasil memperoleh Rp. 881 juta pada tahun 2025 mengalami peningkatan Rp. 49 Juta atau 5,73% jika dibandingkan perolehan tahun 2024 Rp. 938 Juta. Untuk perolehan berdasarkan NoA tahun 2025 mencapai 1243 rekening mengalami peningkatan 1,39%.

7. Tabungan Gaul iB

Tabungan Gaul iB yang lahir di tahun 2019 dengan akad Mudharabah merupakan tabungan investasi dengan semua transaksi dilakukan secara digital. Tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 494 Juta hingga akhir tahun 2025 mengalami peningkatan 3,65% dari tahun 2024 yaitu Rp. 17 juta dan NoA berhasil memperoleh 438 Rekening.

7. Tabungan Ukhuwah

Tabungan Ukhuwah yang lahir di tahun 2024 dengan akad Mudharabah Mutlaqah dan merupakan tabungan bersama BPR Syariah Se-Indonesia. Tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 9.39 miliar pada tahun 2025 mengalami peningkatan yaitu 40,39 miliar dan NoA 2014 rekening.

Produk Deposito

Produk Deposito yang dikeluarkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama tahun 2022 tidak mengalami perubahan. yang mana terdiri dari produk deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan . Berdasarkan komposisi selama periode 2025, kontribusi terbesar dipegang oleh Produk Deposito

12 Bulan yaitu sebesar 85,83% dari total nominal deposito dan 84,39% dari total NoA deposito. Perolehan tahun 2025 mengalami peningkatan dari Rp. 460 miliar menjadi Rp.474 miliar.

Tabel Kinerja Produk Deposito (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Deposito 1 Bulan	26.204	25.319	-3,38%	4,60%
Deposito 3 Bulan	26.954	22.001	-18,38%	4,00%
Deposito 6 Bulan	31.092	28.700	-7,69%	5,22%
Deposito 12 Bulan	460.235	474.118	3,02%	86,18%
Jumlah	544.484	550.139	1,04%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Deposito

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Deposito 1 Bulan	370	344	-7,03%	4,54%
Deposito 3 Bulan	491	426	-13,24%	5,62%
Deposito 6 Bulan	497	410	-17,51%	5,41%
Deposito 12 Bulan	6.603	6397	-3,12%	84,43%
Jumlah	7.961	7577	-4,82%	100%

Berikut ini rincian produk deposito di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama periode 2025.

1. Deposito 1 Bulan

Pada tahun 2025 perolehan produk deposito 1 bulan sebesar Rp. 25.32 miliar mengalami penurunan sebesar 3,38% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sebesar Rp. 26.20 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya produk deposito 1 bulan berhasil memberikan kontribusi sebesar 4,60% dari total produk deposito. Jumlah Rekening(NoA) produk deposito 1 bulan selama periode 2025 mengalami penurunan 7,03% dari 370 rekening menjadi 344 rekening. Dan memberikan kontribusi sebesar 4,54% dari total NoA deposito.

2. Deposito 3 Bulan

Pada Tahun 2025 produk deposito 3 bulan memberikan kontribusi sebesar 4 % terhadap total deposito. Dilihat dari pertumbuhannya produk deposito 3 bulan mengalami penurunan yaitu sebesar 18,38% dari Rp. 26.95 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 22 miliar pada tahun 2025. Untuk perolehan berdasarkan NoA produk deposito 3 bulan mengalami penurunan sebesar 13,24% dari

491 rekening pada tahun 2024 menjadi 426 rekening pada tahun 2025.

3. Deposito 6 Bulan

Deposito 6 bulan pada tahun 2025 memperoleh Rp. 28.70 miliar atau memberikan kontribusi 5,22% dari total produk deposito. Secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 7,69% terhadap perolehan tahun 2024 sebesar Rp.31.09 miliar. Perolehan rekening pada produk deposito 6 bulan mengalami penurunan 17,51% dari 497 NoA tahun 2024 dan 410 rekening tahun 2025.

4. Deposito 12 Bulan

Deposito 12 bulan merupakan produk yang paling digemari dibandingkan dengan produk yang lainnya. Perolehan selama 2025 produk deposito 12 bulan secara nominal mencapai Rp. 474.12 miliar mengalami peningkatan 3,02% dari perolehan tahun 2024 yang mencapai Rp. 460 miliar. Perolehan secara NoA selama 2025 mencapai 6.397 rekening turun 3,12% dari pencapaian tahun 2024 sebesar 6.603 rekening.



Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Rincian DPK berdasarkan wilayah dibedakan menjadi 2 wilayah yaitu wilayah Sumenep dan wilayah Pamekasan. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengalami peningkatan 2,24% wilayah Sumenep dan penurunan 8,68% wilayah Pamekasan. Perolehan untuk wilayah Sumenep selama 2025 mencapai Rp. 767.770 miliar atau memberi kontribusi sebesar 91,17% dari total DPK selama 2025. Selanjutnya perolehan wilayah Pamekasan selama 2025 mencapai Rp. 74.32 miliar

atau memberikan kontribusi sebesar 8,83%.

Perolehan berdasarkan NoA selama 2025 setiap wilayah berhasil mengantongi sebesar 171.628 rekening untuk wilayah Sumenep dan 12.256 rekening untuk wilayah Pamekasan.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Sumenep	750.945	767.770	2,24%	91,17%
Pamekasan	81.382	74.315	-8,68%	8,83%
Jumlah	832.327	842.085	1,17%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Sumenep	257.578	171.628	-33,37%	93,33%
Pamekasan	16.058	12.256	-23,68%	6,67%
Jumlah	273.636	183.884	-32,80%	100%



TINJAUAN OPERASI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2025 dana yang telah disalurkan ke masyarakat mencapai Rp. 738.538 miliar mengalami peningkatan Rp. 86.97 miliar atau 13,35 % terhadap perolehan tahun 2024. Dan NoA hingga akhir 2025 mencapai 34.097 rekening mengalami peningkatan sebesar 11,33% dari perolehan tahun 2024 sebesar 30.626 rekening.

Grafik perkembangan pembiayaan 3 tahun terakhir (dalam miliar)



Grafik Jumlah Rekening(NoA) Pembiayaan 3 tahun terakhir



Rincian Pembiayaan Berdasarkan Akad

Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) membagi berdasarkan 6 jenis akad. Terdiri dari: Akad Murabahah, Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, Qardh, Ijarah Murni dan Ijarah dengan konsep IMBT. Berikut rincian perolehan pembiayaan selama 2025 berdasarkan akad.

1. Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad dengan konsep Jual Beli dengan perolehan selama 2025 sebesar Rp. 512.72 miliar mengalami peningkatan 2,28% dari perolehan tahun 2024 sebesar Rp. 501.312 miliar. Akad Murabahah yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar merupakan akad yang paling digemari sehingga dalam hal ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 69,42% dari total pembiayaan yang disalurkan. Secara NoA Pada tahun 2025 mengalami penurunan 2,17% dari 13.564 rekening menjadi 13.269 rekening.

2. Mudharabah

Selama periode 2025 perolehan akad mudharabah sebesar Rp. 17.24 miliar mengalami peningkatan sebesar 66,71% dari perolehan tahun

2024 sebesar Rp. 10.34 miliar. Perolehan berdasarkan NoA yang mana tahun 2025 mengalami kenaikan 8,86% dari 79 rekening tahun 2024 menjadi 86 rekening.

3. Musyarakah

Produk Musyarakah tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 53,72% dari perolehan tahun 2024 sebesar Rp. 11.83 miliar menjadi Rp. 5.48 miliar. Berdasarkan NoA perolehan tahun 2025 sebesar 82 rekening mengalami penurunan sebesar 19,61% dari perolehan tahun 2024 sebesar 102 rekening.

4. Qardh

Produk Qardh tahun 2025 berkontribusi 0,27% dari total pembiayaan tahun 2025. Perolehan produk Qardh mengalami penurunan sebesar 5,85% dari perolehan tahun 2024 sebesar Rp. 2.11 miliar menjadi Rp. 1.99 miliar. Perolehan tersebut sejalan dengan perolehan berdasarkan NoA yang mengalami penurunan sebesar 17,19% dari 256 rekening tahun 2024 menjadi 212 rekening tahun 2025.

5. Ijarah Multijasa

Produk Ijarah Multijasa merupakan produk yang dikeluarkan menggunakan konsep IMBT yang mana secara mekanismenya adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Perolehan selama 2025 secara nominal sebesar Rp. 5.60 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,77% dari total pembiayaan dan mengalami penurunan 34,24% jika dibanding pada tahun 2024 yang memperoleh Rp. 8.59 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 132 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,39% dari total NoA pembiayaan.

6. Ijarah

Merupakan Produk yang baru dikeluarkan pada tahun 2018 yang mana produk Ijarah memiliki konsep hampir sama dengan konsep jual beli hanya saja objeknya yang berbeda. jika jual beli adalah berupa barang akan tetapi objek ijarah adalah berupa barang maupun jasa. Perolehan selama 2025 secara nominal sebesar Rp. 187.29 miliar memberikan kontribusi sebesar 25,36% dari total pembiayaan dan mengalami peningkatan Rp. 77.18 miliar . Perolehan berdasarkan NoA sebesar 20.293 rekening dengan kontribusi

sebesar 59,52% dari total NoA pembiayaan.

7. Istishna

Merupakan Produk baru yang dikeluarkan pada tahun 2021. Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah. Perolehan selama 2025 secara nominal sebesar Rp. 4,97 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,67% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan jika dibanding pada tahun 2024 yang memperoleh Rp. 3.67 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 22 rekening.

7. Musyarakah Mutanaqisah

Merupakan Produk baru yang dikeluarkan pada tahun 2023. Perolehan selama 2025 secara nominal sebesar Rp. 3.20 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,43%. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 1 rekening.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025(%)
Murabahah	501.312	512.724	2,28%	69,42%
Mudharabah	10.340	17.237	66,71%	2,33%
Musyarakah	11.832	5.475	-53,72%	0,74%
Qardh	2.109	1.986	-5,85%	0,27%
Ijarah	110.117	187.293	70,09%	25,36%
Ijarah IMBT	8.593	5.651	-34,24%	0,77%
Istishna	3.665	4.972	35,66%	0,67%
Musyarakah Mutanaqisah	3.600	3.200	-11,11%	0,43%
Jumlah	651.567	738.538	13,35%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Murabahah	13.564	13.269	-2,17%	38,92%
Mudharabah	79	86	8,86%	0,25%
Musyarakah	102	82	-19,61%	0,24%
Qardh	16.512	212	-17,19%	0,62%
Ijarah	172	20.293	23,53%	59,52%
Ijarah IMBT	181	132	-27,07%	0,39%
Istishna	15	22	46,67%	0,06%
Musyarakah Mutanaqisah	1	1	0,00%	0,00%
Jumlah	30.626	34.097	11,33%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Produk

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah mengeluarkan 28 jenis produk pembiayaan kepada masyarakat diantaranya Pembiayaan Kendaraan, Serbaguna, KPR, UMKM, PUSYAR IB, Pensiunan, Elektronik, Rahn, Ijarah, Mudharabah, Al Qard, Al Qard Produktif, Linkage UMKM Primer, Sadar Bersih, Kemilau emas, Qard be to be, Sertifikasi Tanah, Multijasa, SUPEL, Mitra UMKM 0%, 3%, 6%, Perumahan, Sarana Ibadah Haji, Talangan Umrah, Sarana Ibadah Umrah, Musyarakah, Musyarakah Mutanaqisah dan diharapkan dengan semakin banyaknya jenis produk dapat membantu perekonomian masyarakat dari semua aspek.

Berdasarkan kontribusi secara nominal dari total pembiayaan produk pembiayaan Serba Guna memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 50,32%.

Diikuti oleh Produk pembiayaan Rahn dan UMKM yang masing-masing memperoleh 23,88% dan 15,16%. Kontribusi berdasarkan jumlah rekening (NOA) produk rahn emas yaitu sebesar 59,01% dari total NoA diikuti serba guna yang memberikan kontribusi sebesar 26,77%.

Tahun 2025 perolehan terbesar berdasarkan nominal yaitu produk pembiayaan serba guna Rp.371.63 miliar diikuti oleh produk pembiayaan rahn emas Rp. 176.39 miliar.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Kendaraan	2.023	2.020	-0,15%	0,27%
Serba Guna	370.368	371.630	0,34%	50,32%
Kepemilikan Rumah (KPR)	22.047	20.500	-7,01%	2,78%
UMKM	94.159	111.953	18,90%	15,16%
PUSYAR IB	-	-	-	0,00%
Pensiunan	6.483	5.070	-21,80%	0,69%
Elektronik	229	321	39,90%	0,04%
Rahn	98.915	176.397	78,33%	23,88%
Ijarah(IMBT)	11.202	10.896	-2,73%	1,48%
Mudharabah	10.340	17.237	66,71%	2,33%
Al Qard	369	328	-11,22%	0,04%
Al Qard Produktif	-	-	-	0,00%
Linkage UMKM Primer	-	-	-	0,00%
Sadar Bersih	160	128	-20,07%	0,02%
Kemilau Emas	21	192	816,75%	0,03%
Qard Betobe	178	178	0,00%	0,02%
Sertifikasi Tanah	114	210	84,33%	0,03%
Multi Jasa	7.947	4.988	-37,24%	0,68%
Supel	23	0.42	-98,21%	0,00%
Mitra UMKM 0%	452	410	-9,22%	0,06%
Mitra UMKM 3%	355	197	-44,42%	0,03%
Mitra UMKM 6%	5.444	713	-86,90%	0,10%
Perumahan	3.665	4.972	35,66%	0,67%
Sarana Ibadah Haji	951	937	-1,51%	0,13%
Talangan Umrah	158	132	-16,32%	0,02%
Sarana Ibadah Umrah	532	453	-14,70%	0,06%
Musyarakah	11.832	5.475	-53,72%	0,74%
Musyarakah Mutanaqisah	3.600	3.200	-11,11%	0,43%
Jumlah	651.567	738.538	13,35%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Kendaraan	171	153	-10,53%	0,45%
Serba Guna	9.237	9.127	-1,19%	26,77%
Kepemilikan Rumah(KPR)	128	117	-8,59%	0,34%
UMKM	2.909	3.470	19,28%	10,18%
Pusyar IB	-	-	-	0,00%
Pensiunan	177	161	-9,04%	0,47%
Elektronik	69	54	-21,74%	0,16%
Rahn	16.256	20.121	23,78%	59,01%
Ijarah	172	172	0,00%	0,50%
Mudharabah	79	86	8,86%	0,25%
Al Qard	7	6	-14,29%	0,02%
Al Qard Produktif	-	-	-	0,00%
Linkage UMKM Primer	-	-	-	0,00%
Sadar Bersih	47	40	-14,89%	0,12%
Kemilau Emas	5	18	260,00%	0,05%
Qard Betobe	2	2	0,00%	0,01%
Sertifikasi Tanah	4	6	50,00%	0,02%
Multi Jasa	160	109	-31,88%	0,32%
Supel	15	1	-93,33%	0,00%
Mitra UMKM 0%	180	143	-20,56%	0,42%
Mitra UMKM 3%	82	29	-64,63%	0,09%
Mitra UMKM 6%	724	99	-86,33%	0,29%
Perumahan	15	22	46,67%	0,06%
Sarana Ibadah Haji	55	53	-3,64%	0,16%
Talangan Umrah	12	8	-33,33%	0,02%
Sarana Ibadah Umrah	17	17	0,00%	0,05%
Musyarakah	102	82	-19,61%	0,24%
Musyarakah Mutanaqisah	1	1	0,00%	0,00%
Jumlah	30.626	34.097	11,33%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Rincian Pembiayaan Berdasarkan jenis penggunaannya dibedakan menjadi 4 macam yaitu Konsumtif, Produktif, Rahn, dan Persediaan/Aset. Pada tahun 2025 perolehan secara nominal untuk jenis penggunaan Rahn mengalami kenaikan 78,33% dari Rp. 98.92 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 176.40 miliar dan untuk penggunaan konsumtif mengalami penurunan 1,10% dari Rp.411.60 miliar menjadi Rp. 407.09 miliar di tahun 2025. dilihat berdasarkan kontribusi selama 2024. Untuk penggunaan Produktif dan Persediaan/Aset

masing-masing mengalami peningkatan perolehan Rp.139.18 miliar dan Rp. 15.86 miliar. Penggunaan konsumtif memberikan kontribusi 55,12% dari total nominal pembiayaan sedangkan penggunaan produktif 18,85% dari total nominal pembiayaan. Berdasarkan jumlah rekening (NoA) perolehan selama 2025 pada penggunaan konsumtif memperoleh 9.872 rekening memberikan kontribusi sebesar 28,95% dari total NoA dengan kontribusi tersebut dan penggunaan rahn 20.121 rekening atau memberikan kontribusi 59,01%

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Konsumtif	411.603	407.087	-1,10%	55,12%
Produktif	126.182	139.186	10,31%	18,85%
Rahn	98.915	176.397	78,33%	23,88%
Persediaan/Aset	14.867	15.868	6,73%	2,15%
Jumlah	651.567	738.538	13,35%	100%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Konsumtif	10.106	9.872	-2,32%	28,95%
Produktif	4.077	3.910	-4,10%	11,47%
Rahn	16.256	20.121	23,78%	59,01%
Persediaan/Aset	187	194	3,74%	0,57%
Jumlah	30.626	34.097	11,33%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi pembiayaan pada tahun 2025, kontribusi terbesar diperoleh sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran kemudian Bukan Lapangan Usaha Lainnya yaitu 42,41% dan 30,51% dari total pembiayaan dalam hal ini mengesampingkan sektor ekonomi lainnya. Secara pertumbuhan sektor Perdagangan Besar

dan Usaha mengalami peningkatan 33,77% dari Rp. 234.12 miliar di tahun 2024 menjadi Rp.313.18 . Berdasarkan NoA sektor ekonomi Perdagangan besar dan eceran memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 70% atau 23.868 rekening dari total NoA.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	885	2.082	135,25%	0,28%
Perikanan	1.054	2.927	177,70%	0,40%
Pertambangan dan Penggalian	396	669	68,86%	0,09%
Industri Pengolahan	478	4.533	847,99%	0,61%
Listrik, Gas dan Air	1.153	1.350	17,08%	0,18%
Konstruksi	3.146	2.277	-27,62%	0,31%
Perdagangan Besar dan Eceran	234.126	313.184	33,77%	42,41%
Penyediaan Akomodasi dan Panyediaan Makan Minum	2.562	6.185	141,37%	0,84%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.187	5.167	335,40%	0,70%
Perantara Keuangan	4.741	12.766	169,26%	1,73%
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	23.759	60.630	155,19%	8,21%
Jasa Pendidikan	22.423	61.999	176,50%	8,39%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.721	14.400	151,69%	1,95%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	4.543	12.210	168,77%	1,65%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1.741	7.760.	345,64%	1,05%
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	28	1.445	5014,44%	0,20%
Rumah Tangga	1.624	3.626	123,35%	0,49%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	341.998	225.327	-34,11%	30,51%
Jumlah	651.567	738.538	13,35%	100%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	54	111	105,56%	0,33%
Perikanan	45	126	180,00%	0,37%
Pertambangan dan Penggalian	22	34	54,55%	0,10%
Industri Pengolahan	8	30	275,00%	0,09%
Listrik, Gas dan Air	11	13	18,18%	0,04%
Konstruksi	95	99	4,21%	0,29%
Perdagangan Besar dan Eceran	20.444	23.868	16,75%	70,00%
Penyediaan Akomodasi dan Panyediaan Makan Minum	29	123	324,14%	0,36%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	40	120	200,00%	0,35%
Perantara Keuangan	47	172	265,96%	0,50%
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	831	2.158	159,69%	6,33%
Jasa Pendidikan	467	1.305	179,44%	3,83%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	162	429	164,81%	1,26%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	176	408	131,82%	1,20%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	87	269	209,20%	0,79%
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	2	42	2000,00%	0,12%
Rumah Tangga	68	156	129,41%	0,46%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	8.038	4.634	-42,35%	13,59%
Jumlah	30.626	34.097	11,33%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Rincian produk pembiayaan berdasarkan wilayah PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dibedakan atas 2 wilayah yaitu wilayah Sumenep dan Pamekasan. Dilihat dari pertumbuhannya wilayah sumenep dan pamekasan mengalami peningkatan 14,17% untuk wilayah sumenep dan 7,33% untuk wilayah pamekasan.

Perolehan pembiayaan wilayah sumenep sebesar Rp. 654.67 miliar memberikan kontribusi terbesar yaitu 88,64% dari total pembiayaan. Untuk wilayah pamekasan berhasil menyalurkan dananya pada tahun 2025 sebesar Rp.83.86 miliar dan berhasil memberikan kontribusi 11,36% dari total pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Sumenep	573.427	654.674	14,17%	88,64%
Pamekasan	78.139	83.864	7,33%	11,36%
Jumlah	651.567	738.538	13,35%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan	Komposisi 2025(%)
Sumenep	27.547	30.790	11,77%	90,30%
Pamekasan	3.079	3.307	7,41%	9,70%
Jumlah	30.626	34.097	11,33%	100%



Kinerja Per Kantor Berdasarkan Aset

Berdasarkan pertumbuhan Aset selama tahun 2025, beberapa kantor mengalami penurunan dan beberapa mengalami pertumbuhan. Kantor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah Kantor Cabang Talango tumbuh 48,83% terhadap perolehan Aset tahun sebelumnya. Kantor yang mengalami penurunan adalah Kantor Cabang Pamekasan yaitu sebesar 0,29%.

Secara perolehan kantor Cabang Pamekasan berhasil memberikan kontribusi terbesar 9,32% dari total perolehan Aset meskipun secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 0,29%, diikuti Kantor Cabang Arjasa memberikan kontribusi sebesar 3,35% dari Total Aset.

Tabel Kinerja Aset Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	102.004	101.709	-0,29%	9,32%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	19.362	21.711	12,13%	1,99%
Kantor Cabang Bluto	30.359	35.132	15,72%	3,22%
Kantor Cabang Ambunten	24.188	27.992	15,73%	2,56%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	18.531	20.692	11,67%	1,90%
Kantor Cabang Dungkek	26.135	25.457	-2,59%	2,33%
Kantor Cabang Pasongsongan	22.645	27.621	21,98%	2,53%
Kantor Cabang Pragaan	23.203	24.119	3,95%	2,21%
Kantor Cabang Kalianget	30.789	33.159	7,70%	3,04%
Kantor Cabang Sapeken	28.369	32.627	15,01%	2,99%
Kantor Cabang Legung	15.801	16.397	3,77%	1,50%
Kantor Cabang Waru	13.658	13.636	-0,16%	1,25%
Kantor Cabang Bandaran	7.736	8.739	12,97%	0,80%
Kantor Cabang Masalembu	16.536	20.588	24,51%	1,89%
Kantor Cabang manding	25.446	27.561	8,32%	2,52%
Kantor Cabang Dasuk	18.724	22.318	19,19%	2,04%
Kantor Cabang Ganding	17.888	21.396	19,61%	1,96%
Kantor Cabang Rubaru	15.329	16.965	10,67%	1,55%
Kantor Cabang Gapura	14.507	18.572	28,02%	1,70%
Kantor Cabang Saronggi	27.570	30.506	10,65%	2,79%
Kantor Cabang Batu Putih	12.160	15.811	30,02%	1,45%
Kantor Cabang Raas	20.387	23.001	12,82%	2,11%
Kantor Cabang Gayam	12.208	17.961	47,13%	1,65%
Kantor Cabang Arjasa	34.032	36.528	7,34%	3,35%
Kantor Cabang Gili Genting	14.498	17.509	20,76%	1,60%
Kantor Cabang Larangan	7.701	9.421	22,33%	0,86%
Kantor Cabang Talango	12.580	18.723	48,83%	1,71%
Kantor Cabang Pasean	0	1.416	0	0,13%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	23.512	23.849	1,44%	2,18%
Kantor Kas Bangkal	22.439	22.813	1,67%	2,09%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan pertumbuhan pembiayaan selama 2025. beberapa kantor mengalami penurunan dan beberapa mengalami pertumbuhan. kantor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah Kantor cabang Gayam tumbuh 66,33% terhadap perolehan pembiayaan tahun sebelumnya. Kantor yang mengalami penurunan adalah kantor cabang Pamekasan yaitu sebesar 1,54%. Secara perolehan kantor Cabang

Pamekasan berhasil memberikan kontribusi terbesar 7,63% dari total perolehan pembiayaan meskipun secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 1,54%. diikuti Kantor Cabang Sapeken memberikan kontribusi sebesar 3,32% dari total pembiayaan. Pertumbuhan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Ganding sebesar 129,28% dari 543 rekening menjadi 1.245 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang Talango sebesar 47,20% dari 731 rekening ke 1.076 rekening.

Tabel Kinerja Pembiayaan Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	56.649	55.775	-1,54%	7,63%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	10.642	12.912	21,33%	1,77%
Kantor Cabang Bluto	11.870	15.523	30,77%	2,12%
Kantor Cabang Ambunten	10.921	16.938	55,10%	2,32%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	8.471	10.266	21,19%	1,40%
Kantor Cabang Dungkek	13.476	16.277	20,79%	2,23%
Kantor Cabang Pasongsongan	9.513	12.399	30,33%	1,70%
Kantor Cabang Pragaan	14.032	13.414	-4,40%	1,84%
Kantor Cabang Kalianget	12.373	15.586	25,98%	2,13%
Kantor Cabang Sapeken	20.157	24.249	20,30%	3,32%
Kantor Cabang Legung	12.432	16.016	28,83%	2,19%
Kantor Cabang Waru	7.138	8.815	23,49%	1,21%
Kantor Cabang Bandaran	7.179	8.757	21,98%	1,20%
Kantor Cabang Masalembu	9.991	13.226	32,38%	1,81%
Kantor Cabang manding	7.876	10.887	38,22%	1,49%
Kantor Cabang Dasuk	12.203	14.824	21,47%	2,03%
Kantor Cabang Ganding	9.594	15.854	65,25%	2,17%
Kantor Cabang Rubaru	10.079	13.809	37,00%	1,89%
Kantor Cabang Gapura	11.469	15.392	34,21%	2,11%
Kantor Cabang Saronggi	7.986	10.587	32,57%	1,45%
Kantor Cabang Batu Putih	11.684	16.014	37,06%	2,19%
Kantor Cabang Raas	10.227	10.774	5,35%	1,47%
Kantor Cabang Gayam	9.999	16.632	66,33%	2,28%
Kantor Cabang Arjasa	15.061	23.813	58,11%	3,26%
Kantor Cabang Gili Genting	12.508	14.620	16,88%	2,00%
Kantor Cabang Larangan	7.173	9.253	28,99%	1,27%
Kantor Cabang Talango	12.127	18.729	54,44%	2,56%
Kantor Cabang Pasean	-	1.264	-	0,17%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	10.653	11.372	6,75%	1,56%
Kantor Kas Bangkal	11.767	12.787	8,67%	1,75%

Jika dilihat berdasarkan NPF Gross terdapat beberapa kantor yang memiliki NPF tinggi diantaranya Kantor Cabang Pamekasan 25,31% sama jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Kantor Berikutnya adalah Kantor Cabang Larangan 20,32% dan Kantor Cabang Bandaran sebesar 19,04%.

Dilihat secara pertumbuhan kinerja NPF yang berhasil turun secara signifikan adalah Kantor Cabang Saronggi yaitu 10,68%.

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	1.319	1.269	-3,79%	3,74%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	761	917	20,50%	2,71%
Kantor Cabang Bluto	1.407	1.439	2,27%	4,25%
Kantor Cabang Ambunten	1.066	1.313	23,17%	3,87%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	794	878	10,58%	2,59%
Kantor Cabang Dungkek	1.051	1.046	-0,48%	3,09%
Kantor Cabang Pasongsongan	737	852	15,60%	2,51%
Kantor Cabang Pragaan	780	786	0,77%	2,32%
Kantor Cabang Kalianget	719	807	12,24%	2,38%
Kantor Cabang Sapeken	1.881	1.785	-5,10%	5,27%
Kantor Cabang Legung	1.128	1.243	10,20%	3,67%
Kantor Cabang Waru	672	644	-4,17%	1,90%
Kantor Cabang Bandaran	793	947	19,42%	2,79%
Kantor Cabang Masalembu	527	627	18,98%	1,85%
Kantor Cabang manding	700	884	26,29%	2,61%
Kantor Cabang Dasuk	1.549	1.578	1,87%	4,66%
Kantor Cabang Ganding	543	1.245	129,28%	3,67%
Kantor Cabang Rubaru	1.176	1.435	22,02%	4,23%
Kantor Cabang Gapura	1.242	1.503	21,01%	4,43%
Kantor Cabang Saronggi	570	669	17,37%	1,97%
Kantor Cabang Batu Putih	1.219	1.558	27,81%	4,60%
Kantor Cabang Raas	769	648	-15,73%	1,91%
Kantor Cabang Gayam	616	788	27,92%	2,32%
Kantor Cabang Arjasa	1.010	1.225	21,29%	3,61%
Kantor Cabang Gili Genting	814	872	7,13%	2,57%
Kantor Cabang Larangan	295	357	21,02%	1,05%
Kantor Cabang Talango	731	1.076	47,20%	3,17%
Kantor Cabang Pasean	-	90	-	0,27%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	355	352	-0,85%	1,04%
Kantor Kas Bangkal	375	365	-2,67%	1,08%

Tabel Kinerja NPF Gross Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	14,70%	25,31%	10,60%	257,46%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	6,47%	7,41%	0,95%	75,44%
Kantor Cabang Bluto	1,57%	2,66%	1,09%	27,07%
Kantor Cabang Ambunten	1,37%	1,41%	0,04%	14,30%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	9,90%	6,95%	-2,96%	70,67%
Kantor Cabang Dungkek	6,90%	11,16%	4,25%	113,51%
Kantor Cabang Pasongsongan	4,78%	9,07%	4,29%	92,32%
Kantor Cabang Pragaan	20,98%	17,51%	-3,47%	178,15%
Kantor Cabang Kalianget	9,47%	5,56%	-3,92%	56,55%
Kantor Cabang Sapeken	3,95%	5,66%	1,72%	57,63%
Kantor Cabang Legung	11,34%	10,62%	-0,72%	108,07%
Kantor Cabang Waru	8,05%	7,79%	-0,26%	79,24%
Kantor Cabang Bandaran	21,68%	19,04%	-2,64%	193,75%
Kantor Cabang Masalembu	5,15%	2,98%	-2,17%	30,28%
Kantor Cabang manding	5,83%	1,39%	-4,44%	14,14%
Kantor Cabang Dasuk	2,28%	2,75%	0,47%	27,99%
Kantor Cabang Ganding	8,63%	3,53%	-5,10%	35,89%
Kantor Cabang Rubaru	2,34%	1,80%	-0,55%	18,29%
Kantor Cabang Gapura	10,18%	8,40%	-1,78%	85,49%
Kantor Cabang Saronggi	11,27%	0,41%	-10,86%	4,14%
Kantor Cabang Batu Putih	11,66%	14,01%	2,35%	142,58%
Kantor Cabang Raas	13,37%	9,17%	-4,20%	93,25%
Kantor Cabang Gayam	10,46%	7,43%	-3,04%	75,59%
Kantor Cabang Arjasa	4,12%	2,69%	-1,43%	27,35%
Kantor Cabang Gili Genting	6,27%	13,74%	7,47%	139,80%
Kantor Cabang Larangan	9,64%	20,32%	10,68%	206,75%
Kantor Cabang Talango	3,91%	4,56%	0,65%	46,43%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	12,42%	11,49%	-0,93%	116,92%
Kantor Kas Bangkal	3,27%	5,50%	2,23%	55,92%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan DPK

Jika dilihat berdasarkan DPK selama periode 2025 Terdapat beberapa Kantor mengalami penurunan dan pertumbuhan, Pertumbuhan yang paling signifikan adalah kantor cabang Gapura sebesar 58,04% sedangkan kantor yang mengalami penurunan adalah Kantor cabang Dungkek sebesar 18,52%. secara perolehan tetap dipegang oleh Kantor Cabang Pamekasan yang berhasil memperoleh nominal Rp.56.77 miliar.

Penurunan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Guluk-guluk sebesar 48,30% dari 8.364 rekening menjadi 4.324 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang Pasongsongan sebesar 43,43% dari 5.694 rekening ke 3.221 rekening.

Tabel Kinerja DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	61.171	56.765	-7,20%	6,75%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	13.445	14.216	5,74%	1,69%
Kantor Cabang Bluto	18.743	20.466	9,20%	2,43%
Kantor Cabang Ambunten	14.954	16.441	9,94%	1,95%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	13.173	13.856	5,19%	1,65%
Kantor Cabang Dungkek	14.740	12.011	-18,52%	1,43%
Kantor Cabang Pasongsongan	15.659	18.462	17,89%	2,19%
Kantor Cabang Pragaan	16.633	16.074	-3,36%	1,91%
Kantor Cabang Kalianget	22.411	22.287	-0,55%	2,65%
Kantor Cabang Sapeken	16.809	17.286	2,84%	2,05%
Kantor Cabang Legung	10.154	8.379	-17,48%	1,00%
Kantor Cabang Waru	8.826	7.740	-12,31%	0,92%
Kantor Cabang Bandaran	4.776	4.008	-16,09%	0,48%
Kantor Cabang Masalembu	14.367	14.499	0,92%	1,72%
Kantor Cabang manding	19.502	19.738	1,21%	2,35%
Kantor Cabang Dasuk	11.724	13.134	12,03%	1,56%
Kantor Cabang Ganding	10.524	11.898	13,06%	1,41%
Kantor Cabang Rubaru	9.802	9.558	-2,48%	1,14%
Kantor Cabang Gapura	7.782	10.069	29,39%	1,20%
Kantor Cabang Saronggi	20.967	21.924	4,56%	2,61%
Kantor Cabang Batu Putih	7.006	6.564	-6,31%	0,78%
Kantor Cabang Raas	12.727	13.395	5,25%	1,59%
Kantor Cabang Gayam	9.563	12.236	27,96%	1,45%
Kantor Cabang Arjasa	26.614	25.982	-2,37%	3,09%
Kantor Cabang Gili Genting	11.229	13.022	15,97%	1,55%
Kantor Cabang Larangan	6.608	5.563	-15,82%	0,66%
Kantor Cabang Talango	8.097	8.818	8,90%	1,05%
Kantor Cabang Pasean	-	238	-	0,03%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	16.803	15.415	-8,26%	1,83%
Kantor Kas Bangkal	16.293	15.116	-7,22%	1,80%

Tabel Jumlah Rekening DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2025 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	11.630	8.752	-24,75%	4,78%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	9.261	5.412	-41,56%	2,96%
Kantor Cabang Bluto	7.618	4.638	-39,12%	2,53%
Kantor Cabang Ambunten	5.743	3.889	-32,28%	2,13%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	8.364	4.324	-48,30%	2,36%
Kantor Cabang Dungkek	5.429	3.090	-43,08%	1,69%
Kantor Cabang Pasongsongan	5.694	3.221	-43,43%	1,76%
Kantor Cabang Pragaan	6.886	4.844	-29,65%	2,65%
Kantor Cabang Kalianget	5.994	4.254	-29,03%	2,32%
Kantor Cabang Sapeken	8.819	5.747	-34,83%	3,14%
Kantor Cabang Legung	6.415	3.685	-42,56%	2,01%
Kantor Cabang Waru	1.928	1.524	-20,95%	0,83%
Kantor Cabang Bandaran	1.397	934	-33,14%	0,51%
Kantor Cabang Masalembu	3.505	2.348	-33,01%	1,28%
Kantor Cabang manding	6.157	4.589	-25,47%	2,51%
Kantor Cabang Dasuk	4.323	3.028	-29,96%	1,65%
Kantor Cabang Ganding	5.595	3.185	-43,07%	1,74%
Kantor Cabang Rubaru	5.306	3.097	-41,63%	1,69%
Kantor Cabang Gapura	6.679	4.410	-33,97%	2,41%
Kantor Cabang Saronggi	5.407	3.754	-30,57%	2,05%
Kantor Cabang Batu Putih	4.642	2.937	-36,73%	1,60%
Kantor Cabang Raas	3.699	3.062	-17,22%	1,67%
Kantor Cabang Gayam	5.650	3.405	-39,73%	1,86%
Kantor Cabang Arjasa	7.755	5.424	-30,06%	2,96%
Kantor Cabang Gili Genting	4.203	3.355	-20,18%	1,83%
Kantor Cabang Larangan	1.103	939	-14,87%	0,51%
Kantor Cabang Talango	3.599	2.184	-39,32%	1,19%
Kantor Cabang Pasean	-	107	-	0,06%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	5.711	4.469	-21,75%	2,44%
Kantor Kas Bangkal	3.832	3.095	-19,23%	1,69%

KINERJA OPERASI

Keuangan Perusahaan

Bahasan mengenai operasional PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disampaikan bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah di audit oleh KAP. Djoko, Sidik & Indra dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025. Posisi keuangan tersebut

tercermin pada kinerja keuangan neraca dan laba rugi, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- Kinerja Arus Kas
- Kinerja Rasio Penting

Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan dan keuntungan bisnis bank yang berkesinambungan menjadi bagian dari target PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Pengelolaan yang baik dan cermat posisi aktiva dan pasiva, kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan sesuai dengan resiko yang dapat diterima menjadi suatu tolak ukur.

Tahun 2025, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berhasil membukukan aset sebesar Rp. 1.091 triliun. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 738.538 miliar. Penghimpunan dana masyarakat melalui kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp. 839.835 miliar. Sedangkan ekuitas di tahun 2025 mencapai Rp 207.856 miliar.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan		Komposisi
			Nominal	%	2025
					%
Aset	1.088.137	1.091.137	2.907	0,27%	100%
Pembiayaan yang diberikan	651.567	738.538	86.971	13,35%	67,69%
Liabilitas	326.711	315.824	-10.887	-3,33%	28,95%
Dana Syirkah Temporer	553.570	562.132	8.562	1,55%	51,52%
Dana Pihak Ketiga	829.327	839.835	10.508	1,27%	76,98%
Tabungan	284.485	284.485	4.854	1,70%	26,55%
Deposito	544.842	555.350	10.608	1,94%	50,42%
Ekuitas	207.856	207.856	5.231	2,52%	19,53%
Modal Disetor	173.500	173.500	0	0,00%	15,90%

Aset

Aset Bank meliputi antara lain: kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan, rahn, qardh, aset tetap dan aset lainnya. Tahun 2025, kinerja jumlah aset PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mencapai Rp. 1.091.137 triliun

mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.907 miliar atau 0,27% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.088.137 triliun.

Tabel Laporan Aset (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan		Komposisi 2025
			Nominal	%	%
Kas	42.783	35.882	-6.901	-16,13%	3,29%
Giro Pada Bank Lain	31.912	24.887	-7.024	-22,01%	2,28%
Penempatan pada bank lain	269.016	207.406		-22,90%	19,01%
Piutang	484.892	486.776	1.885	0,39%	44,62%
Pembiayaan	642.297	729.694	87.398	13,61%	66,88%
Rahn	98.915	175.503	76.587	77,43%	16,09%
Qardh	1.347	1.511	164	12,17%	0,14%
Ijarah	3.357	5.273	1.916	57,06%	0,48%
Multijasa	8.593	5.651	-2.942	-34,24%	0,52%
Aset Tetap	12.574	16.143	3.569	28,38%	1,48%
Aset Lainnya	1.998	213	-1.785	-89,33%	0,02%
Jumlah Aset			2.907	0,27%	100%

1. Kas

Posisi kas Bank per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 35.882 juta mengalami penurunan sebesar Rp. 6.901 juta atau 16,13% dibanding posisi kas Bank per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 42.783 juta. Sedangkan posisi kas terhadap jumlah aset 3,29 %.

2. Giro Pada Bank Lain

Posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 24.887 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 7.024 juta atau sebesar 22,01% terhadap posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 31.912 juta. Komposisi terhadap Total Aset sebesar 2,28%.

3. Penempatan pada Bank Lain

Posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 207.406 juta, mengalami penurunan Rp. 61.610 juta atau sebesar 22,90%. Komposisi terhadap total aset sebesar 19,01%.

4. Piutang

Piutang diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad murabahah. Posisi piutang per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 486.776 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.885 juta atau 0,39 % dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 484.892 juta. Sedangkan posisi piutang per 31 Desember 2025 terhadap jumlah aset Bank sebesar 44,62%.

5. Pembiayaan

Pembiayaan diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad Mudharabah dan Musyarakah Posisi pembiayaan per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 729.694 juta, mengalami peningkatan sebesar 13,61% atau sebesar Rp. 87.398 juta dibandingkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 642.297 juta. Sedangkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2025 terhadap jumlah aset Bank sebesar 66,88%.

6. Rahn

Posisi rahn per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 175.503 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp. 76.587 juta atau 77,43% dibandingkan posisi rahn per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 98.915 juta. Sedangkan posisi rahn per 31 Desember 2025 terhadap jumlah aset Bank sebesar 16,09%

7. Qardh

Posisi Pembiayaan dengan akad qardh per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 1.511 juta, mengalami peningkatan 12,17% atau sebesar Rp. 164 juta dibandingkan posisi pinjaman qardh per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.347 juta.

8. Ijarah

Posisi Pembiayaan Ijarah per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 5.273 juta mengalami peningkatan 57,06% terhadap posisi tahun 2024 sebesar Rp. 3.357 juta.

9. Multijasa

Posisi multijasa per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 5.651 juta dan posisi pembiayaan Multijasa terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,52%. secara pertumbuhan mengalami penurunan yaitu sebesar 0,52%.

10. Aset Tetap

Aset Tetap Merupakan Aset Barupa Tanah dan Gedung, Kendaraan, Inventaris dan perangkat-perangkat. Posisi aset tetap per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 16.143 juta, mengalami peningkatan 28,38% atau sebesar Rp. 3.569 juta

dibandingkan aset tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 12.574.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset-aset yang berupa Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Persediaan, PMHD, Uang Muka, Beban dibayar dimuka, dan Deposit PPOB. Posisi aset lainnya per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp. 213 juta, mengalami penurunan 89,33% atau sebesar Rp. 1.785 juta dibandingkan tahun 2024 mencapai Rp.1.998 Juta.

Liabilitas

Liabilitas atau dikenal dengan kewajiban perusahaan yang dilakukan masa kini atas peristiwa yang lalu. Perolehan liabilitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp.315.824 juta atau turun 3,33% terhadap perolehan liabilitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 326.711 juta.

Tabel Laporan Liabilitas (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan		Komposisi
			Nominal	%	2025
Liabilitas Segera	3.512	4.113	601	17,12%	1,30%
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	1.349	1.339	-10	-0,76%	0,42%
Dana Wadiah	278.003	277.703	-301	-0,11%	87,93%
Pembiayaan dari Bank Lain	25.099	14.705	-10.395	-41,41%	4,66%
Kewajiban Kepada Bank Lain	3.000	2.250	-750	-25,00%	0,71%
Hutang Pajak	1.650	971	-679	-41,15%	0,31%
Kewajiban Imbalan Kerja	8.955	9.514	558	6,23%	3,01%
Liabilitas Lainnya	5.141	5.230	89	1,72%	1,66%
Jumlah Liabilitas	326.711	315.824	-10.887	-3,33%	100%



Dana Syirkah Temporer

Dana Pihak Ketiga(DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah. Dana Syirkah Temporer merupakan dana yang berupa tabungan dan deposito yang hanya menggunakan akad mudharabah.

Tahun 2025 perolehan dana syirkah temporer sebesar Rp. 562.132 juta mengalami peningkatan

Rp. 8.562 juta atau 1,55% dari perolehan tahun 2024 sebesar Rp. 553.570 juta.

Perolehan DPK tersebut terbagi atas Deposito Rp. 550.139 juta, tabungan hari Raya Rp. 881 juta, tabungan Qurban Rp. 1.225 juta dan produk Tabungan Gaul IB dengan perolehan Rp. 494 juta dan Tabungan Ukhuwah Rp 9.392 juta.

Tabel Laporan Sumber Dana dan Dana Syirkah Temporer (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan		Komposisi
			Nominal	%	2025
Tabungan Qurban	1.085	1.225	140	12,93%	0,22%
Tabungan Hari Raya	834	881	48	5,73%	0,16%
Tabungan Gaul IB	477	494	17	3,65%	0,09%
Deposito	544.485	550.139	5.654	1,04%	97,87%
Tabungan Ukhuwah	6.690	9.392	2.702	40,39%	1,67%
Jumlah Dana Syirkah Temporer	553.570	562.132	8.562	1,55%	100%

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 213.087 juta mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.231 juta atau 2,52 % terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 207.856 juta.

Modal Disetor

Modal Disetor tahun 2025 Sebesar Rp. 173.500 juta.

Kinerja Laporan Posisi laba Rugi

Tahun 2025, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) perolehan laba bersih sebesar Rp. 11.070 juta, atau naik 9% terhadap laba bersih tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 10.179 juta.

Tabel Laporan Posisi Laba Rugi (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	116.387	129.157	12.770	10,97%
Beban Operasional	43.127	38.919	-4.208	-9,76%
Laba Operasional	16.100	17.702	1.603	9,95%
Laba Rugi Sebelum Pajak	14.900	16.985	2.085	13,99%
Laba Bersih	11.070	13.099	2.029	18,32%



1. Pendapatan Operasional

Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan margin dan bagi hasil, penempatan dan investasi dan fee based income. Perolehan pada Desember 2025 sebesar Rp. 129.157 juta, mengalami pertumbuhan Rp. 12.770 juta dari pendapatan operasional tahun 2024 sebesar Rp. 116.387 juta.

2. Beban Operasional

Total beban operasional berasal dari beban bagi hasil nasabah terdiri dari beban bonus simpanan wadiah, beban bagi hasil tabungan dan deposito, dan beban kepegawaian dan administrasi. Beban yang dikeluarkan selama 2025 mencapai Rp. 38.919 juta mengalami penurunan 9,76% atau Rp. -4.208

juta dibandingkan dengan tahun 2024 mencapai Rp. 43.127 juta.

3. Laba Operasional

Realisasi laba usaha tahun 2025 mencapai Rp. 17.702 mengalami peningkatan 9% atau Rp. 1.603 juta jika dibandingkan pada tahun 2024 yang mencapai Rp. 16.100 juta.

4. Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih setelah dipotong pajak tahun 2025 mencapai Rp. 13.099 mengalami peningkatan 18,32% dibandingkan perolehan laba tahun 2024 yang mencapai Rp. 11.070 juta.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2025 sebesar Rp. 60.769 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 13.926 juta atau 18,64% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2024 sebesar Rp. 74.695 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas Investasi dan arus kas Aktivitas Pendanaan.

Tabel Laporan Arus Kas(dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	27.976	-4.521	-32.497	-116,16%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-3.891	-1.537	2.353	-60,49%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-3.087	-7.867	-4.781	154,86%
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	20.998	-13.926	-34.924	-166,32%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	53.697	74.695	20.998	39,10%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	74.695	60.769	-13.926	-18,64%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang keluar tahun 2025 sebesar Rp 4.521 juta, atau mengalami penurunan sebesar 116,16 % terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp. 27.976 juta.

Tabel Arus kas dari aktivitas operasi (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih	11.070	13.099	2.029	18,32%
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.421	15.873	14.451	1016,70%
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	15.484	-30.704	-46.189	-298,30%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	27.976	-4.521	-32.497	-116,16%

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang masuk pada tahun 2025 sebesar Rp. 1.537 juta naik sebesar Rp. 2.353 juta dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi yang keluar tahun 2024 sebesar Rp. 3.891 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Investasi (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap	-3.956	-1.734	2.222	-56,17%
Penjualan Aset Tetap	65	197	132	202,53%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	-3.891	-1.537	2.353	-60,49%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp. 1.537 mengalami peningkatan Rp. 2.353 juta dibandingkan arus kas dari aktivitas pendanaan keluar tahun 2024 sebesar Rp.3.891 juta.

Tabel Arus kas dari aktivitas Pendanaan (dalam Juta)

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Penambahan Modal	7500	0	-7500	-100%
Pembagian Cadangan	10587	7867	-2719	-25,69%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	-3087	-7867	-4781	154,86%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana guna mendukung pengembangan usaha serta menanggung risiko kerugian yang timbul dari kegiatan operasional bank. Pada tahun 2025, Rasio KPPM PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tercatat sebesar 44,21%, mengalami peningkatan sebesar 2,65% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 41,56%.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) pada level 100% pada tahun 2025 sama dengan tahun 2024 sebesar 100%.

Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Tahun 2025 perolehan Cash Rasio Sebesar 12,80% mengalami penurunan dibanding tahun 2024 sebesar 52,27%.

ROA

Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 1,58%, naik terhadap ROA tahun 2024 sebesar 1,41%.

Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2025 mencapai 85,73%, mengalami kenaikan apabila dibandingkan rasio BOPO tahun 2024 yang tercatat sebesar 85,61%.



Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah. FDR Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 77,64% dan 87,51%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

Non Performing Financing (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross tahun 2025 mencapai 9,73% meningkat dibandingkan NPF-Gross tahun 2024 sebesar 9,99%.

Tabel Ringkasan Data Rasio Keuangan

Keterangan	2024	2025
KPMM/CAR	41,56%	44,21%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100%	100%
Non Performing Financing (NPF) Neto	7,25%	5,74%
Non Performing Financing (NPF) Gross	9,99%	9,73%
Return on Asset (ROA)	1,41%	1,58%
Biaya Operasional Terhadap Operasional (BOPO)	85,61%	85,73%
Net Imbalan	7,78%	9,20%
Financing to Deposit Ration (FDR)	77,64%	87,51%
Cash Ratio	52,27%	12,80%



TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang dan tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan modal sendiri tahun 2025 sebesar 148,21% % dibanding tahun 2024 sebesar 157,18%.

Pada saat yang sama, Bank telah melakukan antisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/hutang. Bank terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (cash provision) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

Tingkat kolektibilitas Piutang Perusahaan Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Bank untuk piutang kategori lancar terhadap total piutang Bank sebesar 84%, sedangkan kolektibilitas piutang lancar terhadap total piutang tahun 2023 sebesar 128,23%. Piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 25.871.683.822 dan di tahun 2024 sebesar Rp. 52.561.470.096 restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, dan penjadwalan kembali piutang bagi debitur. Proses restrukturisasi ini tidak berlaku untuk produk rahn.

Rasio piutang non-performing - gross dan net pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 9,73% dan 5,74% (2024: 9,99% dan 7,25%). Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2025, struktur modal Bank secara komposisi dipenuhi melalui liabilitas sebesar Rp. 315.824 juta (29%), Dana Syirkah Temporer sebesar Rp. 562.132 juta (52%), dan ekuitas sebesar 213.087 juta (20%). Secara kuantitas, struktur modal bank secara garis besar mengalami pertumbuhan pada ekuitas. Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 44,21% .

Tabel struktur modal Bank (dalam Juta)

Keterangan	2024		2025	
	Nominal	Prosentase	Nominal	Prosentase
Liabilitas	326.711	30%	315.824	29%
Dana Syirkah Temporer	553.570	51%	562.132	52%
Ekuitas	207.856	19%	213.087	20%
Jumlah	1.088.137	100%	1.091.043	100%

Kebijakan manajemen struktur modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank tahun 2025

Uraian		Nominal
I	Komponen Modal	
A	Modal Inti	
	Dana Setoran Modal	0
	Modal Disetor	173.500.000.000
	Cadangan Umum	17.059.417.454
	Cadangan Tujuan	9.420.507.467
	Laba/Rugi Tahun Berjalan set diperhitungkan pajak	13.098.895.150
	1. Perhitungan Pajak	4.310.763.600
	2. Kekurangan Pembentukan PPA	-
	3. Lainnya	-
	Rugi tahun Berjalan	-
	Sub Total	213.078.820.292
	Goodwill	-
	Jumlah Modal Inti	213.078.820.292
B	Modal Pelengkap	
	Cadangan Umum dari Penyisian penghapusan Aktiva (maks 1,25% dari ATMR)	6.200.377.754
	Modal Pinjaman	-
	Investasi subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	-
C	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	6.200.377.754
D	Jumlah modal yang diperhitungkan (maks 100% dari jumlah modal inti)	6.200.377.754

Perbandingan Target 2024 dengan Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025

Secara umum, kinerja PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) di tahun 2025 menunjukkan peningkatan untuk beberapa indikator keuangan terhadap kinerja tahun 2024 terutama dalam pencapaian aset Bank, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.

Realisasi Pencapaian Aset, Laba Net, Pendanaan (DPK) dan Pembiayaan

Bank berhasil membukukan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp. 13.098 miliar atau 102,84 % terhadap target Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 sebesar Rp. 12.79 miliar.

Sedangkan realisasi jumlah aset tahun 2025 mencapai Rp. 1.091.04 miliar, atau 93,93% terhadap target RBB Aset tahun 2025 sebesar Rp.1.161.56 miliar.

Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 839.84 miliar atau sebesar 93,18% terhadap target RBB DPK 2025 sebesar Rp. 901.35 miliar.

Pada sisi pembiayaan, Pencapaian pembiayaan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 738.54 miliar atau sebesar 101.85% terhadap target RBB untuk pembiayaan

2025 sebesar Rp.725.13 miliar.

Proyeksi Tahun 2025

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah merumuskan target pencapaian kinerja bank dalam RBB tahun 2025 terkait proyeksi keuangan dan rasio keuangan yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Aset mengalami peningkatan sebesar 0,27% atau Rp. 2.907 miliar dari perolehan aset 2024.
2. Pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 13,35% terhadap perolehan tahun 2024 atau mencapai Rp. 86.97 miliar dengan target sebesar Rp. 725.13 miliar.
3. Dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 1,27% terhadap perolehan tahun 2024 atau dengan target mencapai Rp. 901.35 miliar.
4. Pertumbuhan Laba Bersih sebesar 18,32%.
5. Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 1,41%.
6. Rasio NPF Gross sebesar 9,73% dan NPF netto sebesar 5,74%.
7. Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 12,71%.
8. KPMM sebesar 44,21%.
9. Kualitas Aset Produktif sebesar 100%.

Informasi dan Fakta Makterial yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal akuntan yang mempengaruhi PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda), selain sebagaimana yang diungkap dalam laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana terlampir.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

Divisi Audit Internal

Audit Internal atau lebih dikenal dengan istilah SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki peran dan fungsi dalam langkah pengawasan perihal pemeriksaan dan meyakinkan apakah seluruh kebijaksanaan / ketentuan dan prosedur, yang ditetapkan sebelumnya telah dilaksanakan dan ditaati dengan baik.

Internal audit juga membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan dan Organisasi Audit Internal

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Audit Internal secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada



Endang Soekowati

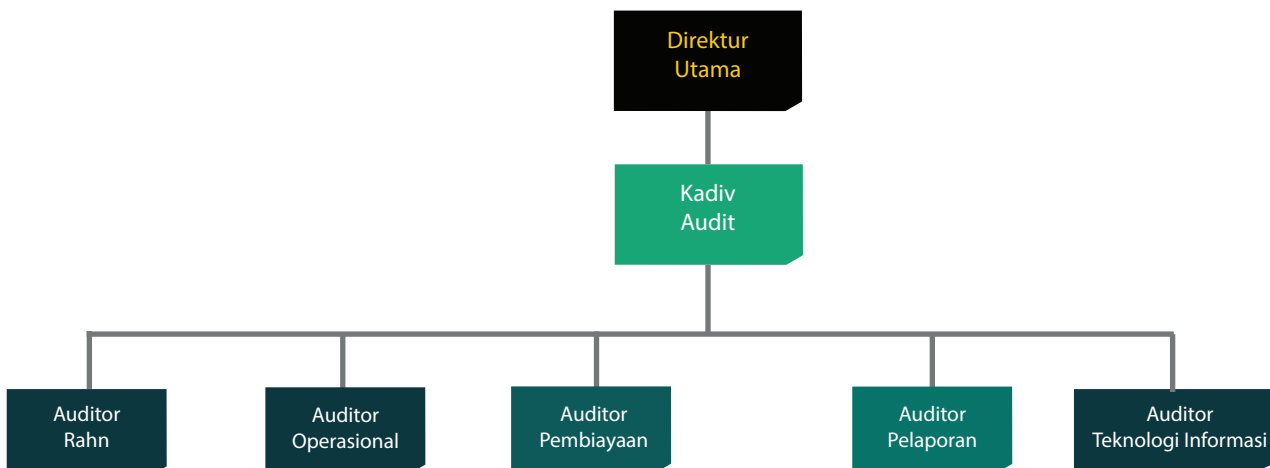
Warga negara Indonesia.
Lahir di Sidoarjo,
16 Juli 1970 (54 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas
Bhayangkara
Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas
Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Audit Internal
- Kepala Unit
- Account Officer
- Kepala Bagian Umum & Personalia
- Kepala Bagian Audit
- Kepala Divisi Operasional
- Kepala Divisi Personalia
- Kepala Divisi Audit Internal

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Develop Product Pembiayaan, 2006.
- Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan, 2008.
- Remunerasi Copensasi Benefide, 2011.
- Legal Drafting Perbankan Syariah, 2011.
- Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Resiko, 2014.
- Financing Analysis And NPF Training, 2008.
- Analisa Pembiayaan Perumahan, 2008.
- Audit Training, 2009.
- Perikatan Dan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah, 2009.
- Financing Analysis Of Islamic Bank, 2010.
- Sharia Accounting Training, 2014.Penerapan Audit Internal BPR, 2015.
- Tindak Pidana Perpajakan, 2015.
- Sertifikasi Kopetensi Direksi, 2016.
- Akutansi Syariah, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2025



Jumlah Pegawai Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal didukung oleh 17 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 5 orang audit operasional, 4 orang audit pembiayaan, 3 orang audit pelaporan, 3 orang audit rahn, 1 audit IT.

Job Description Audit Internal

- Diangkat oleh Direksi serta mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris.
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit
- Memeriksa dan melaporkan hasil pengawasan intern atas posisi keuangan bank serta semua aktivitas hasil operasional bank.
- Menjalankan proses audit internal bank secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah yang efisien dan efektif terhadap hasil temuan audit kepada masing-masing bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan suatu sistem pengawasan intern yang akuntabel dan responsible.
- Mengadakan pemeriksaan secara berkala atau sesuai kebutuhan ke setiap bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan laporan hasil audit yang menyangkut kebenaran data-data keuangan, kepatuhan terhadap pelaksanaan mekanisme sesuai ketentuan Bank serta data-data lainnya yang terkait dengan aktivitas bank termasuk memeriksa barang gadai (uji ulang) di kantor pusat, Cabang maupun kantor Kas.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan terutama pembiayaan yang beresiko
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua harta milik perusahaan baik berupa inventaris perusahaan atau barang lain yang ada di logistik/bagian umum dan logistik agar tidak menimbulkan kerugian perusahaan baik secara administratif maupun fisik
- Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan dan kebersihan gedung serta fasilitas yang ada dalam gedung guna kenyamanan karyawan dan nasabah.
- Mereview dan memastikan bahwa hasil temuan audit ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh bagian dan/atau unit kerja yang diaudit.

Berkoordinasi dengan pihak-pihak lain terkait dalam mempersiapkan implementasi pemenuhan laporan hasil

audit.

- Keuangan , Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang audit
- Menjalankan tugas-tugas audit lainnya dalam upaya pencapaian target-target audit secara khusus dan target perusahaan pada umumnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Audit Rutin / Reguler

Audit rutin dilaksanakan setiap satu kali dalam satu tahun ke Kantor Pusat Operasional, semua Kantor Cabang Madya, Cabang Pratama dan Kas dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi tentang Mekanisme Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal Nomor 435.402.00.B.122/SK-DIR/BPRS-BS/VIII/2016 dan jadwal rencana pemeriksaan Audit Internal. Berdasarkan hasil evaluasi pemeriksaan tahun sebelumnya maka pemeriksaan untuk tahun 2026 dibentuk menjadi tiga tim reguler dengan ruang lingkup pemeriksaan untuk KPO dan semua kantor cabang dan tujuh tim Resident Auditor (RA) yang masing-masing berada di Kantor Pusat Operasional (KPO), Kantor Madya Pamekasan, Kantor Pratama Masalembu, Kantor Pratama Arjasa, Kantor Pratama Sapeken, Kantor Pratama Raas, dan Kantor Pratama Gayam. Untuk Resident Auditor (RA) yang berada di Kantor Cabang Madya Pamekasan memiliki ruang lingkup pemeriksaan empat Kantor Cabang Pratama lainnya yang berada di Kabupaten Pamekasan yaitu Cabang Larangan, Cabang Bandaran, Cabang Waru dan Cabang Pasean. Demikian juga Resident Auditor (RA) yang berada di wilayah kepulauan, sehingga dengan adanya pengembangan tim audit intern diharapkan sebelum akhir tahun 2026 sudah dilakukan pemeriksaan untuk semua kantor baik Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang Madya, Kantor Cabang Pratama dan Kantor Kas.

- Audit Khusus/ Surprise Audit

a.Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang dan kantor kas apabila terdapat laporan, temuan secara personal atau informasi pengaduan nasabah.

b.Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang yang memiliki pembiayaan rahn sebelum atau sesudah dilakukan audit reguler.

c.Audit Khusus / Surprise Audit juga akan dilaksanakan oleh bagian audit Teknologi Informasi (TI) untuk kantor pusat operasional tetapi untuk kantor cabang madya, kantor cabang pratama dan kantor kas akan dilakukan bersama audit reguler.



- Memastikan kesesuaian aplikasi inti perbankan telah memenuhi standar minimal sesuai ketentuan.
- Memastikan Direksi, Dewan Komisaris dan Satuan Kerja telah menjalankan tugas dan kewenangannya sesuai ketentuan yang berlaku
- Memastikan aspek-aspek yang terkait teknologi informasi dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku
- Pembayaran dan kunjungan melalui mobile banking.
- Kesesuaian penghasilan atau usaha nasabah antara berkas pembiayaan dengan hasil kunjungan petugas audit.
- Kesesuaian tujuan atau peruntukan dari pengajuan pembiayaan.
- Kesesuaian hasil komite pembiayaan dengan berkas pembiayaan.
- Kesesuaian putusan komite sesuai dengan limit atau plafond pembiayaan.
- Pemeriksaan berkas aplikasi tabungan dan deposito.
- Pengecekan transaksi rekeNing tabungan.
- Pemeriksaan form aplikasi register BBS Mobile dan ATM Cardles.

Rencana Kerja 2026

- Pemeriksaan Aplikasi Inti Perbankan, yang paling sedikit mencakup fungsi nasabah, simpanan, pinjaman, akuntansi dan pelaporan.
- Memastikan Direksi, Dewan Komisaris dan Satuan Kerja telah menjalankan tugas dan kewenangannya sesuai ketentuan yang berlaku
- Melakukan audit atas aspek pengembangan dan pengadaan, operasional TI, jaringan komunikasi, pengamanan informasi, rencana pemulihan bencana, dan fungsionalitas perangkat TI.
- Penilaian terhadap kinerja petugas Customer service, teller, admin, Marketing lending, Marketing Funding dan Petugas Security.
- Pemeriksaan terhadap tunggakan pembiayaan Mitra
- Pemeriksaan terhadap core banking system perihal kunjungan nasabah.



Divisi Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan pelayanan jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan

Kedudukan dan Organisasi Bidang Operasional

Bidang Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Operasional yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Operasional secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Siti Nur Azizah Djamil

Warga negara Indonesia.

Lahir di Bandung,

01 September 1978 (47 Tahun),

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

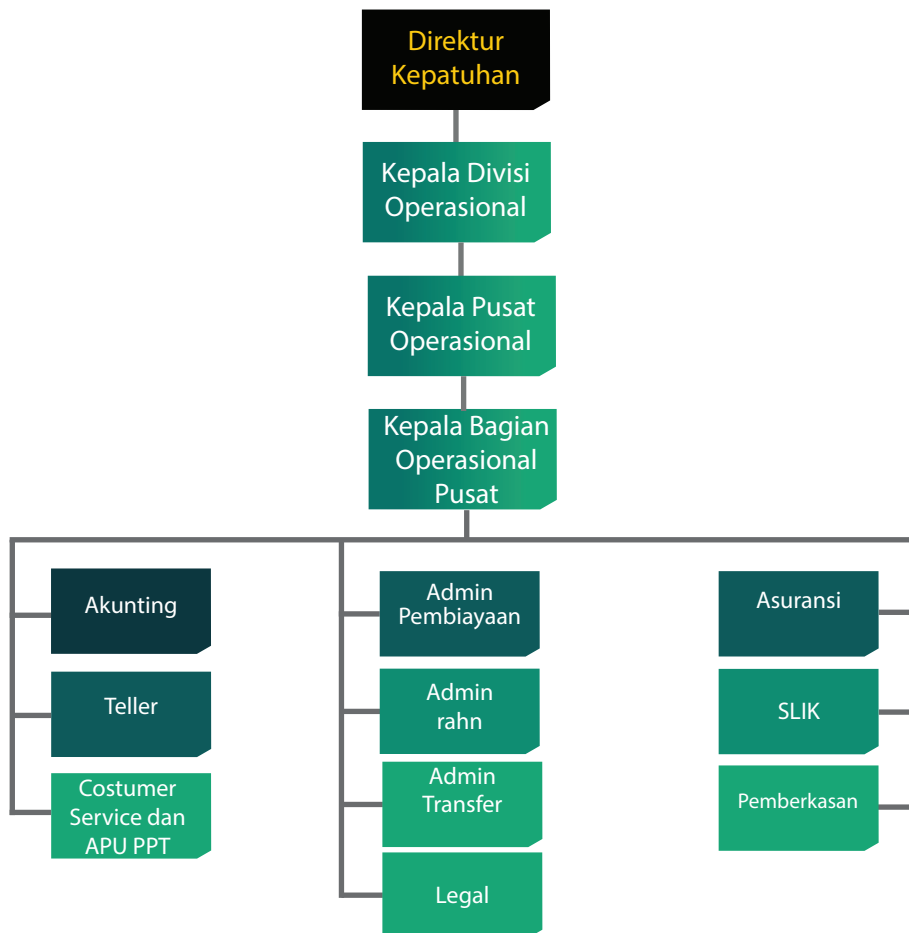
Profil Kepala Divisi Operasional

Perjalanan Karir

- Customer Service Funding
- Teller – Kepala Divisi
- Account Officer Operasional
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing

Pelatihan yang pernah diikuti

- Kursus Customer Service Angkatan 9 (2000)
- Professional Program Service Excellent (2007)
- Workshop Sehari tentang tata cara pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi (2008)
- Service Excellent Training (2012)
- Financing Analysis Of Islamic bank (2014)
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2025



Jumlah Pegawai Bagian Operasional

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Operasional didukung oleh 27 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 1 orang kepala kantor pusat operasional, 1 orang kepala bagian, 3 orang akunting, 1 orang operasional, 1 orang admin transfer, 7 orang teller, 2 orang customer service, 3 orang admin pembiayaan, 1 orang admin rahn, 1 orang legal, 3 orang pemberkasan, 2 orang asuransi dan

Job Description Bagian Operasional

- Bertanggung Jawab Kepada Direksi
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasional.
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan operasional bank baik front office maupun back office agar terjamin kelancaran kegiatan perusahaan
- Bertanggung jawab atas isi ruang khasanah berupa dokumen, barang jaminan dan uang
- Mengawasi, merencanakan, membuat dan mengevaluasi serta bertanggung jawab terhadap semua laporan-laporan ke Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait
- Mengawasi dan memverifikasi pengiriman/penerimaan dana antar bank
- Mengawasi dan merencanakan serta mengatur kas induk dan Kas counter seluruh kantor unit, cabang dan pusat guna kecukupan kas di setiap unit kerja tersebut
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Operasional
- Menyelesaikan hasil komentar dari pemeriksa
- Memeriksa dan memastikan akurasi laporan keuangan berupa neraca harian, laporan Laba/rugi serta laporan lainnya setiap akhir bulan.

- Melakukan rapat koordinasi dengan subordinat-nya guna kelancaran kegiatan perusahaan
- Membantu Direksi dalam rangka menjaga stabilitas CAMEL perusahaan
- Membantu direksi dalam hal membuat dan merencanakan Base Lending Rate pembiayaan guna mencapai target pendapatan perusahaan.

Rencana Kerja 2025

- Mengimplementasikan strategi peningkatan Dana Pihak Ketiga melalui inovasi produk simpanan dan deposito berbasis nisbah yang lebih kompetitif serta sesuai kebutuhan pasar.
- Memperluas kerja sama payroll dengan instansi pemerintah daerah termasuk ASN, guru, dan kelompok profesi lainnya guna memperluas basis nasabah, meningkatkan dana murah (low cost funds), serta memperkuat stabilitas pendanaan jangka panjang.
- Pengembangan produk Wakaf Uang untuk menciptakan funding base jangka panjang yang stabil.
- Meningkatkan kolaborasi dengan instansi pemerintah dan komunitas lokal untuk memperluas pemanfaatan layanan payroll serta memperkuat penetrasi produk pembiayaan dan simpanan pada segmen-segmen prioritas.
- Peningkatan Literasi Keuangan;

Divisi Personalia

Fungsi bidang personalia berkaitan dengan perencanaan, pemilihan, dan penempatan karyawan. Tugas personalia sendiri mencakup banyak hal, mulai dari menangani perekrutan dan penggajian karyawan, pelatihan dan pengembangan dan lainnya.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Personalia

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum dan Personalia secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama, sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Personalia

Perjalanan Karir

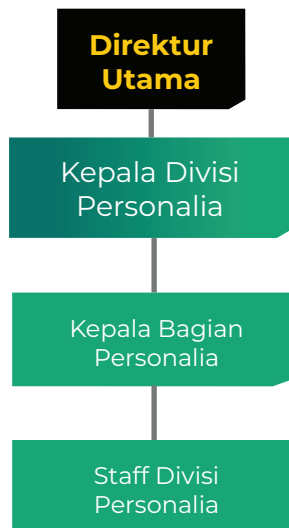
- Teller
- Admin Pembiayaan
- Umum
- Funding Officer
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Madya
- Kepala Cabang Pratama
- Kadiv Personalia

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Profesional Program Of Service Excellent, 2007
- Pelatihan Tata Cara Pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Financing Analysis Of IslamicBank, 2010
- Pelatihan Akad Syirkah, 2015
- Pelatihan Analisa Pembiayaan Kredit BPR-BPRS, 2015
- Financig Restructuring Of Islamic Bank, 2015
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Manajemen Resiko Level 1, 2022
- Capacity Building, 2025

Encung Suyadi

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
27 Oktober 1971 (54 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan Universitas
Islam Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen
Universitas Wijaya Putra



Jumlah Pegawai Bagian Personalia

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Personalia didukung oleh 4 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 1 orang Kepala Bagian Personalia, dan 2 orang staff personalia.

Job Description Bagian Personalia

- Bertanggung jawab kepada Direktur Operasional
- Merencanakan, Mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kinerja Pegawai, pengembangan pegawai, Penempatan Pegawai, Peningkatan kualitas Pegawai dan rencana anggaran untuk upah, lembur, pajak dan biaya lain untuk pegawai.
- Melakukan seleksi calon karyawan sesuai dengan kualifikasi dan jumlah yang dibutuhkan perusahaan.
- Menentukan dan menempatkan karyawan yang dibutuhkan perusahaan.
- Memastikan tenaga kerja yang direkrut telah berada pada posisi yang tepat sesuai spesifikasinya masing-masing.
- Membuat rencana kerja untuk karyawan, termasuk analisis posisi dalam pekerjaan serta pekerjaan yang akan menjadi tanggung jawab karyawan sesuai skillnya.
- Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia seperti bimbingan dan pendidikan untuk membangun keterampilan karyawan serta promosi jabatan.
- Mengurus hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kerja, pensiun dan pemutusan hubungan kerja.
- Memastikan kesejahteraan karyawan di perusahaan hingga mengawasi pemecatan karyawan yang tidak menyelesaikan pekerjaan.
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal, akuntan publik, serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Umum, Logistik dan Personalia
- Menjaga kualitas layanan prima.

- Pengembangan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja: Permasalahan kompetensi SDM diatasi melalui Program Pelatihan Intensif di bidang perbankan syariah, manajemen risiko, dan teknologi digital. Selain itu, BPRS akan menerapkan sistem reward and punishment yang berkeadilan dan transparan untuk meningkatkan motivasi serta produktivitas karyawan.

• Pelatihan dan Pendidikan

Dalam rangka Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI). BPRS Bhakti Sumekar akan mengikutkan karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, dan study Banding. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perbankan sehingga kedepan BPRS Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan dan memilik Sumber Daya Insani yang handal.

• Penambahan Sumber Daya Manusia

Tahun 2026 ada 2 orang yang rencana akan dilakukan perekrutan pegawai.

Rencana Kerja 2025

Dengan kondisi perusahaan yang semakin berkembang dibutuhkan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 1 tahun ke depan. Untuk itu BPRS Bhakti Sumekar harus menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi seluruh unsur pimpinan maupun staf banking dengan harapan BPRS Bhakti Sumekar memiliki Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut tahun 2026 Bhakti Sumekar melaksanakan beberapa strategi dengan program meliputi :

Divisi Umum

Fungsi bidang umum bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat melanjutkan tugasnya dengan baik.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Umum

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Umum yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Umum

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
-
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Remedial
- Kepala Divisi Umum

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Pembiayaan (2006)
- Professional Program Of Service Excellent (2007)
- Financing Analysis dan Non Performing Training (2008)
- Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (2009)
- Analisa Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah BPRS dan LKMS (2010)
- Consumer dan Retail For Islamic Bank (2011)
- Analisa Pembiayaan (2016)
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2025

Paily

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Juni 1974 (51 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan Universitas
Islam Malang dan S2 dari Jurusan
Manajamen Universitas Wijaya Putra



Jumlah Pegawai Bagian Umum

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Umum didukung oleh 4 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi dan 3 orang bagian Umum.

Job Description Bagian Umum

- Mengupayakan tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor guna mendukung kelancaran operasional bank
- Mengurus pembelian ATK serta peralatan dan perlengkapan kantor.
- Mengelola dan mengawasi pemakaian ATK, peralatan dan perlengkapan kantor.
- Mengelola dan mencatat pengeluaran dan pemasukan biaya-biaya umum harian.
- Mengadministrasikan pelaksanaan penyusutan dan amortisasi sesuai dengan prosedur akuntansi.
- Membuat dan melakukan pembayaran pajak yang terkait dengan pembelian barang dan jasa.
- Mengasuransi harta benda milik bank.
- Menata usahakan berkas-berkas yang terkait dengan aspek legal bank, bukti kepemilikan harta bank dan berkas lainnya yang bersifat rahasia.
- Menata usahakan surat-surat masuk dan keluar baik internal maupun eksternal.
- Menjalankan kegiatan yang bersifat internal dan eksternal berkaitan dengan fungsi CSR bank.
- Bertanggung jawab kepada Kadiv Umum.

Data Surat Menyurat 2025

Selama tahun 2025, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan surat sebanyak 627 surat keluar dan mengadministrasikan surat masuk sebanyak 140 surat. Biaya yang telah dikeluarkan dalam mengadministrasikan surat keluar selama 2025 sebesar Rp. 61.329.850

Rencana Kerja 2025

Dalam rangka peningkatan kualitas layanan dan kenyamanan lingkungan kerja, BPRS Bhakti Sumekar merencanakan :

- Pengadaan gedung dan fasilitas olahraga di kantor pusat operasional.
- Penyediaan seragam pengurus dan karyawan.
- Renovasi gedung Kantor Pasongsongan dan Kantor Sapeken guna memastikan standar pelayanan yang lebih baik bagi nasabah.

Divisi Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



Aditya Dwi Rubiantoro

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

21 Desember 1988 (37 tahun).

Lulus S1 dari Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

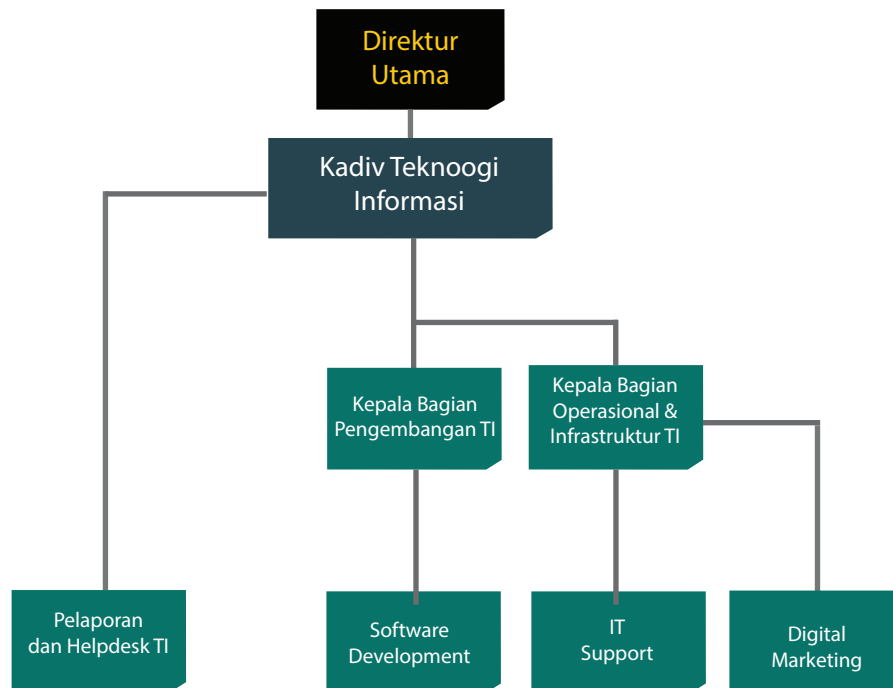
Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi

Perjalanan Karir

- Staf Teknologi Informasi

Pelatihan yang pernah diikuti

- Basic Mikrotik Training MTCNA, 2014
- Advanced Mikrotik Training Routing MTCRE, 2014
- Sosialisasi SID, 2016
- Pelatihan SLIK, 2016
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah, 2017
- Web Security and Laravel Framework, 2017
- Android Programming With Android Studio, 2018
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Seminar The Growing Threat Of Ransomware, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1, 2024
- Pelatihan Strategi dan Eksekusi Pengelolaan Dana Desa, 2024
- Seminar "Step Into Platform Era", 2024
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024
- Sertifikasi Direksi Tingkat I, 2025
- Capacity Building, 2025
- Pelatihan Penguatan BPRS Milik Pemda Menyongsong Penguatan RUU BUMD, 2025
- Pelatihan Penyusunan RBB BPR Syariah, 2025



Jumlah Pegawai Bagian TI

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian TI didukung oleh 10 personil yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi TI, 1 orang Kepala Bagian Pengembangan, 1 orang Kepala Bagian Operasional, 2 orang Software Development, 2 orang IT Support, 2 orang Pelaporan & Helpdesk TI, dan 1 orang digital marketing.

Job Description Bagian TI

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab dalam pengembangan aplikasi, baik inhouse atau Kerjasama pihak ketiga.
- Mendefinisikan standar dan arsitektur infrastruktur TI selama tahapan perancangan.
- Melakukan pemeliharaan aplikasi dan perubahannya.
- Mengidentifikasi kebutuhan pengetahuan dan staf ahli untuk mengelola dan mengoperasikan infrastruktur TI dan layanan TI.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas teknis dan perencanaan layanan Sistem Informasi.
- Melakukan integrasi dan mengoordinasikan pengembangan sistem informasi.
- Melakukan analisa, planning dan desain terhadap aplikasi dan sistem TI.
- Memastikan semua sistem TI dapat berjalan dengan lancar.
- Melakukan pemantauan keamanan jaringan TI.
- Melakukan pemantauan ketersediaan backup database HA dan DRC.
- Memberikan dukungan teknis infrastruktur TI.
- Melakukan pemantauan ketersediaan fasilitas layanan ATM.
- Melakukan pengelolaan ketersediaan inventaris TI.
- Pengelolaan ketersediaan layanan aplikasi dan layanan e-Channel.
- Menjaga stabilitas infrastruktur TI dan konsistensi layanan.
- Melakukan pencatatan dan menyampaikan suatu permasalahan sesuai prosedur.
- Memastikan ketersediaan inventaris TI berjalan dengan baik.
- Memastikan koneksi jaringan dapat berkomunikasi dengan baik.
- Memodifikasi software untuk memperbaiki kerusakan, mengadaptasi hardware baru, dan untuk mengembangkan kinerjanya.
- Mengembangkan dan mengarahkan pengujian sistem software dan prosedur validasi, pemrograman, dan dokumentasi.
- Berkolaborasi dengan Kadiv TI, Kabag Pengembangan TI, programmer, dan pekerja lainnya untuk mendesain sistem dan aplikasi.
- Menganalisis kebutuhan pengguna dan kebutuhan software untuk menentukan kelayakan desain.
- Merancang, mengembangkan, dan memodifikasi sistem software dengan menggunakan analisis ilmiah dan model matematika.
- Maintenance sistem yang sudah ada dengan melakukan pengawasan serta memperbaiki kesalahan.
- Melakukan Koordinasi dengan Kabag Pengembangan TI untuk merancang dan menciptakan sistem baru.
- Merancang, menulis, membaca, testing, dan memperbaiki kode untuk software baru.
- Mendokumentasikan update terbaru setiap software.

Rencana Kerja 2025

RENCANA PENGEMBANGAN DAN PENGADAAN TI YANG BERSIFAT MENDASAR

I. KERJASAMA DENGAN PENYEDIA JASA TI

Kerjasama dengan Bank Umum atau Bank Umum Syariah sebagai Bank Induk dalam rangka meningkatkan fitur layanan e-channel seperti layanan pemindahan dana antar bank melalui aplikasi mobile dan mesin ATM, layanan tarik tunai dengan menggunakan kartu dan atau tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, dan Pengembangan QRIS Payment;

II. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI MENDASAR LAINNYA

A. BAGIAN PENGEMBANGAN

- QRIS Payment untuk pembayaran elektronik tanpa tunai.
- Pembuatan BBS Mobile versi IOS.
- Laku Pandai sebagai Layanan payment point.
- HR Management (E-learning, Sistem kepegawaian) untuk Mengelola data karyawan dan HR lainnya.
- Implementasi internet banking untuk badan usaha.
- Implementasi tool pentest untuk menguji keamanan sistem.
- Pengembangan fitur BBS Sekolah, seperti transaksi e-sangu siswa.
- BBS ticketing operasional TI untuk mencatat dan memonitoring ticket perbaikan atau perawatan TI.

•

B. BAGIAN OPERASIONAL

- Pembuatan video singkat yang berisi profil bank dan produk yang ditawarkan ke pelanggan.
- Implementasi virtual invironment berbasis linux untuk mendukung sistem High Availability (HA) dengan cara menyediakan isolasi aplikasi, redundansi sumber daya, kemampuan failover otomatis, dan pemulihan cepat.
- Revitalisasi mobil gaul dengan memperbaharui atau memperbaiki kondisi mobil yang lama.
- Upgrade OS ATM untuk meningkatkan keamanan dan mendukung transaksi digital yang lebih modern.
- Pembentukan tim khusus untuk pembuatan content.

C. PELATIHAN

- Pelatihan Mikrotik MTCRE untuk memberikan pemahaman mendalam tentang routing dalam jaringan.
- Pelatihan Android Kotlin untuk mengembangkan aplikasi android.
- Pelatihan Swift UI untuk pengembangan user interface (UI) dari Apple.
- Pelatihan Cobit untuk mengelola, mengontrol, dan mengaudit TI.
- Pelatihan Media Sosial untuk mengelola media sosial.
- Pelatihan Security Information and Event Management (SIEM) atau Disaster Recovery and Bussines Continuity untuk memantau, menganalisis, dan merespon ancaman keamanan secara cepat dan efektif menggunakan sistem SIEM.
- Pentest untuk meningkatkan kemampuan teknis dan kesiapan organisasi/personel dalam menemukan, memahami, dan menanggulangi celah keamanan sebelum diimplementasikan.
- Pelatihan Cyber Security untuk melindungi sistem dan data dari serangan digital atau yang berhubungan dengan keamanan ciber
- Pelatihan Android Java dan Kotlin untuk mengembangkan aplikasi android.

Corporate Secretary and Project Management

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



Wahyu Dony Saputra

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

04 Agustus 1984 (41 tahun).

Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

(STMIK) ASIAdan S2 dari Jurusan Manajemen

Universitas Wijaya Putra

Profil Corporate Secretary and Project Management

Perjalanan Karir

- Staf Teknologi Informasi
- Koordinator Teknologi Informasi
- Kepala Divisi Teknologi Informasi
- Corporate Secretary and Project Management

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Perbankan Syariah, 2011
- Training Mikrotik, 2015
- Sosialisasi Power BI Microsoft dan Produk OEM Microsoft, 2016
- Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Pembiayaan Rakyat ASBISINSO, 2017
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah Iqtishad Consulting, 2017
- Penyusunan Rencana Bisnis BPRS PERBAMIDA, 2017
- Benchmarking Data Center, 2018
- Pelatihan Audit dan Aplikasi SILA, 2018
- Androis Programming, 2018
- Java Fx Programing, 2019
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- strategi Pleyanan Pprima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024
- Capacity Building, 2025
- Pelatihan Penguatan BPRS Milik Pemda Menyongsong Pembahasan RUU BUMD, 2025

**Direktur
Utama**

Corporate Secretary

Jumlah Pegawai Corporate Secretary

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Corporate Secretary sementara terdiri dari 1 orang

Job Description Bagian Corporate Secretary

- Bertanggung jawab atas kepatuhan internal serta semua dokumen perusahaan yang diperlukan untuk kebutuhan legal.
- Mengelola pengarsipan peraturan, memelihara pembukuan perusahaan, dan kegiatan administrasi lainnya
- Menatakelolakan legalitas dokumen perusahaan
- Mengkompilasi Standart Operasional Perusahaan yang telah ada
- Perencanaan, pelaporan, tata kelola dokumen pengembangan produk lanjutan
- Mengelola jadwal rapat pengurus, ikut melaksanakan semua rapat dewan direksi dan komite termasuk dalam hal perencanaan strategis, pembuatan agenda, mengundang peserta yang diperlukan.
- Mendokumentasikan semua substansi dan diseminasi risalah dalam rapat.
- Membentuk standar dan proses pengerjaan setiap proyek
- Menjaga transparansi dari setiap proyek untuk membantu perusahaan membuat keputusan yang efektif
- Memonitoring dan menyampaikan laporan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku prima.

Rencana Kerja 2025

- Pengajuan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Kategori Izin 1 ke Bank Indonesia (dual licensing) sebagai penerbit layanan ATM Cardless, layanan tarik tunai dengan dan atau tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, layanan transfer dana antar bank melalui mobile banking dan pengembangan layanan mobile banking lainnya (carry over).

Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, kegiatan usaha yang semakin kompleks dan peningkatan aktivitas operasional, Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Penerapan manajemen risiko menjadi salah satu pondasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan return yang optimal dan bidang ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder (pemegang saham, regulator, pemangku

kepentingan lainnya) untuk menjalankan aktivitas komunikasi yang baik dalam rangka tata kelola komunikasi korporasi dan tata kelola kesekretariatan korporasi.

Kedudukan dan Organisasi TI

Unit Kerja Bidang manajemen Resiko dan Kepatuhan secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi



Jamal Syafriyanto

Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep,
16 Maret 1972 (54 tahun),
Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Perjalanan Karir

- AO
- Kabag. Marketing
- Pincab
- Corporate Secretary

Pelatihan yang pernah diikuti

- Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan
- Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah, Fakultas Ekonomi UNAIR, 2003
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, Bank Indonesia dan LPK DAMATHIA Malang, 2004
- Pelatihan Produk Murabahah, Bank Indonesia dan ASBISINDO, 2004
- Pelatihan Perbankan Syariah, RAFA Consulting & BPRS Bhakti Sumekar, 2005
- Workshop Strategi Pengelolaan dan Pengawasan Anggaran Pembangunan Pemerintah, BI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2007
- Professional Program of Service Excellent, Malang, 2007
- Pelatihan Tentang Tata Cara Pengisian SPT Tahunan, Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, SH, MSA, BKP, Sumenep, 2008
- Petunjuk Pelaksanaan PP No 33 Tahun 2006 dan PMK No 87 Tahun 2006 Tentang Penghapusan Piutang Macet Pada Perusahaan Negara dan Daerah Serta Aspek Hukum perikatan PERBANKAN, Jakarta, 2008
- Financing Analysis And Performing Financing Training, Mumalat Institute, Sumenep, 2008
- Bad Debt Collection Strategy, P Hadisaputro Law Office, 2009
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Langit Biru Indonesia, Malang, 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, LPPI & ICDIF & BI, Jakarta, 2011
- Sharia HR Training, Elyam Institute, Jakarta, 2013
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Pelatihan APU PPT, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Strategi dan Eksekusi Pengelolaan Dana Desa, 2024
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024
- Capacity Building, 2025



Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit independen terhadap unit bisnis dan unit operasional. Namun demikian, unit-unit tersebut saling bersinergi dalam penerapan manajemen risiko sebagai first line, second line, dan third line of defence. Dalam Hal ini juga menyiapkan kelengkapan administrasi dalam penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham, menyiapkan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta mendokumentasikannya.

Dalam hal tata kelola komunikasi korporasi, berperan sebagai pintu gerbang informasi bagi korporasi baik internal, eksternal, dan Stakeholders dengan tujuan mengembangkan citra dan reputasi positif korporasi.

Sementara itu dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dan penyampaian dan penyebarluasan informasi kepada Internal Stakeholders agar mendapatkan pemahaman dan

Job Description Bagian Manajemen Resiko dan Kepatuhan

- Bertanggung Jawab Terhadap Direksi Utama
- Secara proaktif melakukan diskusi/menyelenggarakan rapat dengan Direksi atau unit kerja terkait, untuk mengantisipasi adanya risiko atas sesuatu hal terkait kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank yang menurut pertimbangan Dewan Komisaris perlu didiskusikan/dirapatkan dalam rapat Komite, terutama apabila ada peristiwa penting/urgent atau peraturan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank.
- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen risiko Bank
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas laporan-laporan internal Bank terkait pengendalian risiko.
- Mengarahkan dan menyiapkan penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham
- Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan DPS.
- Mengingatkan Direksi Bank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG yang optimal sesuai tujuan perusahaan agar tercipta citra perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan secara berkesinambungan
- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya dalam kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk menjalankan ketentuan/undang-undang yang berlaku

persepsi yang sama untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung aktivitas Bank.

Mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip Standar etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan. Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan.

Jumlah Pegawai Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan didukung oleh personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 1 orang satuan kerja manajemen risiko dan APU PPT

antara lain tentang Perseroan, Obligasi, Saham Perbankan Syariah, Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya

- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra melalui konsistensi dan standarisasi dalam implementasi brand Bank.

Rencana Kerja 2025

1. Bank menerapkan kerangka manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara konsisten. Prioritas diarahkan pada penguatan kualitas pembiayaan melalui analisis kelayakan yang lebih ketat, verifikasi usaha yang akurat, serta monitoring pascapenyalaran untuk menekan tingkat NPF dan menjaga kualitas aset tetap sehat.
2. Risiko likuiditas dan risiko pasar dikelola melalui pengaturan struktur pendanaan, proyeksi arus kas, dan pelaksanaan stres test berkala untuk memastikan kemampuan bank menghadapi perubahan kondisi eksternal. Risiko operasional dikendalikan melalui peningkatan keandalan proses kerja, pemisahan fungsi yang memadai, penguatan sistem informasi, serta peningkatan budaya disiplin operasional di seluruh unit kerja. Sementara itu risiko kepatuhan dikelola melalui pembaruan reguler pedoman internal, peningkatan fungsi kepatuhan, serta audit internal yang lebih efektif.

1. Dari sisi tata kelola, bank berkomitmen menerapkan prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, dan kewajaran. Peran Dewan Pengawas Syariah diperkuat untuk memastikan produk dan kegiatan usaha sejalan dengan prinsip syariah. Direksi, komisaris, dan komite-komite terkait meningkatkan efektivitas pengawasan melalui pembahasan risiko yang lebih terstruktur serta pengambilan keputusan yang berbasis data.
2. Penanganan Risiko Kredit (NPF) dan Likuiditas: Permasalahan risiko kredit akan ditangani dengan Peningkatan Kualitas Underwriting yang ketat dan penguatan tim remedial untuk penanganan restrukturisasi yang cepat dan tepat. Risiko likuiditas diatasi melalui Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) yang Cermat, termasuk proyeksi arus kasakurat dan upaya terstruktur untuk mengoptimalkan struktur DPK dengan meningkatkan porsi dana murah (CASA) dan dana berjangka panjang.
3. Penguatan Tata Kelola dan Brand Positioning: Risiko reputasi dan kepatuhan diminimalisasi melalui Penguatan Budaya Kepatuhan (Compliance Culture) dan penerapan GCG yang ketat di seluruh lini. Di sisi pasar, BPRS akan mengatasi isu awareness rendah dengan Penguatan Brand Positioning, menonjolkan keunikan BPRS Bhakti Sumekar sebagai bank syariah yang berfokus pada ekonomi mikro dan pedesaan. Komunikasi branding akan ditekankan untuk membanguncitra yang terpercaya dan terdepan dalam pelayanan syariah.
4. Penguatan Kepatuhan Syariah dan Regulasi: BPRS akan memperkuat fungsi Kepatuhan (Compliance) dan Tata Kelola (GCG). Seluruh produk dan operasional harus mendapatkan endorsement dan diawasi secara aktif oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Untuk mitigasi risiko hukum, BPRS berkomitmen pada Penerapan Ketentuan APU & PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) yang ketat, termasuk Know Your Customer (KYC) yang komprehensif dan pelaporan transaksi yang mencurigakan.

Divisi Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Tugas bidang marketing, Funding dan Remedial merupakan bagian dari bank yang berperan penting dalam menentukan kemajuan bank dan merupakan penghubung antara bank dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

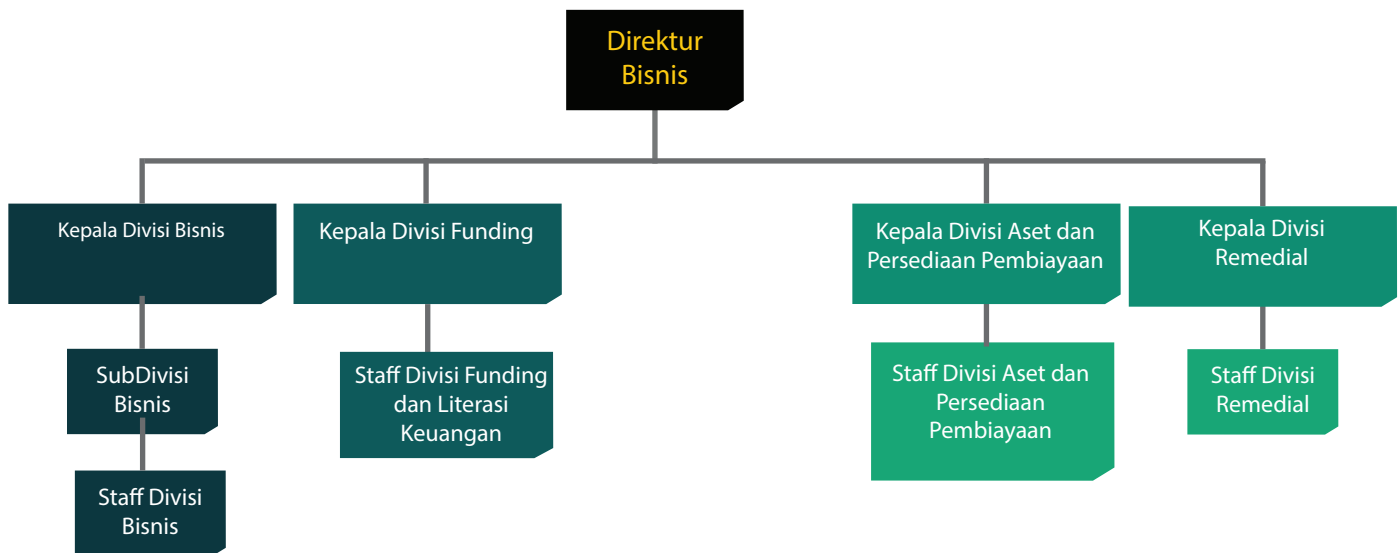
Fungsi Marketing bertugas untuk menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga nantinya mendapatkan keuntungan bagi bank.

Fungsi Bagian Funding / mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Fungsi Remedial bertugas Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami tunggakan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Bidang ini dipimpin oleh empat Kepala Divisi yang mana terdiri dari 1 Kadiv Funding, Kadiv Remedial, Kadiv Aset dan Persediaan Pembiayaan, Kadiv Pembiayaan. Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Bisnis sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Pembiayaan, Funding, Aset dan Persediaan Pembiayaan, Dan Remedial

Dalam menjalankan fungsinya bagian marketing pembiayaan, funding dan remedial didukung oleh 30 personil yang terdiri dari 4 orang kepala Divisi, 1 orang kepala subdiv, 1 orang kepala bagian funding, 8 orang bagian bisnis, 5 orang bagian funding, 2

orang bagian marketing aset dan persediaan pembiayaan dan 9 orang bagian remedial.



Imam Baihaki

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
08 Mei 1980 (44 tahun)

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas
Islam Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen
Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Akunting
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Pratama
- Kepala Cabang Madya
- Kepala Divisi Marketing
Pembiayaan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Service Excellent, 2007
- PSAK Akuntansi Perbankan Syariah, 2011
- Financing Analisis Of Islamic Bank, 2013
- Aset Valution Training, 2014
- Pelatihan Akuntansi Syariah, 2015
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani
Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta
Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan,
2024
- Capacity Building, 2025



Ida Sofiati

Warga Negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

13 Februari 1977 (49 tahun).

Lulus S1 dari Jurusan Agama Sunan Ampel
Surabaya

Profil Kepala Divisi Marketing Funding

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Administrasi Pembiayaan
- Account Officer
- Pemasaran
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Pratama
- Kadiv Funding

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Akad Syirkah, 2015
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Manajemen Resiko Level 1, 2022
- Capacity Building, 2025



Ahmad Halim Shidiq

Lahir di Sumenep,
09 Mei 1971 (54 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Muhammadiyah dan S2 dari Jurusan
Manajemen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Marketing Remedial

Perjalanan Karir

- | | |
|-------------------|--------------------|
| – Admin | Marketing |
| – Account Officer | Pembiayaan UMKM |
| – Kepala Kas | – Kepala Divisi |
| – Kepala Divisi | Marketing Remedial |

Pelatihan yang pernah diikuti

- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tata cara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Managing Problem Loan, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Selling And Negotiation Skill, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing, 2009 & 2012
- Selling Skill Training, 2011
- Selling & Negotiation Skill, 2011
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Pelatihan Analisis Kredit Bank Perkreditan Rakyat, 2014
- Financing Analysis of Islamic Bank, 2014
- Penerapan Audit Internal BPRS, 2015
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Kupas tuntas Dampak Hukum yang diambil alih dan dilelang oleh Bank dikaitkan dengan UU P2SK, 2024
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024
- Capacity Building, 2025

Profil Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Funding Officer
- Account Officer
- Kepala Cabang Pratama
- Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Dasar Syariah, 2012
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Pelatihan Penerapan tata kelola dan kepatuhan BPR Syariah, 2022
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi, 2022
- Training Mortgage Specialist Syariah, 2022
- Sertifikasi Direksi Tingkat I, 2025
- Capacity Building, 2025
- Pelatihan Penyusunan RBB Syariah Tahun 2026, 2025



Rino Douvantoro

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep 02 Juni 1982 (43 Tahun),

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen dan S2 dari Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Wijaya Putra

Job Description Bagian Marketing Pembiayaan UMKM dan Konsumtif, Marketing Funding, Marketing Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna, dan Remedial.

- Bertanggung jawab kepada Direksi Utama
- Koordinasi pelaksanaan tugas bertanggung jawab khususnya kepada Direktur Bisnis dan Direksi secara keseluruhan
- Merencanakan strategi, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, memotivasi dan mengawasi kinerja marketing group guna pencapaian target perusahaan terhadap funding dan financing serta penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Memeriksa, merumuskan strategi dan melakukan evaluasi setiap permohonan pembiayaan calon nasabah baik kelengkapan berkas, Keabsahan legalitas, study kelayakan dan lain-lain yang selanjutnya akan diajukan kepada komite pembiayaan untuk diputuskan
- Menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan monitoring kepada debitur yang lancar maupun debitur yang bermasalah bersama-sama Account officer sponsor maupun dengan bagian remedial
- Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dari suatu pembiayaan
- Mengupayakan seluruh transaksi memperoleh profit yang maksimal terhadap perusahaan guna menjamin tercapainya target perusahaan
- Melakukan pemasaran/promosi produk-produk pembiayaan maupun pendanaan dan jasa layanan bank BPRS Bhakti Sumekar Kepada masyarakat, instansi maupun lembaga lain
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang marketing / bisnis
- Menjaga kualitas layanan prima dengan sebaik-baiknya
- Menyelesaikan comment Pemeriksa
- Membantu direksi dalam rangka menjaga stabilitas perusahaan, dan target pendapatan perusahaan
- Melakukan koordinasi dengan sub ordinatnya guna pencapaian target perusahaan secara keseluruhan

Rencana Kerja 2025

A, BAGIAN FUNDING

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaan dan meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank memfokuskan strategi pada perluasan jangkauan layanan, kemitraan institusional, dan inovasi digital.

- Optimalisasi layanan yang diarahkan untuk menjangkau segmen pasar yang belum tergarap. Hal ini diwujudkan melalui implementasi Layanan Mobile Service (LMS) yang menyasar sentra pasar tradisional dan wilayah pedesaan. LMS berfungsi sebagai perpanjangan tangan bank untuk memudahkan transaksi setoran dan penarikan tabungan/deposito, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan basis DPK ritel dan mendukung program inklusi keuangan.
- Kemitraan Strategis dan Dana Institusi: Peningkatan Kerja sama strategis dengan Payroll ASN/Instansi di Wilayah Kerja Operasional. Selain itu, BPRS akan memaksimalkan fungsi Simpanan Wadiah khusus (Tabungan Hasanah) untuk memfasilitasi dan menjadi bank penyalur resmi bagi bantuan keuangan Pemerintah.
- Transformasi Digital dan Pengembangan Produk: Inovasi digital diimplementasikan melalui Peningkatan Digitalisasi layanan Dana secara menyeluruh. Bank juga akan melakukan Pengembangan Digitalisasi Tabungan Ukhuwah sebagai pengganti Tabungan Gaul, menciptakan produk simpanan yang modern dan berbasis teknologi.
- Strategi Penghimpunan Dana diperkuat dengan program Gerakan Aksi Sekolah (Aplikasi Keuangan Siswa), yaitu sebuah inisiatif financial inclusion yang mengintegrasikan layanan tabungan simpanan pelajar dengan aplikasi digital, mendorong budaya menabung, dan penerapan transaksi non tunai di sekolah.
- Manajemen Kinerja Penghimpunan: Efektivitas strategi didukung oleh penetapan sistem manajemen yang akuntabel melalui Penetapan Target perkaryawan/divisi yang terukur, memastikan seluruh unsur organisasi memiliki tanggung jawab kolektif dalam pencapaian target penghimpunan DPK.

B. BAGIAN PENYALURAN PEMBIAYAAN

Strategi penyaluran pembiayaan berfokus pada penguatan peran bank sebagai agent of economic development lokal. Penyaluran diarahkan secara spesifik pada pembiayaan produktif yang berbasis sektor unggulan daerah dan didukung oleh sinergi kelembagaan.

- Optimalisasi Potensi Lokal dengan Fokus Sektor Produktif. Bank akan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui penyaluran pembiayaan yang spesifik dan terarah. Fokus utama adalah pada pembiayaan sektor produktif lokal yang memiliki multiplier effect tinggi, yaitu UMKM, petani, nelayan, dan pedagang pasar.
- Bank akan aktif membangun sinergi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Koperasi di wilayah operasional. Lembaga-lembaga ini akan difungsikan sebagai mitra penyalur (channeling) atau pelaksana (executing) pembiayaan mikro. Pemanfaatan local information dari BUMDes/ Koperasi secara signifikan akan meminimalkan risiko asimetri informasi dan meningkatkan pengawasan terhadap nasabah, yang berujung pada penurunan risiko NPF.
- Kemitraan Komunitas dan Group Lending: BPRS akan bekerjasama dengan komunitas lokal, seperti kelompok tani, kelompok nelayan, atau asosiasi pedagang. Strategi ini memanfaatkan model pembiayaan kelompok (group lending) dengan sistem tanggung renteng. Mekanisme ini terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin pembayaran dan collection rate, sekaligus membangun social capital di antara nasabah.

C. BAGIAN REMEDIAL

Peningkatan Non Performance Finance (NPF) menjadi perhatian khusus untuk segera dilakukan penyelesaian dan dilakukan pengendalian agar berada pada angka yang aman sesuai ketentuan risk appetite bank. Faktor kualitas pembiayaan yang terus mengalami penurunan tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang melambat. Pada tahun 2026 bank berusaha mencapai target non performing financing (NPF) maksimal 5,50 % yang akan dicapai melalui program kerja:

- Meningkatkan pembinaaan dan monitoring secara maksimal dan berkala untuk menanggulangi timbulnya NPF baru atau terjadi pergeseran dari kolektibilitas Lancar ke Dalam Perhatian khusus, Dalam Perhatian khusus ke Kurang Lancar, Kurang Lancar menjadi Diragukan, dan diragukan menjadi

Macet.

- Melakukan koordinasi secara intens dengan jadwal rutin antara team remedial dengan pimpinan kantor untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui jalur litigasi maupun non litigasi.
- Monitoring secara berkala atas perkembangan portofolio, dan penilaian agunan.
- Membagi pengelolaan pembiayaan bermasalah berdasarkan tingkat kolektibilitas :
 1. Kolektibilitas pembiayaan sampai dengan kurang lancar ditangani oleh Account Officer sponsor yang mengelola pembiayaan tersebut, dan
 2. Kolektibilitas pembiayaan diragukan hingga macet dikelola oleh unit penagihan dan penyelamatan pembiayaan yaitu Divisi Remedial.
- Melakukan pemetaan terhadap pembiayaan bermasalah diantaranya untuk :
 1. Penyelesaian Pembiayaan melalui 3 R
 2. Penyelesaian Pembiayaan melalui Penagihan - Penyelesaian Pembiayaan melalui Somasi Pengadilan
 3. Penyelesaian Pembiayaan melalui Penjualan jaminan bersama
 4. Penyelesaian Pembiayaan melalui Lelang Jaminan KPKNL
 5. Penyelesaian Pembiayaan melalui KPKNL
 6. Penyelesaian Pembiayaan melalui Write Off (Hapus Buku)
- Peningkatan pengawasan dan pengendalian pembiayaan dalam rangka mengantisipasi lebih dini timbulnya pembiayaan bermasalah, dimana team ini memberikan report mengenai potensi pembiayaan yang telah disalurkan.
- Penyelesaian pembiayaan hapus buku;
- 7. Penunjukan koordinator tim remedial dan seorang petugas khusus untuk penanganan pembiayaan hapus buku.
- 8. Penagihan secara intensif akan dilakukan oleh tim remedial.



" Cara terbaik dan mudah untuk membuat orang mengingat adalah dengan keberhasilanmu"

Cahya Wiratama
Direktur Bisnis



" Teruslah bergerak meraih puncak keberhasilan untuk menebar kebaikan dan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, sahabat dan orang lain"



Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan

STRATEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN

1. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha
BPRS Bhakti Sumekar memiliki posisi yang strategis dalam struktur persaingan perbankan syariah, khususnya di wilayah Kabupaten Sumenep dan Madura secara umum. Dengan proyeksi aset mencapai Rp1,209 triliun pada 2026 dan meningkat hingga Rp1,365 triliun pada 2028, BPRS Bhakti Sumekar menempati kategori BPRS dengan aset terbesar di wilayah kerjanya, sekaligus menjadi salah satu BPRS dengan skala aset signifikan di tingkat regional Jawa Timur. Dominasi ini memberikan keunggulan kompetitif dalam hal kapasitas pembiayaan, fleksibilitas likuiditas, serta kemampuan menghimpun Dana Pihak Ketiga secara berkelanjutan.

Dari aspek lokasi, BPRS Bhakti Sumekar memiliki jangkauan layanan yang kuat dan merata di Kabupaten Sumenep, termasuk kecamatan-kecamatan kepulauan seperti Sapeken dan Masalembu. Keberadaan kantor pada wilayah pesisir dan pulau terpencil memberikan nilai strategis yang tidak dimiliki oleh banyak lembaga keuangan lainnya. Kondisi geografis Sumenep yang tersebar membuat kehadiran fisik dan penetrasi pelayanan menjadi faktor pembeda penting. Dengan jaringan kantor yang terdistribusi efektif, bank mampu melayani segmen masyarakat yang selama ini belum sepenuhnya terjangkau oleh bank umum, sehingga memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan syariah utama di daerah.

Keunggulan lokasi tersebut juga memperkuat daya tawar bank dalam menggarap sektor-sektor ekonomi lokal seperti UMKM, perdagangan tradisional, pertanian, perikanan, serta aktivitas ekonomi kepulauan. Posisinya yang dekat dengan basis ekonomi masyarakat memungkinkan hubungan yang lebih erat dan responsif terhadap kebutuhan finansial nasabah. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif yang sulit disaingi oleh bank lain yang tidak memiliki akses layanan sekuat dan seluas BPRS Bhakti Sumekar.

Dengan kombinasi skala aset yang besar, jaringan layanan yang luas, dan kedekatan dengan karakteristik ekonomi lokal, BPRS Bhakti Sumekar berada pada posisi yang kuat dalam persaingan usaha dan memiliki potensi besar untuk terus memperluas pangsa pasar di wilayah Sumenep dan sekitarnya.

2. Arah Kebijakan BPRS

Arah kebijakan BPRS Bhakti Sumekar dalam periode rencana bisnis ke depan difokuskan pada penguatan struktur keuangan, peningkatan kualitas layanan, serta perluasan kontribusi terhadap perekonomian daerah. Pada sisi penghimpunan dana, bank menetapkan kebijakan untuk memperkuat Dana Pihak Ketiga melalui inovasi produk simpanan berbasis nisbah, peningkatan daya saing deposito, serta perluasan kerja sama payroll dengan instansi pemerintah dan kelompok profesi guna memperbesar basis dana murah.

Dalam penyaluran pembiayaan, kebijakan diarahkan untuk memperkuat sektor produktif seperti UMKM, perdagangan, pertanian, dan perikanan. Prinsip kehati-hatian menjadi pilar sentral dengan penyempurnaan proses analisis, peningkatan monitoring, serta pengelolaan pembiayaan bermasalah secara terukur untuk mendukung target penurunan NPF. Bank juga memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola agar kualitas aset tetap terjaga.

Transformasi digital menjadi arah kebijakan utama untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Pengembangan mobile banking, digitalisasi proses pembiayaan, serta peningkatan kapasitas teknologi informasi ditujukan untuk mempercepat layanan, memperkuat keamanan data, dan memberikan pengalaman transaksi yang lebih baik bagi nasabah.

Di sisi internal, kebijakan peningkatan SDM, modernisasi sarana dan prasarana kantor, serta penguatan sistem operasional menjadi fokus. Kerja sama dengan konsultan hukum dan perencanaan digunakan untuk memastikan kepatuhan regulasi, kualitas implementasi program, dan efektivitas pengawasan. Selain itu, bank tetap berkomitmen memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah melalui target setoran PAD sebesar 55% dari laba bersih sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan dukungan terhadap pembangunan daerah.

Secara keseluruhan, arah kebijakan ini disusun untuk memastikan pertumbuhan yang sehat, keberlanjutan usaha, serta peningkatan nilai manfaat bagi masyarakat dan Pemerintah



3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS
- Bank menerapkan kerangka manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara konsisten. Prioritas diarahkan pada penguatan kualitas pembiayaan melalui analisis kelayakan yang lebih ketat, verifikasi usaha yang akurat, serta monitoring pascapenyuluran untuk menekan tingkat NPF dan menjaga kualitas aset tetap sehat.
 - Risiko likuiditas dan risiko pasar dikelola melalui pengaturan struktur pendanaan, proyeksi arus kas, dan pelaksanaan stres test berkala untuk memastikan kemampuan bank menghadapi perubahan kondisi eksternal. Risiko operasional dikendalikan melalui peningkatan keandalan proses kerja, pemisahan fungsi yang memadai, penguatan sistem informasi, serta peningkatan budaya disiplin operasional di seluruh unit kerja. Sementara itu risiko kepatuhan dikelola melalui pembaruan reguler pedoman internal, peningkatan fungsi kepatuhan, serta audit internal yang lebih efektif.
 - Dari sisi tata kelola, bank berkomitmen menerapkan prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, dan kewajaran. Peran Dewan Pengawas Syariah diperkuat untuk memastikan produk dan kegiatan usaha sejalan dengan prinsip syariah. Direksi, komisaris, dan komite-komite terkait meningkatkan efektivitas pengawasan melalui pembahasan risiko yang lebih terstruktur serta pengambilan keputusan yang berbasis data.
 - Pengembangan SDM menjadi bagian penting kebijakan risiko dan tata kelola, terutama melalui pelatihan terkait manajemen risiko, kepatuhan, audit, dan kualitas layanan. Kerja sama dengan konsultan hukum serta konsultan perencanaan dan pengawasan turut dilakukan untuk memperkuat mitigasi risiko, kesesuaian regulasi, dan peningkatan kontrol internal.

4. Strategi Penghimpunan Dana

- Optimalisasi layanan yang diarahkan untuk menjangkau segmen pasar yang belum tergarap. Hal ini diwujudkan melalui implementasi Layanan Mobile Service (LMS) yang menysasar sentra pasar tradisional dan wilayah pedesaan. LMS berfungsi sebagai perpanjangan tangan bank untuk memudahkan transaksi setoran dan penarikan tabungan/deposito, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan basis DPK ritel dan mendukung program inklusi keuangan

5. Strategi Penyaluran Pembiayaan

Strategi Penyaluran Dana dalam bentuk :

- Pemberian fasilitas pembiayaan kepada UMKM/ pedagang pasar di wilayah operasional kantor cabang melalui program Berani Mekar (Bismillah Gerakan Melayanan UMKM Pasar).

- Kemitraan Strategis dan Dana Institusi: Peningkatan Kerja sama strategis dengan Payroll ASN/Instansi di Wilayah Kerja Operasional. Selain itu, BPRS akan memaksimalkan fungsi Simpanan Wadiah khusus (Tabungan Hasanah) untuk memfasilitasi dan menjadi bank penyalur resmi bagi bantuan keuangan Pemerintah.
- Transformasi Digital dan Pengembangan Produk: Inovasi digital diimplementasikan melalui Peningkatan Digitalisasi layanan Dana secara menyeluruh. Bank juga akan melakukan Pengembangan Digitalisasi abungan Ukhuwah sebagai pengganti Tabungan Gaul, menciptakan produk simpanan yang modern dan berbasis teknologi
- Strategi Penghimpunan Dana diperkuat dengan program Gerakan Aksi Sekolah (Aplikasi Keuangan Siswa), yaitu sebuah inisiatif financial inclusion yang mengintegrasikan layanan tabungan simpanan pelajar dengan aplikasi digital, mendorong budaya menabung, dan penerapan transaksi non tunai di sekolah.
- Manajemen Kinerja Penghimpunan: Efektivitas strategi didukung oleh penetapan sistem manajemen yang akuntabel melalui Penetapan Target per karyawan/divisi yang terukur, memastikan seluruh unsur organisasi memiliki tanggung jawab kolektif dalam pencapaian target penghimpunan DPK.

5. Strategi Penyaluran Pembiayaan

- Optimalisasi Potensi Lokal dengan Fokus Sektor Produktif. Bank akan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui penyaluran pembiayaan yang spesifik dan terarah. Fokus utama adalah pada pembiayaan sektor produktif lokal yang memiliki multiplier effect tinggi, yaitu UMKM, petani, nelayan, dan pedagang pasar.
- Sinergi Kelembagaan dan Komunitas Lokal.
- Bank akan aktif membangun sinergi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Koperasi di wilayah operasional. Lembaga-lembaga ini akan difungsikan sebagai mitra penyalur (channeling) atau pelaksana (executing) pembiayaan mikro. Pemanfaatan local information dari BUMDes/Koperasi secara signifikan akan meminimalkan risiko asimetri informasi dan meningkatkan pengawasan terhadap nasabah yang berujung pada penurunan risiko NPF.
- Kemitraan Komunitas dan Group Lending: BPRS akan bekerjasama dengan komunitas lokal, seperti kelompok tani, kelompok nelayan, atau asosiasi pedagang. Strategi ini memanfaatkan model pembiayaan kelompok (group lending) dengan sistem tanggung renteng. Mekanisme ini terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin pembayaran dan collection rate, sekaligus membangun social capital
- di antara nasabah.

tanggung renteng. Mekanisme ini terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin pembayaran dan collection rate, sekaligus membangun social capital di antara nasabah.

II. Ringkasan Eksekutif

Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek :

- Optimalisasi Potensi Lokal
- 1. Memprioritaskan optimalisasi potensi ekonomi lokal melalui fokus pembiayaan pada sektor-sektor produktif seperti UMKM, petani, nelayan, dan pedagang pasar yang menjadi motor penggerak perekonomian daerah.
- 2. Peningkatan sinergi bersama BUMDes, koperasi, serta komunitas lokal guna memperluas jangkauan ekosistem pembiayaan yang berkelanjutan.
- 3. Secara aktif melaksanakan program literasi keuangan di desa-desa untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai layanan keuangan syariah, sehingga mendukung peningkatan inklusi keuangan dan kualitas tata kelola keuangan masyarakat.
- Peningkatan Dana Pihak Ketiga
- 1. Mengimplementasikan strategi peningkatan Dana Pihak Ketiga melalui inovasi produk simpanan dan deposito berbasis nisbah yang lebih kompetitif serta sesuai kebutuhan pasar.
- 2. Memperluas kerja sama payroll dengan instansi pemerintah daerah termasuk ASN, guru, dan kelompok profesi lainnya guna memperluas basis nasabah, meningkatkan dana murah (low cost funds), serta memperkuat stabilitas pendanaan jangka panjang.
- Inovasi Produk dan Layanan
- 1. Pengembangan produk Wakaf Uang untuk menciptakan funding base jangka panjang yang stabil.
- 2. Meningkatkan kolaborasi dengan instansi pemerintah dan komunitas lokal untuk memperluas pemanfaatan layanan payroll serta memperkuat penetrasi produk pembiayaan dan simpanan pada segmen-segmen prioritas.
- Transformasi Digital
- 1. Pengembangan mobile banking yang lebih intuitif dan user-friendly guna meningkatkan pengalaman nasabah dalam bertransaksi.
- 2. Digitalisasi secara menyeluruh pada proses pembiayaan, mulai dari pengajuan, analisis, verifikasi hingga approval untuk meningkatkan kecepatan layanan dan akurasi analisis risiko.
- 3. Pengintegrasian sistem core banking dengan sistem pelaporan OJK guna memastikan

kepatuhan regulasi, transparansi data, serta efektivitas proses operasional.

- Pembukaan layanan payment point di kepulauan Arjasa Kangean

Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah :

Langkah strategis jangka menengah yang akan ditempuh:

Dalam rangka mewujudkan visi strategis perusahaan untuk terus berinovasi dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, BPRS Bhakti Sumekar menetapkan arah kebijakan jangka menengah dengan fokus pada penguatan keunggulan kompetitif di sektor perbankan syariah, pengembangan layanan berbasis teknologi, dan peningkatan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Adapun rencana dan langkah strategi jangka menengah:

- Meningkatkan Transformasi Digital untuk Inovasi Produk dan Layanan;
- Optimalisasi Sumber Daya untuk mendukung UMKM;
- Penguatan Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan;
- Peningkatan Literasi Keuangan;
- Penguatan Branding dan Keberlanjutan.

Dengan Rencana Strategis ini, BPRS Bhakti Sumekar diharapkan dapat menghadirkan solusi keuangan syariah yang relevan, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah operasionalnya.

III. Indikator Utama

- Permodalan

Proyeksi permodalan BPRS Bhakti Sumekar menunjukkan struktur modal yang stabil dan konsisten sepanjang periode Oktober 2025 hingga Desember 2026. Modal Disetor tercatat tetap sebesar Rp173,5 miliar pada seluruh periode proyeksi, mencerminkan komitmen kuat pemegang saham dalam menjaga fondasi permodalan bank. Modal dasar sebesar Rp360 miliar serta posisi "Modal yang Belum Disetor" sebesar Rp186,5 miliar menjadi ruang potensial bagi bank untuk melakukan penambahan modal di masa mendatang, apabila dibutuhkan untuk memperkuat ekspansi bisnis atau memenuhi persyaratan regulasi.

Komponen permodalan juga ditopang oleh laba ditahan (cadangan) yang berada pada kisaran Rp23,69 miliar – Rp26,24 miliar, menunjukkan akumulasi keuntungan yang terus meningkat. Sementara itu, proyeksi laba tahun berjalan memperlihatkan tren pertumbuhan positif, dari Rp11,54 miliar pada Okt-25 menjadi Rp13,03 miliar pada Des-26, sehingga memberikan tambahan penguatan modal inti (Tier-1).

Secara keseluruhan, struktur ekuitas yang stabil, ditambah proyeksi pertumbuhan laba, memberikan sinyal bahwa BPRS Bhakti Sumekar memiliki kapasitas permodalan yang memadai untuk mendukung ekspansi pembiayaan, meningkatkan daya saing, dan menjaga tingkat kesehatan bank sesuai standar regulator. Proyeksi total ekuitas yang terus menguat selaras dengan pertumbuhan total aset, mencerminkan permodalan yang sehat dan kemampuan bank dalam menjaga leverage pada tingkat yang aman dan produktif.

- Kualitas Aset

Proyeksi kualitas aset BPRS Bhakti Sumekar menunjukkan struktur aset yang didominasi oleh portofolio pembiayaan dan investasi berbasis syariah yang terus tumbuh secara terukur. Total aset diproyeksikan meningkat dari Rp1,057 triliun (Okt-25) menjadi Rp1,209 triliun (Des-26), mencerminkan peningkatan skala usaha yang solid. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kenaikan pada Dana Investasi Non Profit Sharing, termasuk tabungan dan deposito, yang menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap BPRS dan memberikan sumber pendanaan yang stabil bagi penyaluran aset produktif.

Selain itu, komponen aset produktif yang tercermin dalam pembiayaan diterima menunjukkan tren yang tetap terjaga, dengan kisaran proyeksi antara Rp15,7 triliun–Rp18,4 triliun, mengindikasikan aktivitas pembiayaan yang produktif serta kemampuan bank dalam menjaga kualitas penyaluran dana. Tekanan risiko kredit diproyeksikan tetap terkendali, sejalan dengan fokus penguatan manajemen risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam analisis pembiayaan.

Pertumbuhan aset juga diimbangi dengan peningkatan cadangan (laba ditahan), memberi ruang bagi bank untuk mengantisipasi potensi risiko aset bermasalah di masa mendatang. Dengan demikian, proyek-proyek pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar diperkirakan tetap berada dalam

menjaga kualitas portofolio melalui pengelolaan risiko yang konsisten dan berkesinambungan.

- Rentabilitas

Proyeksi kinerja rentabilitas BPRS Bhakti Sumekar menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan sepanjang periode Oktober 2025 hingga Desember 2026. Peningkatan kapasitas menghasilkan laba tercermin dari proyeksi laba tahun berjalan yang tumbuh dari Rp11,54 miliar pada Oktober 2025 menjadi Rp13,03 miliar pada Desember 2026. Pertumbuhan ini mengindikasikan efektivitas strategi bisnis bank dalam mendorong peningkatan pendapatan operasional, efisiensi biaya, serta penguatan basis nasabah pada segmen produktif.

Kontribusi rentabilitas juga diperkuat oleh stabilitas pendapatan bagi hasil dan optimalisasi portofolio pembiayaan yang memberikan margin keuntungan yang terjaga. Kinerja pembiayaan yang sehat, didukung oleh fokus pada sektor UMKM dan ekonomi lokal, turut menekan potensi pembiayaan bermasalah sehingga berkontribusi pada pencapaian laba yang stabil. Sementara itu, penguatan Dana Pihak Ketiga melalui pengembangan produk simpanan dan deposito berbasis nisbah yang kompetitif membantu menekan biaya dana (cost of fund), sehingga meningkatkan margin keuntungan.

Cadangan laba ditahan yang terus meningkat, dari kisaran Rp23,5 miliar pada Okt-25 menjadi Rp26,2 miliar pada Des-26, memberikan bukti bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan profit tidak hanya konsisten, tetapi juga cukup kuat untuk menopang pertumbuhan modal dan ekspansi usaha.

Secara keseluruhan, proyeksi rentabilitas BPRS Bhakti Sumekar menunjukkan kinerja yang solid, dengan peningkatan laba yang berkelanjutan, struktur pendanaan yang efisien, dan pengelolaan biaya yang efektif. Hal ini memberikan keyakinan bahwa strategi bisnis bank berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan nilai jangka panjang serta menjaga kesehatan keuangan secara menyeluruh.

- Likuiditas

Proyeksi likuiditas BPRS Bhakti Sumekar menunjukkan kondisi yang terjaga dan mampu mendukung operasional serta ekspansi pembiayaan sepanjang periode Oktober 2025 hingga Desember 2026. Komponen likuiditas utama, yaitu liabilitas segera dan tabungan wadiah, memperlihatkan tren yang stabil dan meningkat. Liabilitas segera diproyeksikan naik dari Rp8,73 miliar (Okt-25) menjadi Rp13,90 miliar (Des-26), mencerminkan tersedianya dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendek.

Sementara itu, tabungan wadiah, sebagai sumber dana murah yang penting bagi likuiditas bank, terus meningkat dari Rp247,25 miliar menjadi Rp295,56 miliar, memperkuat struktur pendanaan jangka pendek. Peningkatan ini mencerminkan kepercayaan nasabah sekaligus efektivitas strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang dilakukan melalui inovasi produk dan perluasan kerja sama payroll.

Di sisi aset likuid, komponen dana investasi non-profit sharing seperti tabungan dan deposito menunjukkan pertumbuhan yang solid, dimana saldo deposito meningkat dari Rp545,28 miliar menjadi Rp595,66 miliar pada akhir 2026. Ketersediaan aset-aset ini memberikan ruang likuiditas yang memadai untuk mendukung penyaluran pembiayaan sekaligus menjaga stabilitas posisi kas bank.

Secara keseluruhan, proyeksi likuiditas menunjukkan bahwa BPRS Bhakti Sumekar berada pada kondisi yang aman dan terkendali, dengan peningkatan dana murah, pertumbuhan dana pihak ketiga, serta pengelolaan aset likuid yang efektif. Kombinasi ini memastikan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mendukung pertumbuhan pembiayaan, dan menjaga tingkat kesehatan likuiditas sesuai standar regulator.

- Lainnya

Selain indikator utama kinerja keuangan, BPRS Bhakti Sumekar juga menetapkan sejumlah rencana strategis pendukung untuk memperkuat operasional dan tata kelola pada tahun 2026. Sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan daerah, bank menargetkan setoran PAD kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep sebesar 55% dari laba tahun 2026, sejalan dengan komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan masyarakat.

Dari sisi penyelesaian pembiayaan bermasalah, bank mengupayakan fokus pada penurunan NPF menjadi 5,5%, melalui penguatan analisis pembiayaan, monitoring portofolio secara berkala, serta optimalisasi penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui pendekatan persuasif dan restrukturisasi yang sesuai ketentuan. Upaya efisiensi operasional juga menjadi prioritas, termasuk pengendalian biaya, peningkatan produktivitas unit kerja, dan digitalisasi proses bisnis untuk mempercepat layanan sekaligus menekan beban operasional.

Dalam rangka peningkatan kualitas layanan dan kenyamanan lingkungan kerja, BPRS Bhakti Sumekar merencanakan pengadaan gedung dan fasilitas olahraga di kantor pusat operasional, penyediaan seragam pengurus dan karyawan, serta renovasi gedung Kantor Pasongsongan dan Kantor Sapeken guna memastikan standar pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Selain itu, bank juga menjalin kerja sama pendampingan dengan konsultan hukum serta konsultan perencanaan dan pengawasan untuk memperkuat aspek kepatuhan, mitigasi risiko, serta kualitas perencanaan proyek dan operasional.

Seluruh rencana ini disusun untuk memastikan bahwa pertumbuhan bank tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga pada penguatan fondasi operasional, tata kelola, serta kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

- Target Jangka Pendek

Pada tahun 2026, BPRS Bhakti Sumekar menetapkan target jangka pendek yang difokuskan pada penguatan kinerja keuangan, peningkatan pertumbuhan pembiayaan, serta optimalisasi kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep. Proyeksi menunjukkan pertumbuhan positif dengan aset mencapai Rp1,209 triliun, pembiayaan Rp837,37 miliar, dan Dana Pihak Ketiga Rp958,82 miliar. Pendapatan operasional diperkirakan mencapai Rp120,11 miliar, sementara biaya operasional berada pada Rp102,89 miliar, sehingga bank menargetkan laba Rp13,03 miliar. Dari laba tersebut, bank merencanakan setoran PAD sebesar 55% atau Rp7,38 miliar, sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan daerah.



Strategi penghimpunan dana dilakukan melalui inovasi produk simpanan berbasis nisbah serta perluasan kerja sama payroll dengan instansi pemerintah daerah. Pada sisi penyaluran dana, bank memprioritaskan pembiayaan sektor produktif seperti UMKM, petani, nelayan, dan pedagang pasar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Untuk menjaga kesehatan portofolio, bank menargetkan penurunan NPF menjadi 5,5% melalui penguatan analisis, peningkatan monitoring, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah secara terukur.

Transformasi digital menjadi agenda utama, meliputi pengembangan mobile banking yang lebih mudah digunakan serta digitalisasi proses pembiayaan dari pengajuan hingga persetujuan. Upaya peningkatan layanan juga didukung melalui rencana pengadaan fasilitas gedung dan sarana olahraga di kantor pusat, penyediaan seragam karyawan dan pengurus, serta renovasi kantor Pasongsongan dan Sapeken. Selain itu, kerja sama dengan konsultan hukum serta konsultan perencanaan dan pengawasan diperkuat untuk memastikan kepatuhan, efektivitas proyek, dan peningkatan kualitas tata kelola.

Dengan kombinasi strategi keuangan, operasional, dan tata kelola tersebut, BPRS Bhakti Sumekar menargetkan kinerja yang solid, pertumbuhan yang berkelanjutan, serta peningkatan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

- Target Jangka Menengah

Dalam periode jangka menengah 2026–2028, BPRS Bhakti Sumekar menetapkan arah pengembangan yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, penguatan fundamental keuangan, serta peningkatan kualitas layanan. Proyeksi menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, di mana aset meningkat dari Rp1,209 triliun pada 2026 menjadi Rp1,365 triliun pada 2028. Portofolio pembiayaan juga diperkirakan tumbuh signifikan, mencapai Rp1,069 triliun pada 2028, selaras dengan strategi ekspansi pada sektor produktif berbasis UMKM dan ekonomi lokal.

Penghimpunan dana masyarakat tetap menjadi pilar utama, dengan DPK ditargetkan naik menjadi Rp1,118 triliun pada 2028, mencerminkan efektivitas inovasi produk simpanan dan perluasan jaringan layanan. Dari sisi profitabilitas, bank memproyeksikan laba tahun berjalan sebesar Rp14,83 miliar, dengan kontribusi PAD 55% mencapai Rp8,16 miliar, sebagai wujud komitmen bank terh

adap pembangunan daerah.

Untuk menjaga kualitas aset, bank menekankan penguatan manajemen risiko dan peningkatan efektivitas monitoring portofolio guna memastikan pembiayaan tumbuh secara sehat dan terukur. Transformasi digital tetap diprioritaskan melalui pengembangan layanan elektronik, otomatisasi proses internal, serta peningkatan keamanan dan integrasi sistem guna mendukung efisiensi dan kenyamanan nasabah.

Selain itu, modernisasi sarana dan prasarana kantor, peningkatan kompetensi SDM, serta penguatan tata kelola melalui kerja sama konsultan profesional akan terus dilanjutkan guna meningkatkan kinerja operasional dan kesiapan bank menghadapi tantangan industri keuangan syariah. Dengan strategi tersebut, BPRS Bhakti Sumekar menargetkan posisi yang lebih kuat, pertumbuhan yang stabil, dan kontribusi yang semakin besar bagi masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam jangka menengah.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perbankan yang berpedoman pada prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Bank menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), BPR Syariah Bhakti Sumekar tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja bisnis dan keuangan, tetapi juga berupaya memberikan manfaat serta nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

Pada tahun 2025, BPR Syariah Bhakti Sumekar menyalurkan dana CSR dengan total sebesar Rp302.366.950 yang dialokasikan ke beberapa bidang kegiatan sosial. Penyaluran terbesar diberikan pada bidang santunan, musibah, dan bencana dengan nilai sebesar Rp175.366.950, sebagai bentuk kepedulian Bank kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, baik karena kondisi ekonomi yang kurang mampu maupun akibat tertimpa musibah atau bencana.

Selain itu, Bank juga menyalurkan dana sebesar Rp122.045.000 untuk fasilitas umum dan kegiatan keagamaan, yang diwujudkan melalui dukungan

terhadap pembangunan maupun perbaikan sarana ibadah serta kegiatan dakwah yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Dalam bidang pendidikan, BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan dukungan berupa beasiswa dan fasilitas pendidikan dengan total bantuan sebesar Rp4.955.000 sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Melalui berbagai program CSR tersebut, BPR Syariah Bhakti Sumekar berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta memperkuat peran Bank sebagai lembaga keuangan syariah yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kebermanfaatannya bagi lingkungan sosial.

Tabel Penyaluran Pendanaan CSR tahun 2025 (dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal
Bantuan Santunan, Musibah, dan Bencana	175.366.950
Fasilitas Umum dan Keagamaan	122.045.000
Beasiswa dan Fasilitas Pendidikan	4.955.000
TOTAL	302.366.950





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairil Fajar
Alamat Kantor : Jl. Trunojoyo 137 Sumenep
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumenep, 26 Februari 2026

Atas Nama Direksi



Hairil Fajar
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00060/3.0470/AU.8/07/1403-2/1/II/2026

Kepada Yth.

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)** ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

BRANCH OFFICE (SURABAYA) :

Jl. Kutisari Utara I No.98 A Kel. Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60291 Indonesia
 Phone : 62-81252353572 | Website : www.kapdsi.com | Email : kapdsi.sby@gmail.com
 NIKAP : 91/KM.1/2023

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri di Plaza Bumi Daya 17th Floor,
 Jl. Imam Bonjol No. 61 Kel. Menteng, Kec. Menteng,
 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
 Phone : 62-21 39838734, 39838735 | Fax : 62-21 39832081
 Email : kapdsi.kapusat@gmail.com
 NIKAP : 99/KM.1/2014



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan, serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



International member of:



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Djoko, Sidik & Indra



Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA., CFI.

Izin Akuntan Publik No. AP. 1403

26 Februari 2026



BRANCH OFFICE (SURABAYA) :
Jl. Kutisari Utara I No.98 A Kel. Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60291 Indonesia
Phone : 62-81252353572 | Website : www.kapdsi.com | Email : kapdsi.sby@gmail.com
NIUKAP : 91/KM.1/2023

HEAD OFFICE :
Graha Mandiri di Plaza Bumi Daya 17th Floor,
Jl. Imam Bonjol No. 61 Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : 62-21 388381734, 38838735 | Fax : 62-21 38832081
Email : kapdsi.kpsen@gmail.com
NIUKAP : 938/KM.1/2014

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. Gambaran Umum
 - a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, S.H, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat izin Menteri Kehakiman RI Nomor: C2- 392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Izin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian izin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo. Akta Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, S.H, di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat izin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-673.HT 03.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, S.H, Nomor: 91 tanggal 22 Agustus 2002, Persero diubah namanya menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat izin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-19351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor: 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat izin dari Bank Indonesia Nomor: 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Februari 2003 tentang izin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137, Kecamatan Sumenep, Kabupaten Sumenep. Selanjutnya sesuai dengan Berita Acara Akta Notaris Ny. Sukarini, S.H, di Sidoarjo Nomor 1, tanggal 1 November 2003 PT BPR Bhakti Sumekar, mengubah : (a) Sistem Operasional dari Konvensional ke Syariah, (b) Perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan serta, (c) Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-15089 HT.01.04.Th.2004 Tanggal 17 Juni 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 6/74/Kep.Gb/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT BPR Bhakti Sumekar menjadi PT BPRS Bhakti Sumekar. Menurut Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah pada pasal 60 ayat (2) bahwa BPR yang telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha wajib menyelesaikan seluruh dan kewajiban kepada kreditur dan debitur dari kegiatan konvensional selambat- lambatnnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal izin perubahan kegiatan usaha diberikan. Pada pasal 60 ayat (3) yang menyatakan bahwa BPR yang telah mendapat izin perubahan kegiatan usaha dilarang melakukan kegiatan usaha perbankan secara konvensional kecuali dalam rangka penyelesaian transaksi-transaksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Nomor TDP.132116400058 berlaku s/d tanggal 20 Februari 2023 NPWP : 01.546.135.3-641.000 atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar. Kemudian menurut Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9, tanggal 11 Juni 2009 PT BPRS Bakti Sumekar, mengubah nama Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar menjadi Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada Bank lain.
- Perseroan akan beroperasi melakukan kegiatan penyertaan modal, menyediakan pembiayaan dengan sistem Syari'ah terhadap kreditur maupun debitur.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

c. Modal

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman, S.H, Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002 serta pengesahan dari Bank Indonesia Nomor: 4/769/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 11 November 2002 bahwa modal dasar BPR Bhakti Sumekar sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah) terbagi dalam 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah) per lembar. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Tahun 2002

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.990	99.75	1.995.000.000.00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	10	0.25	5.000.000.00
Jumlah	4.000	100	2.000.000.000.00

Berdasarkan Akta Notaris Sukarini, S.H, di Sidoarjo Nomor 1 Tanggal 1 November 2003, pada tahun 2003 mengalami perubahan dengan modal dasar sebesar Rp60.000.000.000,00 (Enam Puluh Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 12.000 (Dua Belas Ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 3.001 lembar saham sebesar Rp15.005.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2003

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.000	99.97	15.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.03	5.000.000.00
Jumlah	3.001	100	15.005.000.000.00

Perubahan Modal Dasar serta perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia dengan surat Nomor : 5/525/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham dengan Akta Notaris Karuniawan Surjanto, S.H, di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp160.000.000.000,00 (Seratus Enam Puluh Milyar Rupiah) yang terbagi atas 32.000 (Tiga Puluh Dua Ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

Tahun 2005 dan 2006

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Tahun 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99,99	40.000.000.000,00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000,00

Sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Desember 2011 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (Dua Ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 November 2011.

Tahun 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	12.000	99,99	60.000.000.000,00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	12.001	100	60.005.000.000,00

Sesuai Berita Acara RUPSLB PT BPRS Bhakti Sumekar Nokep.435.800.00.B.018-RUPS/BPRS-BS/V/2012 tanggal 21 Mei 2012 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (Dua Ribu) saham bernilai nominal seluruhnya Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai kepada PT BPRS Bhakti Sumekar.

Tahun 2014 dan 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99,99	83.300.000.000,00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000,00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariikan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp23.300.000.000,00 (Dua Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Juta) telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari OJK pada tanggal 26 maret 2015.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

c. Modal (lanjutan)

Tahun 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	19.199	99,99	95.955.000.000,00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	19.200	100	96.000.000.000,00

Nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.539 (Dua Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan) saham bernilai nominal seluruhnya Rp12.695.000.000,00 (Dua Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT BPRS Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPRS Bhakti Sumekar dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H, Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2021, yang telah mendapat izin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0458329 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 29.200 (Dua Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp146.000.000.000,00 (Seratus Empat Puluh Enam Miliar Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing Pemegang Saham sebagai berikut :

Tahun 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	29.199	99,99	145.955.000.000,00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	29.200	100	146.000.000.000,00

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPRS Bhakti Sumekar dengan Akta Notaris Putri Selfi Widya Ratna, S.H., M.Kn, dan perubahan Anggaran Dasarnya yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0220544 tanggal 5 April 2022 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 33.200 (tiga puluh tiga ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp166.000.000.000 (Seratus Enam Puluh Enam Miliar Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing Pemegang Saham sebagai berikut

Tahun 2022, 2023, 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	33.199	99,99	165.955.000.000,00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	33.200	100	166.000.000.000,00

Tahun 2025

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	34.699	99,997	173.495.000.000
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0,003	5.000.000
Jumlah	34.700	100	173.500.000.000

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrahman, S.H., M.H, Nomor: 3 tanggal 27 Desember 2024 yang telah mendapatkan izin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.09-0294367 menetapkan susunan pengurus PT BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut

2025 dan 2024

- Ketua Dewan Pengawas Syariah : KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani
- Anggota Dewan Pengawas Syariah : Drs. H. A. Washil.MPdi
- Komisaris Utama : Ir. Edy Rasyadi, MS.
- Komisaris Anggota : Ersam Fansuri
Dr.Alwiyah, SE., MM
- Direktur Utama : Hairil Fajar
- Direktur Bidang Bisnis : Cahya Wiratama
- Direktur Bidang Kepatuhan : Moh Saleh Hadi Pradipta

Jumlah karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 328 orang dan 371 orang (tidak diaudit).

e. Perubahan Nama Perseroan Terbatas

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Perseroda dengan Akta Nomor 3 tanggal 21 April 2025 oleh Dr. Sjaifurrahman, S.H., M.H, Menyetujui perubahan nama Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Perseroda menjadi PT BPRS Bhakti Sumekar Perseroda atau Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 401 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 402 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (EP). Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan bagi hasil. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil disusun, dengan tujuan untuk mengkonversi pendapatan yang diterima oleh bank secara akrual menjadi basis kas, pada bagian akhir terdapat informasi yang mencantumkan bagi hasil antara nasabah pemilik dana dan bank syariah. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu. Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infaq dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah. Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam rupiah penuh.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

b. Penempatan Pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank. Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari Bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya disisi liabilitas. Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT BPRS Bhakti Sumekar Perseroda pada bank lain di dalam negeri, dalam bentuk tabungan dan deposito. Penempatan pada bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

c. Pembiayaan Yang Diberikan

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan bank, dimana bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan murabahah terbagi atas :

a. Murabahah modal kerja

- Murabahah UMKM;
- Murabahah Mitra UMKM 3;
- Murabahah Mitra UMKM 6.

b) Murabahah konsumtif

- Sepeda motor;
- Serba guna;
- Pensiunan;
- Kepemilikan rumah;
- Pembiayaan elektronik;
- Pembiayaan sadar bersih;
- Pembiayaan emas.

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin istishna yang ditanggung disajikan sebagai pos lawan piutang istishna. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (contra account) piutang ijarah.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (Shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal Neraca, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil re viu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal neraca, pembiayaan musarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil re viu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (contra account) piutang ijarah.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (Shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal Neraca, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal neraca, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

c. Pembiayaan Yang Diberikan (Lanjutan)

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui berdasarkan basis akrual. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal Neraca, pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

d. Penyisihan Penhapusan Aset Produktif

PT BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan penilaian terhadap Kualitas Aset dan membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset berdasarkan POJK Nomor 24/POJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 sebagai berikut:

- 0,5% dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar
- 3% dari Aset Produktif dengan dalam perhatian khusus
- 10 % dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

e. Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di Neraca sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa: Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- (i) Hibah;
- (ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

f. Aset Tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Bulan
Gedung kantor	12 – 240
Instalasi gedung	12 – 240
Kendaraan	12 – 96
Inventaris kantor	2 – 120
Perangkat keras PC	2 – 120
Software	3 – 120

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada “pendapatan dan beban non-usaha” dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Biaya dibayar di muka direalisasikan sebagai berikut:

	Bulan
Jasa konsultan	12 - 60
Asuransi	12 - 48
Promosi pembiayaan	96 - 180
Lainnya	4 - 180

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

h. Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

h.Sewa (lanjutan) mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dan dan tidak mengurangi investasi mudharabah. Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman qardh, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS pendapatan dari penempatan pada Bank Syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

h. Sewa (lanjutan)

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk
- peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri
- tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian
- menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran
- sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian
- ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif
- modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau
- sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan. Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan. Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

j. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas bank.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Kewajiban kepada Bank lain

Kewajiban kepada bank lain menurut OJK adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah, tabungan dan deposito mudharabah pembiayaan dari bank lain disajikan terpisah.

l. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi mudharabah, muthlaqoh, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarokah dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro mudharabah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah. Deposito mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi. Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur neraca, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya. Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

m. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang murabahah, istishna, pendapatan dari ijarah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan	istishna	diakui	apabila	telah	terjadi	penyerahan	barang.
Pendapatan	ijarah	diakui	selama	masa	akad	secara	proporsional.



n. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis). Bagian laba bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deponan sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

o. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAAL (Lanjutan)

p. Imbalan kerja

Perusahaan sudah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP bab 28 "Imbalan Kerja". Perusahaan telah mengikuti program iuran pasti dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program JHT/THT yang diselenggarakan oleh JAMSOSTEK/BPJS. Dimana premi setiap bulannya sebesar 3,7% dibayar oleh pemberi kerja dan 2% dibayar oleh karyawan. Serta iuran pensiun sebesar 2% ditanggung oleh pemberi kerja dan 1% dibayar oleh karyawan. Berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap.

q. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal neraca. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pembagian Laba Tahun Berjalan

Pembagian Laba Tahun Berjalan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Sumenep Nomor: 04 tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 Bab XI pasal 57 Laba bersih PT BPRS Bhakti Sumekar setelah dikurangi pajak yang telah yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

Dividen untuk pemegang saham	55%
Cadangan umum	20%
Cadangan tujuan	4%
Dana kesejahteraan	10%
Jasa Produksi	8%
Dana sosial	3%

t. Pendapatan Administrasi Pembiayaan

Pendapatan ini diterima dari para nasabah pada saat pembiayaan direalisasi besarnya pendapatan administrasi, ini berdasarkan persentase tertentu dari nominal pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan administrasi diakui berdasarkan atas accrual basis akad murabahah, cash basis untuk selain akad murabahah.

u. Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.

v. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Menurut SAK EP Bab 33 yang dimaksud pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor), jika :

1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

2) Semua entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2025
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2024 (Audited)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ASET		
ASET		
1 Kas	35.881.653.594	42.783.009.748
2 Penempatan pada Bank Lain	207.406.119.869	269.015.851.116
3 Penyisihan Penghapusan	(1.038.226.553)	(1.333.151.802)
Penempatan pada bank lain, bersih	206.367.893.316	267.682.699.314
4 Pembiayaan yang Diberikan	729.694.472.969	642.296.725.382
5 Penyisihan Penghapusan	(29.427.537.777)	(17.831.800.657)
Pembiayaan yang diberikan, bersih	700.266.935.192	624.464.924.725
6 Persediaan	113.974.278.905	118.254.923.709
7 Aset Ijarah	5.272.912.486	3.357.153.914
8 Aset istishna dalam penyelesaian	1.600.997.060	1.328.848.766
9 Pendapatan yang masih harus diterima	5.859.131.133	7.225.554.449
10 Tagihan rupa-rupa	3.000.000	1.721.342.875
11 Uang muka biaya	118.218.000	1.310.750.000
12 Biaya dibayar dimuka	3.126.065.331	3.487.920.972
13 Pendapatan sewa yang akan diterima	65.122.887	27.592.912
14 Deposit PPOB	2.150.866.257	1.919.732.204
15 Aset Lainnya	213.174.259	1.997.991.633
Jumlah Aset Lancar	1.074.900.248.420	1.075.562.445.221
Aset Tetap		
16 Aset pajak tangguhan	3.212.716.100	-
17 Aset tetap, bersih	9.599.855.035	10.269.492.679
Aset hak guna, bersih	3.330.630.535	2.304.889.163
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.143.201.670	12.574.381.842
JUMLAH ASET	1.091.043.450.090	1.088.136.827.063

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2025
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2024 (Audited)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
1 Kewajiban Segera	4.113.201.928	3.511.901.539
2 Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	1.339.187.342	1.349.400.698
3 Dana Wadiah	277.702.562.105	278.003.417.670
4 Pembiayaan dari bank lain	14.704.564.514	25.099.361.223
5 Kewajiban kepada Bank lain	2.250.000.000	3.000.000.000
6 Hutang Pajak	970.949.285	1.649.850.869
7 Kewajiban Imbalan Kerja	9.513.616.279	8.955.267.317
8 Kewajiban Lainnya	5.229.930.480	5.141.358.264
Jumlah Kewajiban	315.824.011.933	326.710.557.580
DANA SYIRKAH TEMPORER		
1 Tabungan Qurban	1.225.254.774	1.084.992.312
2 Tabungan Hari Raya	881.497.576	833.707.432
3 Tabungan Gaul IB	494.188.922	476.799.926
4 Deposito	550.138.748.200	544.484.692.169
5 Tabungan Ukhuwah	9.392.287.363	6.690.032.304
Jumlah Dana Syirkah Temporer	562.131.976.835	553.570.224.143
EKUITAS		
1 Modal Disetor	173.500.000.000	166.000.000.000
2 Tambahan setoran modal		7.500.000.000
3 Saldo Laba		
a. Cadangan	(26.488.565.952)	23.285.770.279
b. Laba tahun berjalan	13.098.895.370	11.070.275.061
Jumlah Ekuitas	213.087.461.322	207.856.045.340
TOTAL KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.091.043.450.090	1.088.136.827.063

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP

LAPORAN LABA RUGI

31 Desember 2025

Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2024 (Audited)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Pendapatan Murabahah	105.186.086.371	97.634.572.983
Pendapatan Mudharabah	1.483.773.697	1.348.949.885
Pendapatan Istishna	1.123.890.030	470.360.707
Pendapatan Musyarakah	894.819.739	1.712.383.072
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	7.747.317.047	7.259.599.682
Pendapatan Operasional Lain-Lain	6.661.293.456	5.246.709.557
Administrasi Tabungan	3.561.274.321	-
Provisi dan Administrasi Pembiayaan	1.840.850.090	2.057.126.221
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	642.402.909	639.093.811
Pendapatan Lainnya	15.571.046	18.447.142
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	129.157.278.706	116.387.243.060
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Bagi Hasil Deposito	30.300.364.977	31.815.048.634
Beban Penyusutan Aset Ijarah	4.119.831.108	4.913.148.139
Beban Bagi Hasil Pinjaman Diterima	2.528.564.377	4.139.472.282
Beban Bagi Hasil Tabungan	1.845.161.652	1.567.730.421
Beban Bagi Hasil Deposito Bank Lain	125.065.400	691.366.300
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	38.918.987.514	43.126.765.776
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban Gaji & Personalia	29.536.055.857	28.939.783.153
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	17.034.457.342	5.773.308.423
Beban Administrasi dan Umum	17.540.404.679	15.031.388.683
Beban Sewa	3.346.391.198	3.534.670.633
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.410.817.531	2.155.565.353
Beban Pendidikan dan Latihan	1.479.382.720	841.519.272
Beban Personalia Lainnya	1.188.515.258	884.660.667
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	72.536.024.585	57.160.896.184
LABA OPERASIONAL	17.702.266.607	16.099.581.100
Pendapatan non operasional	724.199.700	194.457.061
Beban non operasional	(1.441.477.425)	(1.393.920.820)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16.984.988.882	14.900.117.341
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	(4.310.763.600)	(3.829.842.280)
Pajak tangguhan	424.670.088	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	13.098.895.370	11.070.275.061

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Disajikan Dalam Rupiah

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya	Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Modal Bersih
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2024	166.000.000.000	23.693.747.283	10.178.991.811	199.872.739.094
Penambahan cadangan	-	-	(2.035.798.362)	(2.035.798.362)
Pembayaran dividen	-	-	(5.598.445.496)	(5.598.445.496)
Pembayaran jasprod dan kesejahteraan karyawan	-	-	(2.239.378.198)	(2.239.378.198)
Pembayaran titipan dana zis	-	-	(305.369.754)	(305.369.754)
Saldo	166.000.000.000	23.693.747.283	-	189.693.747.283
Setoran modal saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000
Penambahan cadangan	-	3.464.706.145	-	3.464.706.145
Penggunaan cadangan sesuai RUPS LB	-	(3.872.683.149)	-	(3.872.683.149)
Laba bersih	-	-	11.070.275.061	11.070.275.061
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2024	173.500.000.000	23.285.770.279	11.070.275.061	207.856.045.340
Penambahan cadangan	-	-	(2.214.055.012)	(2.214.055.012)
Pembayaran dividen	-	-	(6.088.651.284)	(6.088.651.284)
Pembayaran jasprod dan kesejahteraan karyawan	-	-	(2.435.460.513)	(2.435.460.513)
Pembayaran titipan dana zis	-	-	(332.108.252)	(332.108.252)
Saldo	173.500.000.000	23.285.770.279	-	196.785.770.279
Penambahan cadangan	-	5.002.101.024	-	5.002.101.024
Penggunaan cadangan sesuai RUPS LB	-	(1.799.305.351)	-	(1.799.305.351)
Laba bersih	-	-	13.098.895.370	13.098.895.370
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2025	173.500.000.000	26.488.565.952	13.098.895.370	213.087.461.322

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2024 (Audited)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	13.098.895.370	11.070.275.061
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi :		
Beban penyusutan aset tetap	2.214.183.531	2.090.568.461
Penyisihan penghapusan aset produktif	11.300.811.871	(2.151.570.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan fraud	1.799.305.351	-
Imbalan Kerja	558.348.962	1.482.385.934
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain	52.160.789.437	121.972.025.030
Piutang murabahah	11.119.164.116	62.121.820.035
Piutang sewa	(120.926.524)	(164.569.140)
Margin piutang murabahah ditangguhkan	(22.531.605.924)	(29.130.290.451)
Aset ijarah	(1.915.758.572)	5.036.831.562
Aset hak guna	(1.821.157.794)	-
Pembiayaan mudharabah	(6.897.475.172)	(214.991.003)
Pembiayaan musyarakah	6.756.404.000	(2.316.546.000)
Piutang istishna	(1.306.924.844)	(876.326.237)
Rahn	(77.481.754.014)	(15.767.685.953)
Qard	123.354.553	8.208.445.850
Piutang transaksi multijasa	2.942.016.222	(867.382.454)
Persediaan	4.280.644.804	(12.964.206.575)
Istishna	(272.148.294)	(1.185.659.447)
Aset lainnya	1.784.817.374	(1.538.435.269)
Pendapatan yang masih harus diterima	1.366.423.316	7.782.737.155
Tagihan rupa-rupa	(80.962.476)	(183.250.000)
Uang muka biaya	1.192.532.000	5.514.573.818
Biaya dibayar di muka	361.855.641	688.194.072
Pendapatan sewa yang akan diterima	(37.529.975)	(22.397.195)
Deposit - payment point online banking	(231.134.053)	407.729.498
Kewajiban segera	601.300.389	(4.982.410.433)
Bagi hasil yang belum dibagikan	(10.213.356)	(229.809.430)
Dana wadiah	(300.855.565)	(26.690.612.917)
Pembiayaan dari bank lain	(10.394.796.709)	(14.937.786.655)
Pembiayaan dari pihak lain	-	(2.222.192.000)
Kewajiban kepada bank lain	(750.000.000)	(16.003.865.740)
Utang pajak	(678.901.584)	95.023.289
Kewajiban lainnya	88.572.216	296.398.910
Tabungan qurban	140.262.462	31.043.442
Tabungan hari raya	47.790.144	(104.128.852)
Tabungan gaul IB	17.388.996	(910.894.427)
Tabungan ukhuwah	2.702.255.059	6.276.642.795
Deposito	5.654.056.031	(71.633.950.314)
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari		
Aktivitas Operasi	(4.520.973.011)	27.975.734.300

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2024 (Audited)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.733.865.885)	(3.955.706.724)
Hibah atau Penjualan aset tetap	(196.634.000)	(64.996.892)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.537.231.885)	(3.890.709.832)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal	-	7.500.000.000
Pembagian Cadangan	(7.867.479.388)	
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.867.479.388)	(3.086.968.815)
(PENURUNAN))KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		20.998.055.653
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	74.694.668.427	53.696.612.774
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	60.768.984.143	74.694.668.427
Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	35.881.653.594	42.783.009.748
Giro	24.887.330.549	31.911.658.679
Jumlah Kas dan Setara Kas	60.768.984.143	74.694.668.427

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Periode : DESEMBER 2025

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
SUMBER DANA QARDH		
Pendapatan non-halal	256.968.121	391.864.999
Denda	19.200.000	25.050.000
Dana kebijakan infak dan sedekah	-	100.000.000
Lainnya	-	16.202
Jumlah Sumber Dana	276.168.121	516.931.201
PENGGUNAAN DANA QARDH		
Sumbangan	191.060.115	297.795.099
Kepentingan umum	100.645.000	261.117.500
Jumlah Penggunaan Dana Qardh	291.705.115	558.912.599
Penurunan Sumber Dana Qardh	(15.536.994)	(41.981.398)
Sumber dana qardh pada awal tahun	34.715.684	76.697.082
Sumber Dana Qardh pada Akhir Tahun	19.178.690	34.715.684

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT,INFAQ, DAN SHODAQOH
Periode : DESEMBER 2025

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
SUMBER DANA		
Zakat dari Bank	332.108.252	305.369.754
Jumlah Sumber Dana	332.108.252	305.369.754
PENGGUNAAN DANA ZIS		
Fakir	326.861.950	309.224.501
Miskin	-	-
Jumlah Penggunaan Dana ZIS	326.861.950	309.224.501
Penurunan (Kenaikan) Sumber Dana ZIS	5.246.302	(3.854.747)
Sumber dana ZIS pada awal tahun	402.095	4.256.842
Sumber Dana ZIS pada Akhir Tahun	5.648.397	402.095

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2024 (Audited)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
Pendapatan Pengeluaran dana		
oleh Bank sebagai Mudharib		
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	105.186.086.371	97.634.572
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	894.819.739	1.712.383.072
Pendapatan usaha utama lainnya	23.076.372.596	17.040.287.005
Jumlah	<u>129.157.278.706</u>	<u>116.387.243.060</u>
Pengurangan		
Pendapatan tahun berjalan kas dan setara kas belum diterima :		
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	(26.941.089)	(26.327.473)
Pendapatan usaha utama lainnya	(5.854.056.069)	(7.221.696.729)
Jumlah	<u>(5.880.997.157)</u>	<u>(7.248.024.202)</u>
Penambahan		
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada periode berjalan:		
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah	26.327.473	109.550.642
Pendapatan usaha utama lainnya	7.221.696.729	14.898.740.962
	<u>7.248.024.202</u>	<u>15.008.291.604</u>
Pendapatan yang Tersedia untuk Bagi Hasil	<u>130.524.305.750</u>	<u>124.147.510.462</u>
Bagi hasil yang menjadi hak bank	91.605.318.236	81.020.744.686
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	38.918.987.514	43.126.765.776
Perincian :		
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	37.579.800.172	41.777.365.078
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum di distribusikan	1.339.187.342	1.349.400.698
Jumlah	<u>38.918.987.514</u>	<u>43.126.765.776</u>

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR PERSERODA

Jl. Trunojoyo No. 137 Sumenep
Telp. : (0328) 672388 Fax (0328) 665638
email : info@bhaktisumekar.co.id
www.bhaktisumekar.co.id

